

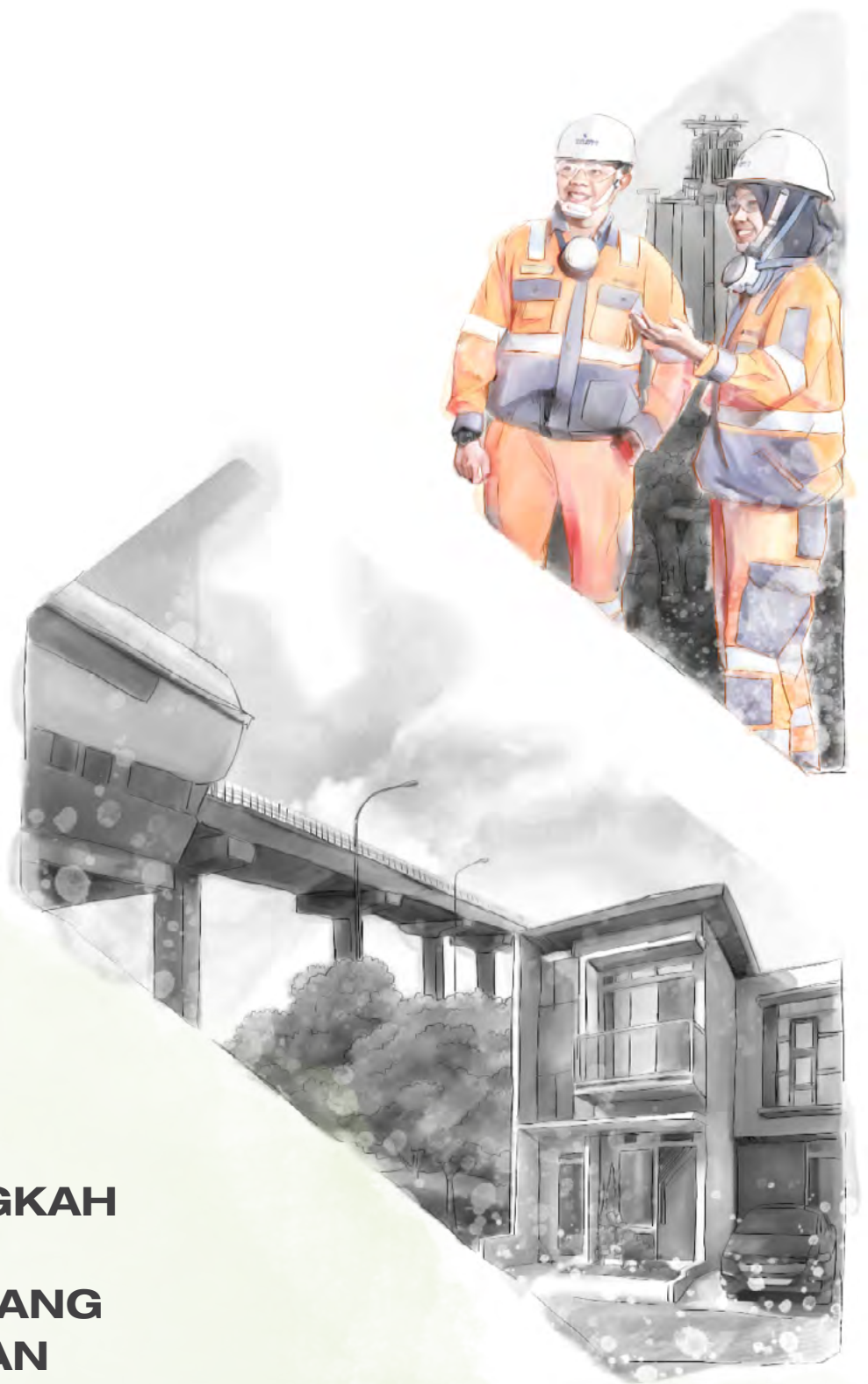
TERUS MELANGKAH MAJU MENUJU MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PROGRESS
SUSTAINABLE FUTURE



2020

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



TERUS MELANGKAH MAJU MENUJU MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Industri bahan bangunan dan konstruksi tengah mengalami perubahan dalam hal keberlanjutan. Banyak perusahaan telah melihat manfaat dari berbagai pendekatan alternatif terhadap perbaikan jadwal, anggaran, dan kualitas serta nilai proyek secara keseluruhan. Peningkatan kolaborasi ini merupakan kunci keberlanjutan utama bagi SBI, dan kemampuan untuk menjalankannya sebaik mungkin tidak hanya akan menguntungkan Perseroan, tetapi juga para pemangku kepentingan kami.

Sebagai perusahaan bahan bangunan, SBI berfokus pada peningkatan berkelanjutan yang memotivasi semua sumber daya kami untuk menjadi lebih baik di masa depan. Karenanya, kami berusaha keras untuk membangun hubungan jangka panjang dengan para pelanggan kami dengan menawarkan rangkaian produk dan layanan yang lengkap, serta membangun sumber daya manusia berkualitas yang terspesialisasi dalam menciptakan solusi inovatif.



SUSTAINABLE PROGRESS SUSTAINABLE FUTURE

The building material and construction industry is changing, particularly in regards to its sustainability aspects. A lot of companies has witnessed the benefit from the various alternative approaches in the improvement of timeliness, budget, quality, and the overall value of their projects. On this note, stronger collaboration is central for SBI's sustainability strategy. Hence, our ability to carried out this strategy well will not only bring benefit to the Company, but also for our stakeholders.

As a building and construction materials company, SBI focuses on continuous improvement that motivates all of our resources to be better. To that end, we strive to nurture long-term relationship with our customers by offering a wide-range of products and services, as well as nurturing our people to be highly qualified personnel and experts in creating innovative solutions.

Hubungi Kami Contact Us

Untuk informasi lebih lanjut terkait kegiatan usaha, produk maupun layanan Perseroan, silakan kunjungi laman web kami di www.solusibangunindonesia.com atau hubungi kantor-kantor perwakilan SBI di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Bila Anda memiliki pertanyaan, usulan maupun masukan terkait informasi yang tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini, hubungi: **[102-3][102-53][POJK 51:A.3.b]**

For more information regarding the Company's activities, products or services, please visit www.solusibangunindonesia.com or contact SBI's representatives at various locations throughout Indonesia. Should you have further questions, inputs, or feedbacks regarding the information in this Sustainability Report, please contact: **[102-3][102-53][POJK 51:A.3.b]**

Oepoyo Prakoso

Corporate Environment & Sustainability Manager
Email : oepoyo.prakoso@sig.id

Ummu Azizah Mukarnawati

Corporate Social Responsibility Manager
Email : ummu.azizah@sig.id

Diah Sasanawati (Anna)

Corporate Communications Division Manager
Email: diah.sasanawati@sig.id

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No.22-26
Jakarta 12430
Indonesia
Telp : +62 21 2986 1000
Fax : +62 21 2986 3333



Gambar-gambar yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, merupakan koleksi foto milik Perseroan yang diambil sebelum masa pandemi COVID-19.

Images published in this Sustainability Report are a collection of photos belonging to the Company that were taken before the COVID-19 pandemic

DAFTAR ISI CONTENTS

01 Tentang Laporan Ini About This Report



02 Keberlanjutan Sustainability



03 Karyawan & Komunitas People & Community



- 76 **Menjaga Karyawan Kami untuk Tetap Produktif**
Keeping Employees' Productivity
- 82 **Profil Karyawan**
Our Employees in Numbers
- 86 **Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan**
Health and Safety Management System
- 90 **Kinerja Kesehatan dan Keselamatan**
Health and Safety Performance
- 93 **Praktik Ketenagakerjaan**
Employment Practices
- 95 **Menjamin Hak-hak Karyawan**
Protecting Employees' Rights
- 98 **Rekrutmen yang Tepat dan Transparan**
Fit and Transparent Recruitment
- 98 **Keterlibatan Karyawan**
Employee Engagement
- 100 **Tanggung Jawab Sosial dan Masyarakat**
Social and Community Responsibility
- 100 **5 Area Fokus Investasi Sosial**
5 Focus Areas of Social Investment
- 104 **Posdaya dan Pusat Kegiatan Masyarakat:
Program Satu Atap Kegiatan CSR**
Posdaya and Community Activity Centers: One-Stop CSR Activities Program
- 105 **SBI Cerdas**
- 110 **SBI Sehat**
- 113 **SBI Mandiri**
- 116 **SBI Lestari**
- 118 **SBI Peduli**

6 Pesan dari Direktur
Report from The President Director

16 Tentang Laporan Ini About this Report	24 Topik-topik Material serta Batasannya Material Topics and Boundaries	32 Tentang Perseroan About the Company	36 Jejak Langkah Milestone
16 Pedoman dan Prinsip Pelaporan Reporting Guidelines and Principles	25 Struktur Laporan Report Structure	33 Sekilas Solusi Bangun Indonesia Solusi Bangun Indonesia at a Glance	38 Kegiatan dan Area Operasional Operational Activities and Areas
17 Menentukan Materialitas Defining Materiality	27 Perubahan Signifikan Terkait Pelaporan Significant Changes in the Reporting	34 Visi dan Misi Vision and Mission	40 Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations
20 Daftar Pemangku Kepentingan dan Metode Keterlibatan List of Stakeholders and Methods of Engagement	28 Dashboard Kinerja Keberlanjutan SBI 2020 2020 SBI Sustainability Performance Dashboard	35 Budaya Perusahaan Corporate Culture	40 Produk dan Solusi Products and Solutions
46 Semangat Perubahan untuk Masa Depan Fostering Transformation for the Future	49 Langkah Kami Menuju Keberlanjutan Our Steps Toward Sustainability	36 Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	42 Struktur Organisasi Organizational Structure
47 Komitmen Keberlanjutan Kami Our Sustainability Commitment	49 Strategi Keberlanjutan SBI SBI Sustainability Strategy	54 Inovasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Innovations for a Sustainable Future	70 Keamanan & Tanggung Jawab Produk Product Safety & Responsibility
48 Konstruksi Berkelanjutan untuk Masa Depan Sustainable Construction for The Future	51 Pilar Keberlanjutan SBI SBI Sustainability Pillars	62 Mempromosikan Praktik Konstruksi Berkelanjutan Promoting Sustainable Construction Practices	72 Transformasi Digital untuk Industri 4.0 Digital Transformation for Industry 4.0
48 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	54 Solusi Bagi Masa Depan Berkelanjutan & Ekonomi Sirkuler Solutions for Sustainable Future & Circular Economy	67 Ekonomi Sirkuler – Solusi Inovatif Sistem Pengelolaan Limbah Melalui Nathabumi Circular Economy - Innovative Solutions for Waste Management Systems Through Nathabumi	

04 Iklim, Air & Alam
Climate, Water & Nature



122 Inisiatif Kami dalam Pelestarian Lingkungan dan Alam Our Initiatives in Environmental and Nature Conservation	131 Pengelolaan Limbah Waste Management
125 Pengendalian Emisi Emission Control	134 Pengelolaan Air Water Management
127 Efisiensi Energi Energy Efficiency	136 Pelestarian Alam dan Keanekaragaman Hayati Nature Conservation and Biodiversity

05 Tata Kelola & Integritas
Governance & Integrity



142 Memperkuat Budaya Tata Kelola dan Integritas Strengthening the Culture of Governance and Integrity	145 Praktik Perpajakan yang Bertanggung Jawab Responsible Tax Practices
142 Nilai-nilai Korporasi Corporate Values	145 Keterlibatan Secara Transparan Transparent Engagement
143 Kode Etik Code of Conduct	146 Manajemen Risiko Risk Management

06 Indeks Rujukan Silang
Cross Reference Index



150 POJK 51.OJK03/2017 & Sustainability Report GRI Standard Reference Index : CORE POJK 51.OJK03/2017 & Sustainability Report GRI Standard Reference Index : CORE	180 Lampiran POJK 51 APPENDIX POJK 51
---	--

Pesan dari Presiden Direktur

Report from The President Director

Semangat berkreasi dan berinovasi tidak luntur meski berada di masa-masa sulit. Inovasi menjadi kunci utama SBI dalam memberikan solusi di sektor konstruksi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Our work ethos and working spirit still stands resolute amidst this hardships. Innovation is the key that enables SBI to continue delivering solutions for sustainable and eco-friendly construction.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh ujian dan tantangan. Tahun yang akan dikenang ketika dunia dicengkeram oleh pandemi COVID-19 yang menjadi ujian berat berbagai bidang kehidupan, khususnya kesehatan dan perekonomian. Dunia usaha dituntut untuk cepat beradaptasi agar dapat bertahan dan berkelanjutan di masa pandemi yang hingga saat ini masih belum berakhir.

Kami bersyukur dapat melalui tahun 2020 dengan kondisi yang relatif stabil. SBI dengan cepat beradaptasi untuk mengubah cara berinteraksi, belajar, bekerja, dan berbisnis. Lesunya perekonomian global dan tekanan bisnis yang dialami tahun 2020 akibat pandemi, tidak lantas mengubah fokus SBI untuk tidak memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan.

Kami tetap mampu bertahan, bahkan mencatat kinerja yang stabil dalam menjalankan operasional, menerapkan

Dear stakeholders,

2020 was a year full of challenges. A year that will be remembered by all of us as we stood fighting against COVID-19 pandemic. Surely, it has presented us with great hardships, especially for the global health and economy. The business world is pushed to quickly adapt in order to survive and maintain its sustainability through the pandemic era that is yet to end.

We are grateful to be able to go through 2020 in relatively stable conditions. SBI is rapidly adapting by changing the way we interact, learn, work and do business. The declining state of global economy as well as business hardship experienced in 2020 due to the pandemic, do not necessarily change the focus of SBI to keep our attention to sustainability aspects.

We are able to survive and even record a stable performance in carrying out operations, implementing



Aulia Mulki Oemar

Presiden Direktur
President Director

praktik tata kelola dan transparansi, bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan tetap memberikan manfaat kepada masyarakat, khususnya dalam melakukan pencegahan penyebaran COVID-19. Kami memandang kesulitan-kesulitan di masa pandemi bahkan merupakan kesempatan dan peluang untuk menunjukkan bahwa kreativitas dan fleksibilitas SBI mampu mendorong pertumbuhan perusahaan dalam kondisi apapun.

Untuk itu, sebagai wujud apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan selama masa pandemi, dengan rendah hati kami sampaikan Laporan Keberlanjutan SBI 2020.

Cekatan Beradaptasi, Prioritaskan Kesehatan

Masifnya penyebaran virus COVID-19 membuat warga Indonesia harus ekstra perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan diri sendiri dan orang-orang sekitar. Sebagai perusahaan yang memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), SBI turut mengambil langkah-langkah preventif untuk melindungi aset terbesar Perseroan, yaitu karyawan. Kami memastikan setiap karyawan mengedepankan aspek K3 dalam mencegah potensi penularan virus tanpa mengurangi produktivitas.

Untuk merespon pandemi COVID-19, kami segera membentuk Tim Manajemen Krisis khusus pada awal tahun 2020. Tim bekerja untuk menyiapkan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan panduan protokol kesehatan untuk seluruh wilayah operasional SBI.

Salah satu langkah preventif yang kami lakukan adalah menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan memberlakukan kebijakan *Work from Home* (WFH) atau bekerja dari rumah bagi sebagian karyawan. Sementara bagi karyawan yang tetap harus bekerja di lapangan mendapat penyesuaian jadwal kerja operasional untuk meminimalkan interaksi.

Kami telah menyediakan fasilitas yang memadai dan mengeluarkan protokol sebagai panduan bekerja untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan saat ini. Arahan ini berfungsi untuk menjaga produktivitas dengan tetap mengutamakan kesehatan bersama. Kami percaya bahwa setiap langkah kecil yang kami lakukan bisa berdampak besar dalam memutus rantai penyebaran COVID-19.

governance and transparency practices, being responsible to the environment, while providing benefits to the community, especially in prevention of the spread of COVID-19. We perceive the difficulties during the pandemic as chances and opportunity to demonstrate that creativity and flexibility of SBI only push company to grow under any circumstances.

For this reason, as a token of appreciation to all stakeholders for the support provided during the pandemic, we are proud to present our 2020 Sustainability Report.

Adapting & Prioritizing Health

The massive spread of the COVID-19 virus requires Indonesians to pay extra attention to the health and safety of themselves and those around them. As a company that prioritizes Occupational Health and Safety (OHS), SBI also takes preventive steps to protect the Company's biggest assets, which are the employees. We ensure that every employee puts forward the OHS aspects in preventing potential transmission of the virus, without reducing productivity.

To respond the occurring COVID-19 pandemic, we urgently created Crisis Management Team early in 2020. This team prepares, monitors, and evaluates health protocol guide implementation in all of SBI's operational areas.

One of the preventive steps we have taken includes implementing clean and healthy lifestyle (PHBS) and enforcing a *Work from Home* (WFH) policy for some employees. Meanwhile, employees who still have to work in the field receive adjustments to their operational work schedules to minimize interactions.

We have provided adequate facilities and issued protocols as a working guide to adapt to today's needs and challenges. This direction serves to maintain productivity while prioritizing common health. We believe that every little step we take could have a significant impact in breaking the chain of the spread of COVID-19.

Melalui Masa Sulit dengan Bersinergi

Bagi SBI, bisnis yang berkelanjutan tak lepas dari upaya kolaboratif untuk menciptakan nilai, meningkatkan profit, serta melindungi lingkungan dan masyarakat sekitar. Kami percaya, mewujudkan solusi-solusi berkelanjutan dapat memberdayakan seluruh pemangku kepentingan untuk membangun kehidupan yang berkelanjutan di masa depan.

Untuk menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan, kami harus mampu melakukan berbagai penyesuaian. Kondisi yang penuh tantangan ini memberi kami kesempatan untuk semakin memahami kekuatan, kehandalan, dan kemampuan SBI sebagai bagian keluarga besar SIG.

Fokus sinergi kami dengan SIG mampu membantu mempertahankan kinerja prima perusahaan, meskipun pasar semen terdampak pandemi dan bencana banjir di beberapa daerah pasar SBI. Upaya dan langkah optimalisasi melalui sinergi bersama SIG mampu meningkatkan laba 30,4% menjadi Rp651 miliar dibanding tahun 2019 yang mencapai Rp499 miliar.

Kami juga mengapresiasi langkah pemerintah yang memberikan prioritas bagi sektor-sektor strategis untuk tetap beroperasi, termasuk bahan bangunan, sehingga proyek-proyek infrastruktur masih tetap dapat berjalan dan dapat membantu roda perekonomian tetap berputar di tengah pandemi.

Tetap Produktif di Masa Pandemi

Situasi pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap produktif. Meski terpaan wabah membatasi ruang gerak dan mobilitas, SBI mampu beradaptasi dengan situasi dan menyesuaikan metode kerja dan prosedur dalam pengerjaan proyek.

Sejumlah peraturan dan prosedur K3 semakin diperketat untuk menjamin keamanan seluruh karyawan di tengah pandemi. Meski demikian, hal itu tidak mengganggu aktivitas operasional secara signifikan. Kami memastikan proyek tetap berjalan meski berada di tengah tantangan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan tetap memprioritaskan kesehatan dan keamanan.

Beberapa proyek strategis tetap berlangsung seperti pembangunan *flyover* Lenteng Agung yang pertama kalinya menggunakan produk mortar busa ComfilPlas

Synergizing to Navigate Challenging Times

For SBI, sustainable business cannot be separated from collaborative efforts to create value, increase profits, and protect the environment as well as surrounding communities. Realizing sustainable solutions is believed to be able to empower all stakeholders to build sustainable lives in the future.

To maintain the company's business continuity, we must be able to make various adjustments. These challenging conditions gave us the opportunity to better understand the strength, reliability and capabilities of SBI as part of the SIG family.

The focus of our synergy with SIG helps to maintain the company's prime performance even though the product market is affected by the rainy season, pandemic, and flooding which affected several SBI markets. Optimization efforts and steps through synergy with SIG were able to increase profits by 30.4% to IDR651 billion compared to 2019 which reached IDR499 billion.

We also appreciate the government's steps to provide operational priority to strategic sectors including building materials, so that infrastructure projects can continue and able to help the economy's recovery after the pandemic ends.

Maintaining Productivity During Pandemic

The COVID-19 pandemic situation has not dampened our enthusiasm to remain productive. Although exposure to the pandemic limits space and mobility, SBI is able to adapt to situations and adjust work methods and procedures in field works.

A number of OHS regulations and procedures have been tightened and established to ensure the safety of all employees in the midst of the pandemic. However, it did not significantly disrupt operational activities. We ensure that projects can continue despite the challenges of implementing Large-Scale Social Restrictions while prioritizing health and safety.

Several strategic projects are still ongoing, such as the construction of the Lenteng Agung flyover, which uses ComfilPlas foam mortar products for the first

dengan volume sebesar 900 m³, lengkap dengan fasilitas DynaPump. Kombinasi mortar busa ComfilPlas dan DynaPump yang digunakan bersamaan menjadi solusi yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, kami juga memulai pembangunan Bandara Gudang Garam Kediri, berkontribusi memberikan pasokan material untuk pembuatan beton *U-shape Light Rapid Transit* (LRT) di Jakarta, hingga membangun pabrik mortar baru berkapasitas 375 ribu ton per tahun.

Kinerja pengelolaan lingkungan SBI juga mendapatkan hasil sangat baik yang dinilai melalui kriteria Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pada 2020, SBI meraih dua PROPER Hijau dan dua PROPER Biru. PROPER Hijau diraih oleh Pabrik Narogong dan Pabrik Cilacap, sedangkan PROPER Biru diraih Pabrik Lhoknga dan Pabrik Tuban.

Semangat Inovasi di Masa Pandemi untuk Masa Depan

Pada tahun 2020, kami melaksanakan strategi keberlanjutan melalui berbagai kebijakan dan program, termasuk melanjutkan upaya efisiensi dari sisi operasional untuk mengurangi emisi, dan mengolah limbah menjadi bahan bakar alternatif sebagai wujud komitmen pencegahan perubahan iklim. Pandemi COVID-19 juga tak menyurutkan semangat kami untuk berkontribusi membantu masyarakat sekitar agar dapat hidup lebih baik.

Semangat berkreasi dan berinovasi tidak luntur meski berada di masa-masa sulit. Inovasi menjadi kunci utama SBI dalam memberikan solusi di sektor konstruksi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Beberapa solusi inovatif telah dihasilkan untuk mewujudkan pembangunan yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2020, dengan bangga kami mempersembahkan fasilitas pengolahan limbah untuk mengolah limbah perkotaan yang dapat dijadikan sebagai bahan bakar dan material alternatif untuk industri semen. SBI bersama Pemerintah Republik Indonesia telah meresmikan fasilitas *Refuse-Derived Fuel* (RDF) di Cilacap, Jawa Tengah, yang kini telah beroperasi secara maksimal membantu mengatasi persoalan sampah domestik di kabupaten tersebut.

time ever with a volume of 900 m³, accompanied by DynaPump facilities. The combination of ComfilPlas and DynaPump foam mortar used together is a more effective and efficient solution. In addition, we have also started the construction of Gudang Garam Kediri Airport, contributing to provide material supplies for the building of U-shape Light Rapid Transit (LRT) concrete in Jakarta, as well as building a new mortar factory which has production capacity of 375,000 tons per year.

The environmental management performance of SBI has also received excellent results which were assessed through the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) criteria from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In 2020, SBI won second place in Green PROPER and two Blue PROPER. The Green PROPER rating went to the Narogong Factory and the Cilacap Factory, while the Blue PROPER rating went to the Lhoknga Factory and the Tuban Factory.

The Spirit of Innovation During Pandemic for the Future

In 2020, we implemented sustainability strategy through various policies and programs including continuing operational efficiency efforts to reduce emissions and processing waste into alternative fuels as an implementation of our commitment to preventing climate change. The COVID-19 pandemic has also not diminished our enthusiasm to contribute in helping the surrounding community to live better lives.

The spirit of creating and innovating does not fade even though there are difficult times. Innovation is the main key for SBI in providing solutions in the construction sector that are sustainable and environmentally friendly. Several innovative solutions have been generated to achieve responsible development.

In 2020, we proudly presented a waste treatment facility to treat urban waste which can be used as an alternative fuel and material for the cement industry. Together with the Government of the Republic of Indonesia, SBI have inaugurated the Refused Derived Fuel (RDF) facility in Cilacap, Central Java, which is now operating optimally to help solve the domestic waste problem in the district.

Fasilitas RDF ini mampu mengelola 120 ton sampah perkotaan per hari untuk diolah menjadi sekitar 60 ton bahan bakar alternatif untuk menggantikan sekitar 45 ton batu bara. Selain dimanfaatkan pada proses produksi semen, RDF juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan bakar alternatif untuk teknologi *co-firing* di PLTU. Metode serta teknologi yang diinisiasi Nathabumi ini merupakan cerminan semangat dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan (*sustainability*) sekaligus menjadikan SBI sebagai pelopor di bidang pengelolaan limbah.

Selain RDF, kami berinisiatif meneliti salah satu alternatif penyerapan karbondioksida dari *flue gas* dengan menggunakan mikroalga, yang dimanfaatkan sebagai penyerap karbondioksida dari gas buangan produksi. Hasil budidaya mikroalga ini diintegrasikan dengan program lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

SBI juga berkomitmen dalam menyediakan produk ramah lingkungan. Dua produk SBI yakni PwrPro dan Dynamix Serbaguna telah mendapat sertifikasi Green Label Indonesia level Gold dari Green Product Council Indonesia (GPCI) sehingga memudahkan konsumen dan profesional untuk memilih produk hijau dan ramah lingkungan sehingga berperan serta dalam usaha mendukung konstruksi yang berkelanjutan.

Dalam upaya efisiensi energi, SBI telah menerapkan ISO 50001:2018 terkait sistem manajemen energi untuk seluruh pabrik kami di Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga. Sertifikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko energi yang berdampak langsung secara efisien dan efektif. Selain itu, juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan pada masa yang kompetitif.

SBI juga berinisiatif untuk melakukan transformasi digital dengan mengadopsi teknologi terkini dalam melakukan transformasi digital dan automasi industri, *real time monitoring* hingga *machine learning* khususnya dalam proses produksi kami untuk mendorong efektivitas proses dan output serta efisiensi energi dan reduksi emisi, yang seluruhnya akan membantu kami mendorong efisiensi biaya, peningkatan produktivitas serta profitabilitas.

The RDF facility is capable of managing 120 tons of municipal waste per day to be processed into around 60 tons of alternative fuels to replace about 45 tons of coal. Apart from being used in the cement production process, RDF can also be used as an alternative fuel for *co-firing* technology at the PLTU. The methods and technology initiated by Nathabumi are a reflection of the company's spirit and commitment to sustainability as well as display of SBI's leadership in the waste management sector.

Apart from RDF, SBI took the initiative to research an alternative absorption of carbon dioxide from flue gas using microalgae. Microalgae are used as an absorber of carbon dioxide from production exhaust gases and the products of microalgae cultivation are integrated with environmental and community empowerment programs.

SBI also committed to providing environmentally friendly products. Two SBI products, PwrPro and Dynamix Serbaguna, have received Gold level Green Label Indonesia certification from Green Product Council Indonesia, making it easier for consumers and professionals to choose green and environmentally friendly products so they can participate in efforts to create a better life.

In energy efficiency efforts, SBI has implemented ISO 50001: 2018 related to energy management systems for all factories in Narogong, Cilacap, Tuban and Lhoknga. The ISO 50001: 2018 certification is expected to increase the company's ability to manage efficiently and effectively energy risks that have direct impacts. It can also increase the company's competitiveness during a competitive period.

SBI also took the initiative to carry out digital transformation by adopting the latest technology and industrial automation, real time monitoring and machine learning, especially in our production processes to increase process and output effectiveness as well as energy efficiency and emission reduction, all of which will drive us toward cost efficiency, increased productivity and profitability.

Digitized Manufacturing Excellence (DiMex) adalah langkah awal dari transformasi digital SBI. Melalui inisiatif ini, kami bertujuan untuk menjadikan operasional SBI lebih modern, optimal, dan efisien, serta memastikan *order fulfillment* dengan meminimalkan faktor-faktor yang dapat mengganggu produksi, termasuk *human error*, dan insiden kecelakaan kerja.

Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, SBI berhasil mencatatkan kinerja lingkungan yang cukup baik. Seperti penurunan emisi bersih spesifik 13% jika dibandingkan tahun dasar (*baseline*) 2010, penurunan intensitas energi panas sebesar 0,27% dan intensitas energi listrik sebesar 8% (*baseline* 2016), dan peningkatan pemanfaatan limbah yang diolah menjadi bahan bakar dan bahan baku alternatif sebesar 1,34 juta ton.

Sementara itu di bidang sosial, kami tetap melanjutkan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Di antaranya melalui program pengembangan UMKM untuk bidang ekonomi, posyandu untuk bidang kesehatan, pemberian beasiswa SBI untuk bidang pendidikan, program optimalisasi lahan bekas tambang untuk bidang lingkungan, hingga memberikan berbagai bantuan kepada tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan dalam memerangi COVID-19.

Komitmen Kami untuk Keberlanjutan

Bagi kami, visi keberlanjutan selalu menjadi bagian dari DNA perusahaan. Kami berkomitmen

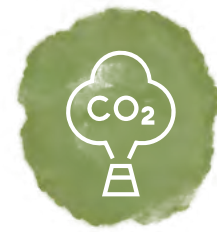
Digitized Manufacturing Excellence (DiMex) is the first step for SBI's digital transformation. Through this initiative, we aim to create more modern, optimal, and efficient SBI operations, and ensure order fulfillment by minimizing factors that can disrupt production, including human errors and incidents of work accidents.

Through these initiatives, SBI has managed to record fairly good environmental performance. These include a reduction in specific nett emissions by 13% compare to baseline year of 2010, a decrease in heat energy intensity by 0.27% and electrical energy intensity by 8% (baseline 2016), and an increase in the re-utilization of waste for alternative fuel and raw material which amounted to 1.34 million ton.

Meanwhile, in the social sector, we continue to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are able to provide real benefits for the surrounding community. Among them are Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) development in the field of economy, the integrated healthcare center program for the health sector, providing SBI scholarships for the education sector, post-mining areas optimization for environmental sector and providing various assistance to health workers who are the frontlines in battling against COVID-19.

Our Commitment to Sustainability

For us, the vision of sustainability has always been part of the company's DNA. We are committed



13%

Penurunan Emisi Bersih Spesifik

Reduction in Specific Nett Emissions

13%



1,34

Peningkatan pemanfaatan limbah yang diolah menjadi bahan bakar dan bahan baku alternatif

An increase in the re-utilization of waste for alternative fuel and raw material

1,34 juta ton
million tons

menjadi bagian dari solusi terhadap permasalahan bumi demi masa depan yang berkelanjutan. Pertama, SBI ingin memberikan solusi produk dan layanan yang inovatif untuk mengatasi masalah lingkungan seperti sampah, banjir, kualitas udara yang menurun, serta perubahan iklim. Kedua, SBI berkomitmen mengelola lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya terbarukan, inisiatif keanekaragaman hayati, dan pengelolaan air. Ketiga, SBI ingin mampu menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, khususnya kepada karyawan sebagai aset terbesar kami serta masyarakat yang menerima manfaat langsung. Ketiga hal tersebut telah kami rumuskan dalam sebuah Strategi Keberlanjutan, yaitu 2025 *Sustainability Strategy*.

Tentu bukan hal yang mudah menyatukan visi dan misi untuk mencapai keberlanjutan. Namun dengan semangat memberdayakan seluruh pemangku kepentingan untuk membangun kehidupan yang berkelanjutan di masa depan, kami optimis bahwa semua tantangan dapat dilewati selama kita bersinergi dan berinovasi.

to being part of the solution to earth's problems for a sustainable future. Firstly, SBI aims to provide innovative product and service solutions to address environmental problems such as waste, flooding, pollution, and climate change. Secondly, SBI is committed to manage the environment through the use of renewable resources, biodiversity initiatives, and water management. Thirdly, SBI hopes to create added value for stakeholders, especially for employees as our greatest asset as well as for the people who receive direct benefits. We have formulated these three things in a Sustainability Strategy, namely the 2025 Sustainability Strategy .

Surely, integrating our vision and mission to achieve sustainability is not a walk in the park. Nevertheless, holding true to our spirit to empower stakeholders towards sustainable living in the future, we are optimistic that we can get through all challenges with synergy and innovation.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Aulia Mulki Oemar

Presiden Direktur
President Director



BAB
CHAPTER

01



**TENTANG
LAPORAN INI**

ABOUT THIS REPORT

Sebagai wujud dari komitmen dan tanggung jawab Kami kepada seluruh pemangku kepentingan, SBI menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun 2020. Laporan ini menyajikan informasi secara transparan yang berisi tentang kinerja keberlanjutan selama satu tahun mulai dari 1 Januari-31 Desember 2020. Laporan ini menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan yang kami terbitkan secara terpisah. [102-50][102-52]

Laporan Keberlanjutan SBI diterbitkan sebagai bentuk kepatuhan Kami terhadap peraturan pemerintah yang secara khusus mewajibkan adanya sebuah laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan oleh perusahaan publik, yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu laporan ini menjadi salah satu wujud kontribusi kami dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan kami dari tahun sebelumnya yang diterbitkan tanggal 4 Juni 2020. [102-51]

SBI publishes our 2020 Sustainability Report as an embodiment of our commitment and responsibility to our stakeholders. This report presents transparent information regarding our full year sustainability performance from 1 January to 31 December 2020. This report a stand-alone sustainability report which was published alongside our Annual Report. [102-50][102-52]

This Sustainability Report is published to comply to the Indonesia Government's regulation that specifically require all public listed company to produce a report that elaborates its environmental and social responsibility as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Stock Issuers, and Public Companies. Furthermore, this report represents our commitment to actively contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs). This report also presents our previous sustainability performance as presented in last year report that was published on 4 June 2020. [102-51]

Pedoman dan Prinsip Pelaporan

Reporting Principles and Guidelines

Pedoman utama yang digunakan sebagai panduan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai tambahan, kami menggunakan Global Reporting Initiatives (GRI) Reporting Guidelines sebagai panduan teknis terutama untuk menentukan data dan informasi yang diperlukan, juga dalam menentukan konteks keberlanjutan untuk masing-masing aspek material melalui *materiality assessment*. Sebagai pedoman tambahan, laporan ini disusun dengan mengacu pada GRI *Core Option*. [102-54]

Our Sustainability Report mainly refers to the standard and requirements stipulated by the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Stock Issuers, and Public Companies. In addition, we use The Global Reporting Initiatives (GRI) Reporting Guidelines as additional and technical guidelines, specifically to help us define data and information gathering, as well as the sustainability context of each material aspects identified through materiality assessment. As supplementary guidelines, SBI prepared this report in accordance with GRI *Core Option*. [102-54]

Untuk memudahkan para pembaca kami, laporan ini mencantumkan Indikator Standar GRI Core yang menunjukkan kesesuaian dengan aspek pelaporan keberlanjutan menurut Standar GRI. Daftar lengkap Indikator Standar GRI juga tersedia di halaman 150. [102-55]

Untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini, SBI melakukan tinjauan internal dan audit eksternal. Untuk data-data terkait kinerja keuangan yang telah melalui proses audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Price Waterhouse Coopers Indonesia). Sedangkan data lingkungan dalam laporan ini telah sesuai dengan data yang dipaparkan dan dilaporkan untuk penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk data Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah sesuai dengan data yang diaudit oleh pihak eksternal auditor ISO 45001. [102-54]

To help reader to navigate through this report easily, we attached POJK Regulation and GRI Core cross matrix reference on page 150 of this report. This cross matrix helps readers to find specific information about their selected indicators or discussion topics. [102-55]

To ensure the credibility of this report and data validation presented in this report, SBI conducted internal review and external audits. Financial data in this report has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Price Waterhouse Coopers Indonesia). Meanwhile, environmental data in this report was aligned with the data presented for PROPER evaluation by the Ministry of Environment and Forestry. Our Occupational Health and Safety data has been audited by ISO 45001 certification audit process by an independent third party. [102-54]

Menentukan Materialitas

Defining Materiality

Dalam menentukan materialitas, SBI berpedoman pada Standar GRI untuk menghasilkan laporan yang berkualitas, akurat, seimbang, jelas, komparatif, andal, dan tepat waktu. Beberapa tahap yang kami lakukan untuk menyusun laporan ini, yaitu proses identifikasi aspek-aspek material serta batasannya, proses penentuan tingkat prioritas tiap-tiap aspek yang teridentifikasi, proses validasi atas aspek-aspek yang ada dan proses peninjauan atas laporan tersebut setelah laporan diterbitkan yang akan dijadikan dasar dalam proses identifikasi di pelaporan tahun selanjutnya.

In defining materiality, SBI uses the GRI Sustainability Reporting Guidelines to ensure report quality, accuracy, balance, clearness, comparability, reliability, and timeliness. Hence, this report was developed in stages, which include material aspects and boundary identification, prioritization of those material aspects, validation, review, and post-publication feedbacks which will be use as input data for the next report cycle.

Empat prinsip dalam menyiapkan isi laporan :
We defined this report content within these four principles:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement



Proses melibatkan pemangku kepentingan dalam proses identifikasi, prioritas, dan validasi aspek-aspek material.
Stakeholder engagement in the process of defining, prioritizing, and validating material aspects.

Proses ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion (FGD)* yang bertujuan untuk menangkap kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan secara lebih baik.
This process was carried out in Focus Group Discussion (FGD) aimed to identify stakeholders' interests, hopes, and concern in a more collaborative manner

Konteks Keberlanjutan
Sustainability Context



Proses ini bertujuan untuk menyampaikan kinerja perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas, yaitu tidak hanya kinerja individual entitas, tapi yang dilakukan di tingkat lokal, daerah, dan global.

This process aimed to present the company's performances within its greater sustainability context, not only individually per entity but also what have been carried out in the local, regional, and global level.

Materialitas
Materiality



Proses penentuan aspek material, yakni aspek yang berdampak signifikan bagi Perusahaan secara ekonomi, lingkungan, dan sosial; dan aspek yang secara mendasar mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

Identification of material aspects, which are the aspect that pose significant impacts toward the Company's economic, environmental and social sustainability; and those that can affect the judgement and decision making process of stakeholders.

Kelengkapan
Completeness



Proses pelaporan yang membahas aspek ruang lingkup, batasan, dan waktu secara sesuai.

Reporting process that elaborates scope, boundary, and time bound in a clear manner.

Proses pelaporan ini menggunakan metode pengumpulan dan penyajian data yang logis dan tepat.

Data gathering and presentation method in this report uses logically accepted methods and accurate information.



Daftar Pemangku Kepentingan dan Metode Pelibatan

List of Stakeholders Groups and Method of Engagements [102-40] [102-42] [102-43] [102-44][POJK 51:A.5.d.; A.6.f.5]

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini, SBI melibatkan para pemangku kepentingan dalam memperoleh masukan dan pendapat yang bertujuan untuk dapat mengetahui ketertarikan dan perhatian para pemangku kepentingan.

SBI involved our stakeholders in the development process of this report in order to obtain their inputs and opinions aimed to identify their interest and concerns.

Daftar pemangku kepentingan yang telah kami identifikasi berikut metode pelibatannya adalah sebagai berikut:

List of stakeholders' groups and their engagement methods are described below:

Kelompok Pemangku Kepentingan Key Stakeholder Groups	Pendekatan Engagement Approaches	Frekuensi Frequency	Topik/Kepentingan/ Keprihatinan Topic/Interests/ Concerns
Mitra Usaha & Pelanggan Business Partners & Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi di kantor perwakilan dan dengan karyawan • Laman perusahaan • <i>Call center</i> • Iklan • Distributor forum, <i>retailer gathering</i>, dan <i>contractor gathering</i> • Media dan hubungan masyarakat • Survei kepuasan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Reguler • Sesuai kebutuhan • Setiap tahun sekali 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan produk • Produk yang efektif dan efisien • Pilihan pendanaan • Tren pasar dan industri • Inovasi • Penerimaan untuk dukungan SBI • Penerimaan masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> • Interaction with representative officers and employees • Company's website • Call center • Advertisements • Distributor forum, retailer gathering, and contractor gathering • Media and public relations • Customer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Regularly • According to the needs • Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> • Product support • Efficient and effective products • Options of financing • Market and industry trend • Innovation • Acceptance for SBI support • Community acceptance

Kelompok Pemangku Kepentingan Key Stakeholder Groups	Pendekatan Engagement Approaches	Frekuensi Frequency	Topik/Kepentingan/ Keprihatinan Topic/Interests/ Concerns
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Orientasi karyawan baru Program pengembangan kepemimpinan Pertemuan dan bincang kepemimpinan Pertemuan bipartit Survei komunikasi internal Kegiatan karyawan, termasuk olahraga, rekreasi, <i>roadshow</i>, kompetisi Saluran komunikasi internal seperti konferensi video, email, intranet Buletin karyawan Keterlibatan karyawan dalam kegiatan di masyarakat (<i>Employee voluntary</i>) Employees induction and orientation Leadership development program Leadership meetings and talks Bipartite meeting Internal communication survey Employee activities, including sports, recreation, roadshow, competitions Internal communication channels such as video conference, email, intranet Employee bulletin Employee involvement in community activities (<i>employee voluntary</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Reguler Sesuai kebutuhan Regularly According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> Remunerasi dan manfaat karyawan Proses rekrutmen Pengembangan karir Pengalaman kerja Employees remuneration and benefit Recruitment process Career development Work experience
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan terkait hukum dan perundang-undangan Kepatuhan dan laporan perusahaan lainnya Rapat koordinasi Program bersama masyarakat Kegiatan gabungan Menyelenggarakan forum komunikasi/konsultasi masyarakat Survey tingkat penerimaan Social License Index Activities related to laws and regulations Compliance and other company report Coordination meeting Integrated community program Joint activities Carry out Community Advisory Panel Survey of the acceptance rate of the Social License Index 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Pertemuan reguler sepanjang tahun Pertemuan reguler According to the needs Regular meeting throughout the year Regular meeting 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada hukum dan undang-undang Transparansi dan informasi terkini Keterlibatan dalam program CSR Tata Kelola Perusahaan yang Baik Anti-korupsi dan etika bisnis Sinergi, kolaborasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan Kepatuhan terhadap lingkungan Compliance with laws and regulations Transparency and recent information Opportunity for involvement in CSR programs Good Corporate Governance Anti-corruption and business ethic Synergy, collaboration, and partnership with stakeholders Environment compliance

Kelompok Pemangku Kepentingan Key Stakeholder Groups	Pendekatan Engagement Approaches	Frekuensi Frequency	Topik/Kepentingan/ Keprihatinan Topic/Interests/ Concerns
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan Laporan kinerja triwulan Pertemuan bersama investor, analis, dan manajer investasi RUPS Tahunan Annual Report Quarterly performance report Meeting with investors, analysts, and investment managers Annual General Meeting of Shareholders 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulanan Sesuai kebutuhan Minimal satu kali setahun Satu kali dalam setahun Quarterly According to the needs Minimum once a year Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Informasi jelas dan terkini terkait aksi korporat dan arah strategis Perkembangan dan status kinerja non-finansial Financial performance Clear and recent information on corporate actions and strategic directives Progress and status of non-financial performance
Media	<ul style="list-style-type: none"> Konferensi pers Rilis media dan keterlibatan media Informasi jelas dan terkini tentang aksi korporat dan arah strategis Survey tingkat penerimaan Social License Index Press conference Media releases and media engagement Clear information and updates about corporate actions and strategic direction Survey of the acceptance rate of the Social License Index 	<p>Sesuai kebutuhan</p> <p>According to the needs</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Informasi jelas dan terkini terkait aksi korporat dan arah strategis Perkembangan dan status kinerja non-finansial Financial performance Clear and recent information on corporate actions and strategic directives Progress and status of non-financial performance
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama Forum evaluasi berkala Pelibatan UMKM lokal Cooperation Periodic evaluation forum Local Small and medium-sized enterprises (SMEs) involment 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal sekali setahun Sesuai kebutuhan Minimum once a year According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> Proses tender yang transparan Pemantauan dan evaluasi kinerja yang adil dan transparan Pemberian imbalan dan hukuman yang adil Keterlibatan sebagai pemasok Transparent bidding process Fair and transparent performance monitoring and evaluation Fair reward and punishment implementation Engagement as a supplier

Kelompok Pemangku Kepentingan Key Stakeholder Groups	Pendekatan Engagement Approaches	Frekuensi Frequency	Topik/Kepentingan/Keperihatinan Topic/Interests/Concerns
Lembaga Swadaya Masyarakat dan Masyarakat Luas Non Profit Organizations and Community at Large	<ul style="list-style-type: none"> • Sinergi program dan kegiatan • Website • Program CSR • Rencana keterlibatan komunitas • Forum komunikasi/konsultasi masyarakat • Rencana pelibatan pemangku kepentingan • Buletin CSR: Buletin CSR (Narogong), Warta Cilacap, Warta Tuban • Laporan Keberlanjutan • Buku CSR • Survey tingkat penerimaan Social License Index • Synergy programs and activities • Website • CSR programs • Community engagement plan • Carry out community advisory panel • Stakeholder engagement plan • CSR bulletins: CSR Bulletin (Narogong), Warta Cilacap, Warta Tuban • Sustainability Report • CSR Book • Survey of the acceptance rate of the Social License Index 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Setiap tahun • According to the needs • Annually 	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR dan perkembangannya • Keterlibatan program CSR • Informasi tentang aksi korporat • Budaya dan reputasi • Dampak lingkungan dan pemenuhan terhadap peraturan • CSR program development and progress status • Involvement in CSR programs • Corporate activity information • Culture and reputation • Environmental impacts and compliance

Topik-topik Material serta Batasannya

Material Topics and Boundaries [102-46][102-47]

Dalam menyusun matriks materialitas, SBI melaksanakan pengkajian hasil matriks dengan melakukan pemetaan isu dan pemangku kepentingan, serta mendapatkan informasi dari para pemangku kepentingan untuk memperoleh perspektif yang relevan terkait berbagai isu di sektor konstruksi nasional. Isu-isu material yang diidentifikasi selanjutnya ditindaklanjuti dengan mempertimbangkan isu-isu material di tingkat Grup. Hal ini dilakukan agar kami dapat bersinergi merespon berbagai kebutuhan dan kekhawatiran secara kolektif.

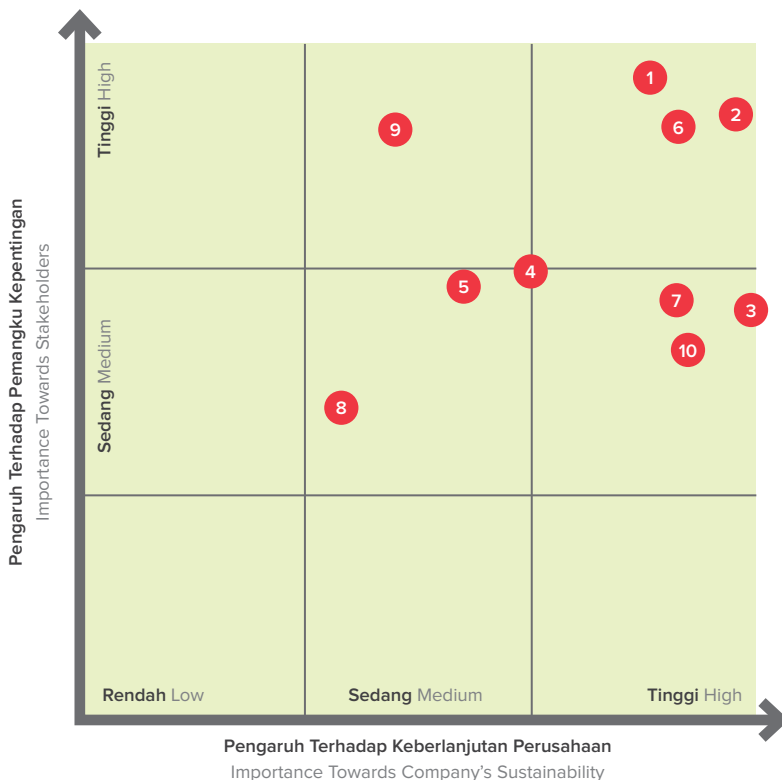
SBI juga memperluas ruang lingkup dan batasan inisiatif keberlanjutan Perusahaan dengan aktif berpartisipasi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan memenuhi berbagai target di dalamnya.

Berikut ini adalah matriks aspek material SBI untuk tahun pelaporan 2020:

Our materiality matrix was developed through issues and stakeholder mapping process. We also gathered information from our stakeholders to obtain relevant perspective on the various issues in the national construction sector. Following this process, the identified material topics then further reviewed by considering issues at Group level. This process was carried out so we can response the various expectations and concerns of our stakeholders in a collective and prompt manner.

SBI further expand the scope and boundary of our sustainability initiatives to actively contribute to the achievement of targets set in the Sustainable Development Goals (SDGs).

The following illustrates our material aspects matrix for 2020 reporting year:



Daftar Topik Material Kepentingan 2020:

1. Kinerja Ekonomi ;
Economic Performance
2. Energi;
Energy
3. Emisi;
Emission
4. K3;
Occupational Health and Safety
5. Limbah;
Waste
6. Komunitas Lokal;
Local Community
7. Dampak Ekonomi Tak Langsung;
Indirect Economic Impact
8. Kepatuhan Lingkungan;
Environmental Compliance
9. Ketenagakerjaan;
Labor Practice
10. Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Struktur Laporan

Report Structure [\[102-20\]](#)[\[103-01\]](#)[\[103-2\]](#)[\[103-1\]](#)[\[103-2\]](#)[\[103-3\]](#)

Struktur Laporan Keberlanjutan SBI disusun berdasarkan pilar-pilar keberlanjutan Perusahaan dan topik-topik terkait yang terbagi ke dalam bab-bab berikut ini:

This report structure is based on the Company's sustainability pillars and its relevant topics as described below:

Nama Bab Chapter	Keterangan Remarks
<p>Solusi Bagi Masa Depan yang Berkelanjutan Solutions for Sustainable Future</p>	<p>Perkembangan zaman membuat kami terus berinovasi dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan serta menciptakan sektor konstruksi yang berkelanjutan. Beberapa ragam inovasi telah kami ciptakan yang mendukung pembangunan negeri yang lebih baik di masa depan. We continue to innovate in creating environmentally friendly products and driving construction sector to be more sustainable. We have developed numerous innovations that support sustainable living in the future.</p> <p>Fokus kami dimulai dari penerapan inovasi untuk masa depan yang berkelanjutan, mempromosikan praktik konstruksi berkelanjutan, ekonomi sirkuler, serta keamanan & tanggung jawab produk. Our focus starts from implementing innovation for a sustainable future, promoting sustainable construction practices, circular economy, to ensuring product safety & responsibility.</p>
<p>Menjaga Karyawan Kami untuk Tetap Produktif Keeping Employee's Productivity</p>	<p>Keberhasilan kinerja SBI tidak terlepas dari kerja keras dari setiap karyawan. Maka dari itu, kami berkomitmen melakukan investasi guna mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melaksanakan sistem pengelolaan SDM kami. Our success is inseparable from the hard work of our employees. Therefore, we are committed to continue to invest in the development of our people' potentials through our HR management system.</p> <p>Fokus kami dimulai dari sistem manajemen dan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), praktik ketenagakerjaan, menjamin hak-hak karyawan, rekrutmen yang tepat dan transparan, hingga keterlibatan karyawan. Our focus starts from the Occupational Health and Safety (OHS) management and performance system, employment practices, ensuring employees' rights, quality and transparent recruitment, and ensuring employees' engagement.</p>

Nama Bab Chapter	Keterangan Remarks
<p>Tanggung Jawab Sosial - Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Social Responsibility - Community Involvement and Development</p>	<p>SBI meyakini kesuksesan SBI tidak hanya dilihat dari keberhasilan dan peningkatan kinerja Perusahaan saja tetapi juga dilihat dari kontribusinya kepada kemajuan masyarakat sekitar. Maka, kami berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama-sama masyarakat sekitar menuju masa depan dan penciptaan nilai sosial yang lebih baik.</p> <p>SBI believes that the success of this Company is not only measured by the success and improvement of the Company's performance alone, but also in regards of our contribution to the progress of society, especially the communities where we operate. To that end, we are committed to continue to grow and develop together the surrounding community towards a better future and creation of better social value.</p> <p>SBI menetapkan 5 (lima) pilar program CSR yang menjadi panduan dalam melaksanakan berbagai aktivitas CSR yaitu SBI CERDAS, SBI SEHAT, SBI MANDIRI, SBI LESTARI, dan SBI PEDULI.</p> <p>We defined five pillars for our CSR programs, which guide the implementation of various CSR activities, namely SBI CERDAS, SBI SEHAT, SBI MANDIRI, SBI LESTARI, and SBI PEDULI.</p>
<p>Inisiatif Kami dalam Pelestarian Lingkungan dan Alam Our Initiatives in Environmental and Nature Preservation</p>	<p>SBI menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan mempunyai risiko atau dampak lingkungan. Untuk menangani risiko lingkungan yang ditimbulkan, kami berusaha mengurangi dampak dan risikonya, kami melaksanakan sistem pengelolaan lingkungan sesuai praktik, standar dan aturan yang berlaku, termasuk ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi, dan peraturan pemerintah/industri.</p> <p>SBI realizes that our operational activities pose a potential impacts and risks towards the environmental. To mitigate these risks, we implement a sound environmental management system according to applicable best practices, standards and regulations, namely ISO 14001 Environmental Management Systems, ISO 9001 Quality Management Systems, ISO 50001 Energy Management Systems, and the prevailing government and industry regulations.</p> <p>Fokus kami dimulai dari pengendalian emisi, efisiensi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan air, hingga pelestarian alam dan keanekaragaman hayati.</p> <p>Our focus comprises of emission control, energy efficiency, waste management, water management, to conservation of nature and biodiversity.</p>
<p>Tata Kelola & Integritas Good Corporate Governance & Integrity</p>	<p>SBI percaya bahwa dalam menjalankan aktivitas operasional memerlukan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan budaya tata kelola yang memegang penuh nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Kami meyakini hal tersebut merupakan kunci keberhasilan kami dalam mencapai pertumbuhan jangka panjang, serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.</p> <p>SBI believes that carrying out operational activities requires the principles of good corporate governance and a governance culture that fully adheres to the values of integrity, transparency and accountability. We believe this is the key to our success in achieving long-term growth, and to create sustainable added value.</p> <p>Fokus kami dimulai dengan memberikan informasi mengenai nilai-nilai korporasi, kode etik bisnis, pelatihan kepatuhan, praktik perpajakan yang bertanggung jawab, keterlibatan secara transparan, langkah-langkah anti-korupsi, manajemen risiko.</p> <p>Our focus comprises of providing information on corporate values, code of business ethics, compliance training, responsible tax practices, transparent engagement, anti-corruption measures, risk management.</p>

Perubahan Signifikan Terkait Pelaporan

Significant Changes [102-10][102-49][102-48][102-49][POJK51: A.3.f]

Tahun ini, SBI menetapkan AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Inti yang membentuk Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter talenta di lingkungan SIG. Perubahan ini sesuai dengan surat keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 047/Kpts/Dir/2020.

Perubahan nilai-nilai inti ini tidak membuat adanya perubahan signifikan terkait skala bisnis, struktur, kepemilikan, rantai pasokan, topik-topik material dan batasannya. Selain itu, pada Laporan Keberlanjutan ini, tidak ada pernyataan ulang atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya.

This year, SBI adopted AKHLAK as our Core Values that was cascaded into our Corporate Culture and became the foundation of people, talent, and development, as well as character building within the SIG. This change is in accordance with the Board of Directors' Decree of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Number: 047/Kpts/Dir/2020.

Our new core values does not affect any significant changes in our business scale, ownership structure, supply chain, material topics, and reporting boundaries. Also, in this Sustainability Report, there is no restatement of data or information from the previous report.

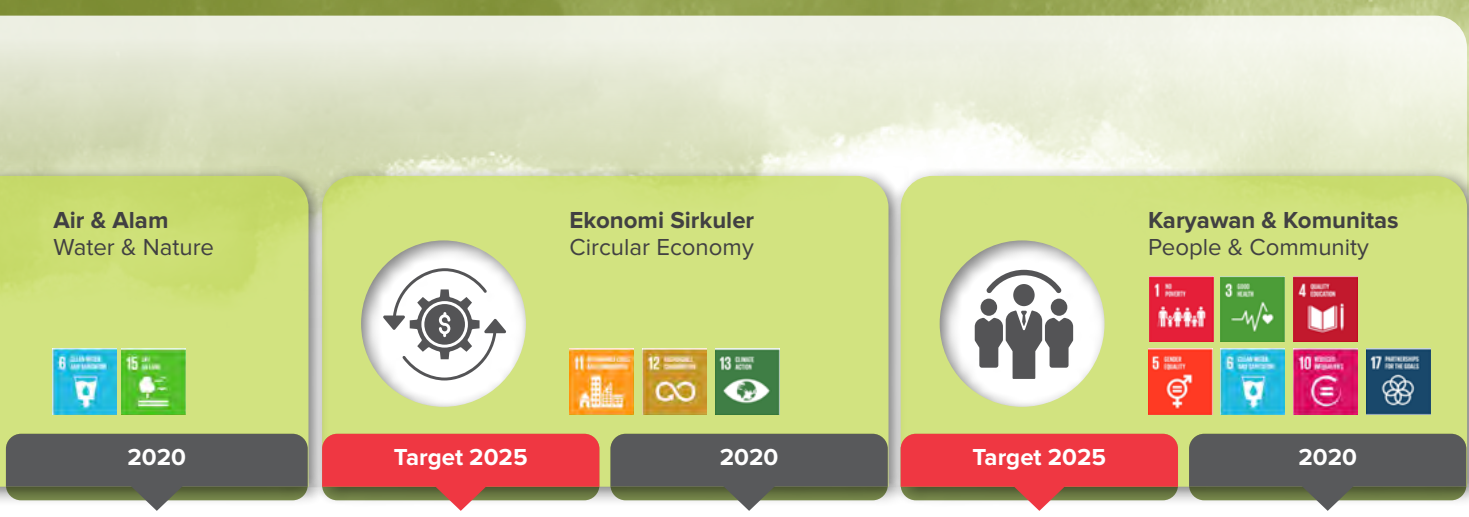
DASHBOARD KINERJA KEBERLANJUTAN SBI 2020

SUSTAINABILITY PERFORMANCE DASHBOARD 2020 [POJK51: A.2]

SBI sejak tahun lalu telah merumuskan strategi keberlanjutan yang baru, yaitu Sustainability Strategy 2025. Setelah resmi menjadi bagian dari keluarga besar SIG, kami menerapkan strategi keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi induk Holding dan juga turut serta berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya pemerintah dalam menyukseskan SDGs.

S U S T A I N A B I L I T Y

Solusi Berkelanjutan Sustainable Solution		Iklim Climate		Target 2025
				
Target 2025	2020	Target 2025	2020	Target 2025
5% dari total pendapatan dari solusi berkelanjutan	3,38% pendapatan dari solusi berkelanjutan	Target penurunan emisi CO ₂ sebesar 15% <i>baseline</i> 2010 (685 kg CO ₂ per ton cement equivalent)	Penurunan emisi CO ₂ sebesar 13% dibandingkan 2010. (594kg CO ₂ per ton <i>cement equivalent</i>)	Inisiatif pemanfaatan air hujan terealisasi di semua pabrik semen
5% percent of total revenues generated from sustainable solutions	3.38% percent of total revenues generated from sustainable solutions	15% CO ₂ emission reduction target - 2010 baseline (685 kgCO ₂ /ton cement equivalent)	13% reduction basis 2010 kgCO ₂ /ton cement equivalent (594 kgCO ₂ /ton cement equivalent)	Rain water harvesting implemented at all cement plant
		15% substitusi energi panas (Thermal Substitution Rate/ TSR) dari bahan bakar alternatif	8,85% substitusi energi panas (Thermal Substitution Rate/ TSR) dari bahan bakar alternatif	Mengimplementasikan rencana aksi keanekaragaman hayati & konservasi di semua tambang semen
		15% Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel	8.85% Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel	Implemented biodiversity & conservation action plan at all cement quarries



Air & Alam
Water & Nature



2020

Total pemanenan air hujan: 701.276 m³

Total rain water harvested:: 701,276 m³

40% telah tersusun rencana program konservasi dan keanekaragaman hayati

40% have arranged biodiversity & conservation action plan

Ekonomi Sirkuler
Circular Economy



2020

>1 juta ton limbah dimanfaatkan /tahun

>1 million ton waste valorised/year

Mempunyai proyek percontohan pengelolaan sampah perkotaan (MSW) menjadi *Refuse-Derived Fuel* (RDF)

Posses a pilot project processing Municipal Solid Waste (MSW) into RDF

1,34 juta ton limbah dimanfaatkan/tahun

1.34 million ton waste valorised/year

Fasilitas RDF di Cilacap telah beroperasi
RDF facility in Cilacap has been operated.

Karyawan & Komunitas
People & Community



Target 2025

Sebanyak 1.050.000 orang penerima manfaat langsung CSR kumulatif dari tahun 2019

1,050,000 people benefitted from CSR cumulative from 2019

- Nihil fatalitas
- Rata-rata kecelakaan kerja (*Total Injury Frequency Rate – TIFR*) ≤0,75
- Rata-rata waktu hilang karena kecelakaan kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate -LTIFR*) ≤0,15
- Rencana pengembangan K3 ≥90%

- Zero fatality
- Total Injury Frequency Rate – (TIFR) ≤0.75
- Lost Time Injury Frequency Rate –(LTIFR) ≤0.15
- Health and Safety Improvement Plan (HSIP) ≥ 90%

Sebanyak 377.677 orang penerima manfaat langsung CSR kumulatif dari tahun 2019

377,677 people benefitted from CSR cumulative from 2019.

- 1 fatalitas pekerja kontraktor
- Rata-rata kecelakaan kerja (*Total Injury Frequency Rate – TIFR*) 0,80
- Rata-rata waktu hilang karena kecelakaan kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate -LTIFR*) 0,12
- Rencana pengembangan K3 96%

- 1 fatality of a contractor employee
- Total Injury Frequency Rate – TIFR: 0.80
- Lost Time Injury Frequency Rate -LTIFR 0.12
- Health and Safety Improvement Plan (HSIP) 96%



69% faktor terak (terkonsolidasi)

69% clinker factor (consolidated)

Inisiatif potensi yang teridentifikasi dan tersedia studi kelayakan untuk program pengurangan CO₂

Potential initiative identified and feasibility study available for CO₂ reduction

69,9% faktor terak (terkonsolidasi)

69.9% clinker factor (consolidated)

- Program studi tentang mikroalga yang menyerap CO₂: Implementasi 40% di Narogong dan Cilacap - Tahap kultivasi
- Mengekplorasi berbagai vendor potensial untuk inisiatif energi surya

- Study on microalgae to absorb CO₂: Project at Narogong dan Cilacap 40% implemented – cultivation stage
- Exploring with potential vendor for solar energy initiatives

Pascatambang berkelanjutan terlaksana di bekas tambang Cibadak

Sustainable post-mining is being carried out in the ex-Cibadak quarry

Membangun kemitraan dengan universitas dan LSM yang terpercaya

Established partnership with reputable universities and NGO for conservation project

BASIC TARGET



- Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER): Minimal Hijau untuk semua pabrik semen
 - Penerapan berkelanjutan dari sistem manajemen ISO 14001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2018, ISO 50001:2018, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018
- Corporate Environmental Performance Rating and Evaluation Program (PROPER) : Green for all cement plants at the minimum
 - Sustainable implementation of management system ISO 14001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2018, ISO 50001:2018, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018

Air & Alam Water & Nature



2020

Ekonomi Sirkuler Circular Economy



Target 2025

2020

Karyawan & Komunitas People & Community



Target 2025

2020

Dokumen penutupan tambang telah disetujui

Mine Closure documents have been approved.

Nihil pelanggaran HAM

Zero violation against human rights

Nihil pelanggaran HAM

Zero violation against human rights

- Pembangunan stasiun riset bangunan yang hampir selesai dan sudah digunakan secara fungsi oleh Ekosistem Lestari Foundation untuk aktivitas risetnya
- Pemasangan tanda dan pagar pada area akses lahan dalam progress pemasangan
- Studi Geohidrologi UGM telah selesai dilaksanakan dan tempat potensial ekowisata telah diidentifikasi
- Construction of a building research station which is almost complete and has been used by Yayasan Ekosistem Lestari for its research activities
- Installation of signs and fences in the land access area in progress of installation
- Geohydrology study by UGM has been completed and potential ecotourism spot have been identified

4 pabrik semen mendapatkan hasil "Co-ownership Acceptance" berdasarkan pengukuran indeks penerimaan sosial masyarakat

4 cement plants achieved co-ownership acceptance by Social License Index measurement

Pengukuran indeks penerimaan sosial masyarakat telah diselesaikan oleh Narogong dan Tuban. Narogong mendapatkan level "Approval" dan Tuban mendapatkan level "Acceptance"

Social License Index measurement has been completed for Narogong and Tuban. Narogong achieved Approval level, while Tuban achieved Acceptance level

- PROPER HIJAU: Cilacap & Narogong (Peringkat PROPER tertinggi untuk industri semen di Indonesia)
PROPER BIRU: Tuban & Lhoknga
 - Memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - Mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2018 Sistem Manajemen Mutu dan ISO/IEC 17025:2017 Akreditasi Kompetensi Laboratorium untuk Pengetesan dan Kalibrasi, serta ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
- GREEN PROPER : Cilacap & Narogong (it was the highest achieved by a cement company in 2020)
BLUE PROPER : Tuban & Lhoknga
 - Successfully obtained ISO 5001:2018 Energy Management System and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System certifications
 - Maintained our certifications through surveillance audits for ISO 9001:2018 Quality Management System, ISO/IEC 17025:2017 Accreditation for Competence of Testing and Calibration for Laboratories, and ISO 14001:2015 Environment Management System

Tentang Perseroan

About the Company

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dalam Angka

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk in Numbers [102-7][102-8][POJK 51: A.2.a.1&2.; A.3.b; A.3.c.1&2]

14,8 juta ton
million tons

Total Kapasitas Produksi
Total Production Capacity



4 Pabrik Semen
Cement Plants



Pendapatan dari
Solusi Berkelanjutan

Revenue from
Sustainable Solutions



3,38%

Dari Total
Pendapatan

From Total Revenue



30,4%

Peningkatan laba Perusahaan
menjadi Rp651 miliar dibanding
tahun 2019 sebesar Rp499 miliar

Increase in the profit of the
Company to Rp651 billion from
2019 profit of Rp499 billion



2.354

Karyawan
Employees

2

PROPER Hijau diraih Pabrik
Narogong dan Pabrik Cilacap

Green PROPER
rating achieved by
Narogong Plant and
Cilacap Plant



8%

Penurunan intensitas energi
listrik *baseline* 2016

Decrease in electricity
consumption intensity from
baseline year of 2016



13%

Pengurangan Emisi
Bersih Spesifik
Dibandingkan
baseline 2010

Specific Nett
Emissions Reduction
Compared to
baseline 2010

1,34

Juta Ton Limbah Dimanfaatkan
Per Tahun

Million Ton Waste Valorised/Year



Substitusi Energi Panas (Thermal
Substitution Rate/ TSR) dari
Bahan Bakar Alternatif

Thermal Substitution Rate (TSR)
from Alternative Fuel

8,85%

10.108

Miliar Rupiah
Total Penjualan
Bersih

Billion IDR Net
Sales



377.677

Penerima Manfaat Langsung
Kumulatif dari Tahun 2019

Total Cumulative Number Benefited
of CSR Program from 2019

Sekilas SBI

SBI at a Glance [102-1][102-2][102-4][POJK 51:A.3.b; A.3.d]

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (“Solusi Bangun Indonesia” atau “SBI”) merupakan anak usaha PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), bagian dari SIG, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi Holding Industri Semen Indonesia dalam menjalankan bisnisnya sebagai produsen semen terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

Berdasarkan kesepakatan akuisisi pada akhir tahun 2018, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya SIIB, secara resmi melakukan proses akuisisi saham Holcim Indonesia yang merupakan bagian dari Grup LafargeHolcim. Akuisisi ini mengakibatkan penggantian nama Holcim Indonesia menjadi Solusi Bangun Indonesia, dua anak usaha Holcim Indonesia yang lain, yaitu PT Holcim Beton dan PT Lafarge Cement Indonesia juga turut berganti nama menjadi PT Solusi Bangun Beton dan PT Solusi Bangun Andalas.

Pada 31 Januari 2019, SBI secara resmi menjadi bagian dari keluarga besar SIG. Setelah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Februari 2019, Perseroan mulai beroperasi dengan nama dan logo yang baru.

SBI mengoperasikan usaha yang terintegrasi dari semen, beton siap pakai, dan produksi agregat hingga pengoperasian jaringan penyedia bahan bangunan yang mencakup distributor khusus, toko bangunan, ahli bangunan binaan perusahaan dan solusi-solusi bernilai tambah lainnya.

Ke depan, SBI berkomitmen mendukung perwujudan visi jangka panjang SIG menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional dengan berpegang dengan misi dan nilai-nilai inti perusahaan.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (“Solusi Bangun Indonesia” or “SBI”) is a subsidiary of PT Semen Indonesia Building Industry (SIIB), part of the SIG, a State-Owned Enterprise (SOEs) which is the Holding of the Indonesian Cement Industry in conducting its business as the largest cement producer in Indonesia and Southeast Asia.

Based on the acquisition agreement at the end of 2018, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary SIIB, officially conducted the acquisition of Holcim Indonesia shares which is part of the LafargeHolcim Group. This acquisition resulted in a change in the name of Holcim Indonesia to Solusi Bangun Indonesia, and two other Holcim Indonesia subsidiaries, namely PT Holcim Beton and PT Lafarge Cement Indonesia, changing their names to PT Solusi Bangun Beton and PT Solusi Bangun Andalas.

On 31 January 2019, SBI officially became part of the SIG. After holding the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 11 February 2019, the Company started operating with a new name and logo.

SBI operates an integrated business from cement, ready mix concrete and aggregate production to managing a network of building materials suppliers that included specialized distributors, workshops, company-assisted masons and other value-added solutions.

Going forward, SBI is committed to become the largest building material solution provider company in the region by adhering to the company’s mission and core values.

Visi

Vision [102-16][POJK 51:A.3.a]

**Menjadi Perusahaan
Penyedia Solusi Bahan
Bangunan Terbesar di
Regional.**

To Be The Leading Building
Material Solution Provider in
the Region



Semangat Kami

Our Spirit

Go Beyond Next

SBI tengah mengalami transformasi yang bertujuan untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Go Beyond Next mewakili keberanian kami untuk bertindak selangkah lebih maju dan selalu melampaui jangkauan.

SBI is undergoing a transformation in order to build sustainable living for future generations. Go Beyond Next represents our courage to act one step ahead and always Go Beyond Next.



Misi

MISSION [102-16][POJK 51:A.3.a]

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis
Being customer satisfaction oriented in every business initiative
2. Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas
Applying the best standards to guarantee the quality
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan
Focusing on the environmental preservation and sustainable social responsibility
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)
Providing the best added values for all stakeholders
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan
Focusing on human capital as the center of company's development

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

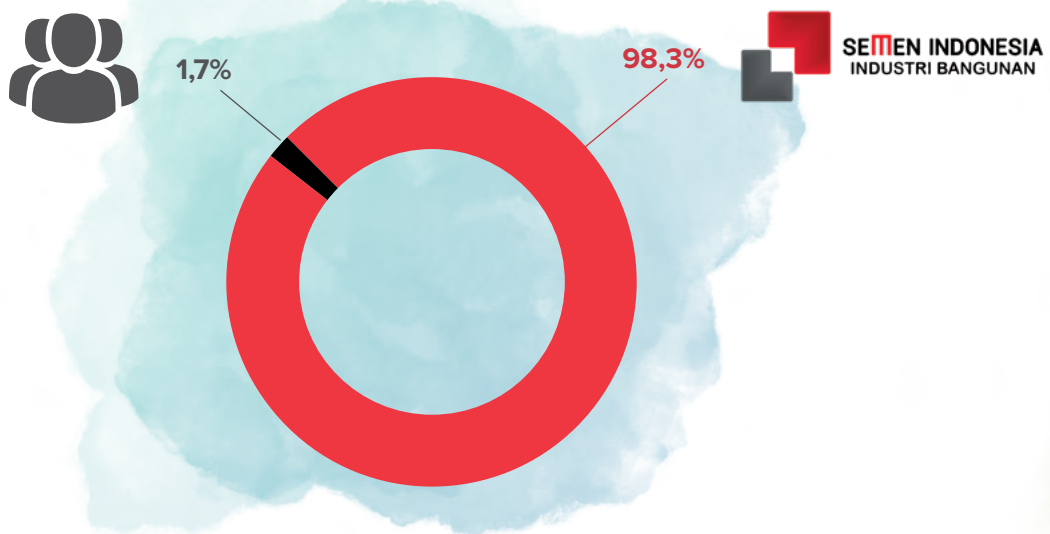


Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition [102-5][POJK 51:A.3.c.3]

Setelah akuisisi yang dilakukan SIG pada tanggal 11 Februari 2019, saat ini komposisi pemegang saham SBI dipegang dan dikelola SIIB sebesar 98,3% dan 1,7% dimiliki oleh publik.

After the acquisition carried out by SIG on 11 February 2019, the current shareholder composition of SBI is held and managed by SIIB at 98.3% and 1.7% owned by the public.



Milestones

Jejak Langkah



1971

PT Semen Cibinong (PTSC) didirikan
PT Semen Cibinong (PTSC) established



1977

PTSC tercatat di Bursa Efek Jakarta – perusahaan publik pertama di Indonesia
PTSC publicly listed at the Jakarta Stock Exchange – first listed company in Indonesia



2001

Menjadi bagian dari Grup Holcim
Becoming a part of Holcim Group



2018

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat oleh LafargeHolcim Group dan PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), anak usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Conditional Sales Purchase Agreement (CSPA) between LafargeHolcim Group and PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), a subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.



2019

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), resmi mengakuisisi Perseroan. Di tahun yang sama, Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan meluncurkan merek baru semennya, Dynamix.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Banguna (SIIB), officially acquired the Company. In the same year, the Company officially changed its name to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and launched its new cement brand, Dynamix.



2020

SBI mampu beradaptasi di masa pandemi COVID-19 dengan mencatat kinerja yang stabil dan tetap memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

SBI managed to adapt to the new normal scenario due to COVID-19 pandemic and recorded a stable performances and continued to provide benefits for all stakeholders.



2016

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia



2015

Inagurasi Pabrik Tuban

Tuban Plant inauguration



2014

Peletakan batu pertama pembangunan terminal semen di Lampung

Ground Breaking of cement terminal in Lampung



2013

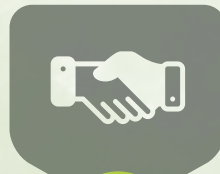
Operasional grinding pertama dimulai di Tuban 1

1st grinding commenced operations in Tuban 1



2006

Berubah nama menjadi PT Holcim Indonesia Tbk
Re-branded to PT Holcim Indonesia Tbk



2008

Akuisisi perusahaan lokal guna memperluas bisnis *ready-mixed* dan agregat dan *cement grinding*
Domestic acquisition expanding ready-mixed and aggregates business and cement grinding



2010

Peletakan batu pertama pendirian pabrik semen di Tuban – Jawa Timur
Groundbreaking of cement plant in Tuban – East Java

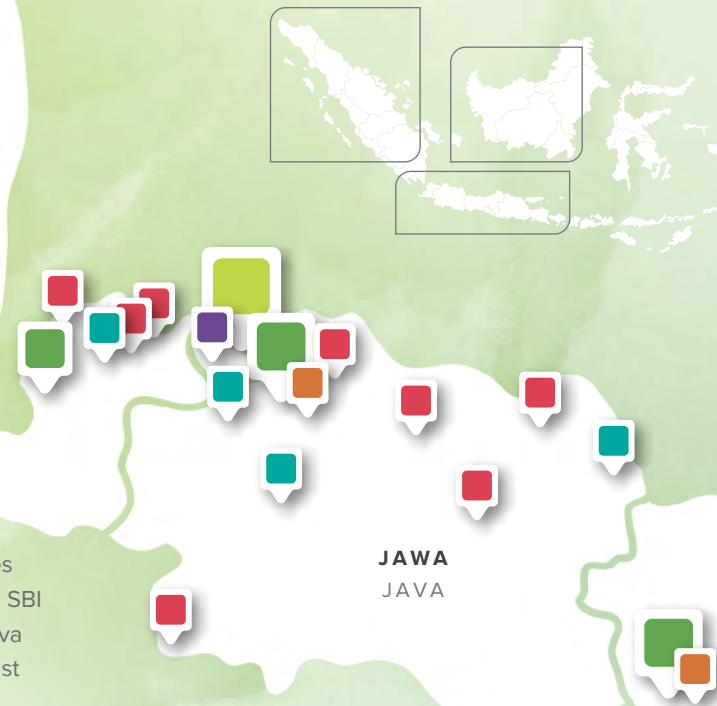
Kegiatan dan Area Operasional

Operational Activities and Areas [102-3][102-4][102-6][102-9][102-45][POJK 51:A.3.b;A.3.c.4]

SUMATERA

SBI mempunyai ruang lingkup usaha dalam industri semen dan turunannya yang meliputi kegiatan produksi dan pendistribusikan produk semen. SBI mempunyai empat area pabrik yang berada di Narogong (NAR) di Provinsi Jawa Barat, Cilacap (CIL) di Provinsi Jawa Tengah, Tuban (TUB) di Provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga (LHO) di Provinsi Aceh (melalui operasional dari anak perusahaannya, PT Solusi Bangun Andalas), serta lokasi operasional lainnya yang dapat dilihat di dalam peta.

SBI has a business scope in the cement industry and its derivatives which include the production and distribution of cement products. SBI has four factory/plant areas located in Narogong (NAR) in West Java Province, Cilacap (CIL) in Central Java Province, Tuban (TUB) in East Java Province, and Lhoknga (LHO) in Aceh Province operated by, PT Solusi Bangun Andalas), as well as other operational locations that can be seen on the map.



JAWA JAVA

Legenda Legend



Pabrik dan Fasilitas Penggilingan

Plant or Grinding Station

- Pabrik Lhoknga
- Pabrik Narogong
- Pabrik Cilacap
- Pabrik Tuban
- Penggilingan Ciwandan
- Penggilingan Kuala Indah



Gudang Distribusi

Distribution Hub

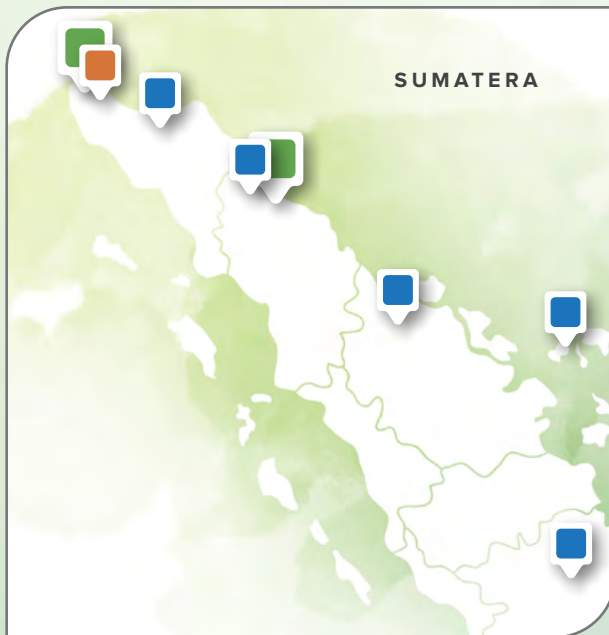
- Bogor
- Sukabumi
- Serang
- Cirebon
- Semarang
- Solo
- Yogyakarta



Silo dan Terminal Distribusi

Silo and Distribution Centre

- Lhokseumawe
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Lampung
- Palembang
- Pontianak



Unit Pengelolaan Limbah (UPL)

- Lhoknga
- Narogong
- Cilacap
- Tuban



Kantor Penjualan

Sales Office

- Jakarta
- Solo
- Yogyakarta
- Surabaya

**Pabrik Beton Jadi
(Termasuk Mobile Project Plants)**

Batching Plants
(Including Mobile Project Plants)

Kantor Pusat

Head Office

Jakarta

Keanggotaan Asosiasi

Membership of Associations [102-13][POJK 51:A.3.e]

Dalam keanggotaan asosiasi, SBI bergabung sebagai anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Business and Human Rights Working Group (B&HRWG), Corporate Forum for Community Development (CFCD), Masyarakat Cagak Sawita Rupa Indonesia (Indonesia CSR Society/ICSRS), dan salah satu pendiri Lembaga Konsil Bangunan Hijau Indonesia (Green Building Council Indonesia).

SBI joins associations memberships such as: as a member of the Indonesian Cement Association (ASI), the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Business and Human Rights Working Group (B & HRWG), Corporate Forum for Community Development (CFCD), Community of Cagak Sawita Rupa Indonesia (Indonesia CSR Society/ICSRS), and one of the founders of the Indonesian Green Building Council (Indonesian Green Building Council).

Produk dan Solusi

Products and Solutions [102-2][POJK 51:A.3.d]

Produk yang ditawarkan SBI melalui proses pengawasan dan standar operasional tinggi sehingga produknya teruji standar nasional maupun internasional. Produk SBI menyediakan berbagai solusi menyeluruh bagi kebutuhan konstruksi di Indonesia serta ide-ide inovatif yang dapat mendukung pencapaian ambisi keberlanjutan di berbagai bidang konstruksi dan industri.

Produk dan solusi yang kami tawarkan, termasuk:

The products offered by SBI go through a monitoring process and high operational standards so that these products pass national and international standard tests. SBI products provide a complete range of solutions for construction needs in Indonesia as well as innovative ideas that can support the achievement of sustainability ambitions in various fields of construction and industry.

The products and solutions we offer, includes:

Semen dan Terak Cement and Clinker

Produk Semen

Saat ini, produk semen Perseroan terdiri dari:

- Dynamix Extra Power
- Dynamix Serba Guna
- Dynamix Masonry
- Andalas Multi Fungsi
- Andalas Konstruksi

Cement Products

The Company's cement products currently consist of:

- Dynamix Extra Power
- Dynamix Serba Guna
- Dynamix Masonry
- Andalas Multi Fungsi
- Andalas Konstruksi

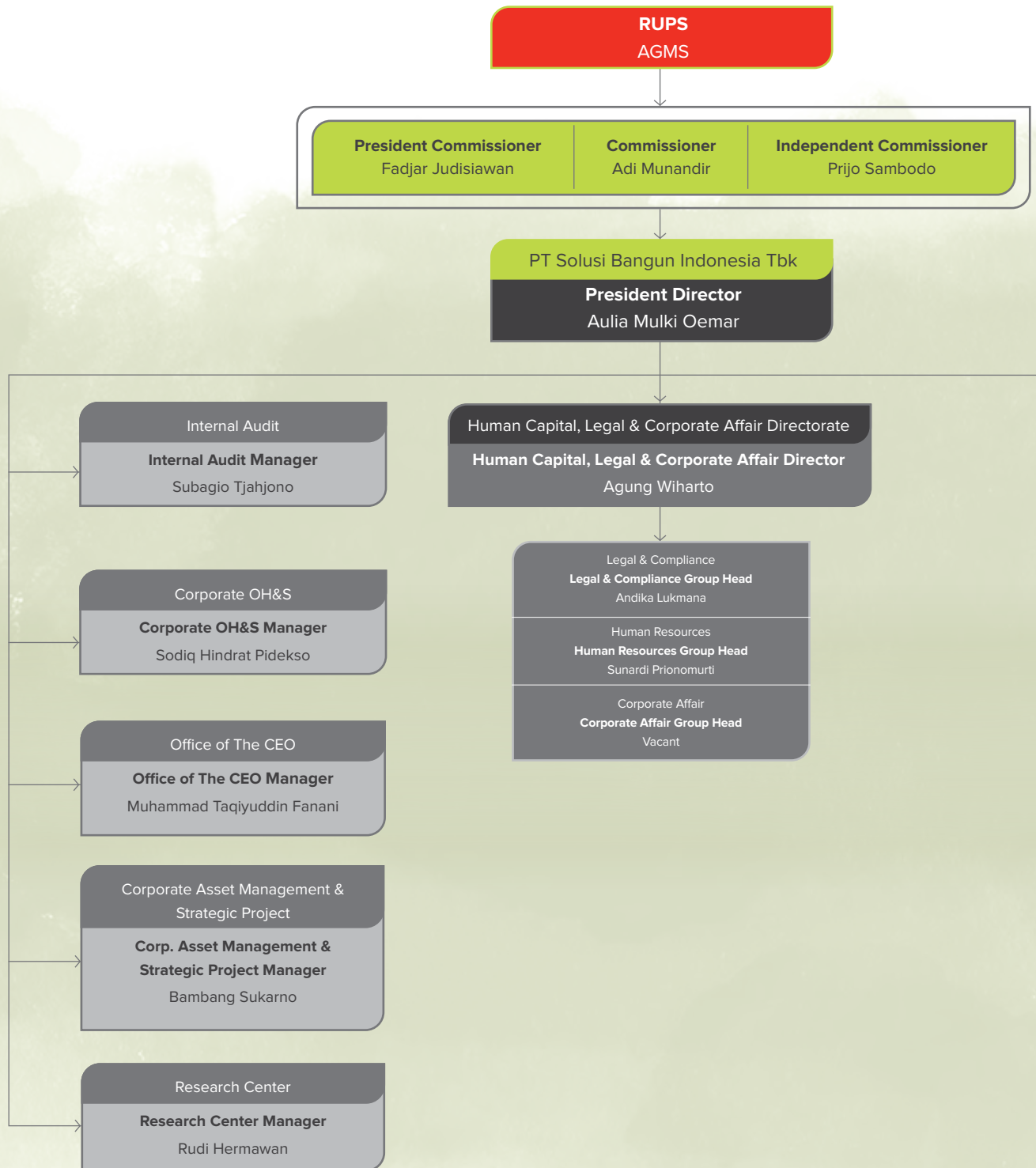


Produk Beton Siap Pakai Ready-Mix Concrete Products

- Beton Jadi | Ready-Mix (RMX) Concrete
- MiniMix
- DekoCrete
- SpeedCrete
- ThruCrete

Produk Agregat Aggregate Products

- Agregat kasar: untuk beton, aspal, perekat, dan material drainase;
Coarse aggregate: for concrete, asphalt, adhesives, and drainage material;
- Agregat halus: untuk pasir, penghancur abu, dan pasir silika;
Fine aggregate: for sand, fly-ash crusher, and silica sand;
- Agregat lainnya: bongkahan batu, batu gabion, serta bantalan rel kereta api dan landasan jalan.
Other aggregates: chunks of rock, gabion stones, as well as railroad tracks and runways.



Struktur Organisasi

Organizational Structure [102-18][POJK 51:A.3.c]





BAB
CHAPTER

02



KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY

Semangat Perubahan untuk Masa Depan

Fostering Transformation for the Future

SBI terus bersinergi dan berinovasi untuk mewujudkan visi “Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional”. Tahun ini, SBI telah menyusun 8 target yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan sehingga dapat semakin bermanfaat di masa depan.

SBI continues to synergize and innovate to achieve our vision of “To Be The Leading Building Material Solution Provider in the Region”. This year, SBI has set 8 targets which are expected to improve the Company’s performance so we can deliver sustainable benefits.



Selain itu, SBI berinovasi menawarkan berbagai produk bahan bangunan dan solusi konstruksi yang mampu menjawab berbagai tantangan demi masa depan dengan berkontribusi dalam berbagai pembangunan di mega proyek konstruksi dan perumahan masyarakat di Indonesia. Kami juga hadir dalam membantu berbagai pembangunan fasilitas penunjang di pedesaan. SBI memberikan solusi cepat, kuat, dan andal dalam membangun gedung dan hunian impian bagi masyarakat Indonesia.

In addition, SBI innovates to offer various building material products and construction solutions that are able to meet various future challenges by contributing to various mega construction developments and community housing projects in Indonesia. We are also here to help build various supporting facilities in rural areas. SBI provides fast, robust, and reliable solutions in constructing dream buildings and homes for Indonesians.

Komitmen Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Commitments [103-2] [103-3] [POJK 51:A.1]

Komitmen keberlanjutan SBI sangat mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, tata kelola sumber daya yang berkelanjutan, inisiatif ramah lingkungan, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat. Untuk itu, Kami terus berkomitmen untuk memberikan solusi berkelanjutan demi menjawab segala permasalahan bumi dengan ikut terlibat dalam strategi pengurangan polusi gas dan zat-zat berbahaya lainnya di udara, pemanfaatan cadangan sumber daya alam dengan baik, strategi pengelolaan limbah dan sampah dan mengatasi permasalahan perkotaan dan masyarakat.

SBI's commitment to sustainability strongly emphasizes the principles of good governance, sustainable resource management, environmental friendly initiatives, and empowering human resources and communities. This is the reason we continue to be committed to providing sustainable solutions to all the earth's problems by engaging in strategies to reduce pollution of gases and other hazardous substances in the air, using natural resource reserves appropriately, and waste treatment and management strategies, problems due to urbanization, and other problems related to social life.

SBI juga telah melaksanakan beberapa upaya komitmen keberlanjutan sejak proses produksi semen/beton hingga proses konstruksi bangunan serta masa penggunaan bangunan. Kami juga melaksanakan sistem manajemen perusahaan, pengelolaan sumber daya, inovasi produk dan solusi bahan bangunan, upaya perlindungan dan mitigasi dampak lingkungan, serta kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam keberlanjutan komitmen.

SBI has also made several efforts to commit to sustainability starting from the cement/concrete production process to the building construction process and the period of use of the building. We also carry out the Company's management system, resource management, product innovation and building material solutions, environmental impact protection and mitigation efforts, as well as partnerships with all stakeholders in a commitment to sustainability.

SBI percaya melalui upaya-upaya ini dapat membantu masyarakat memiliki hunian dan bangunan impian berkualitas dengan dampak minimum terhadap lingkungan dan masyarakat. SBI juga percaya bahwa upaya ini dapat menjamin keberlangsungan bumi dan masa depan generasi yang akan datang.

SBI believes that through this effort, it can help people to have quality homes and dream buildings with minimal impact on the environment and society. SBI also believes that this effort can ensure the sustainability of the earth and the future of future generations.

Konstruksi Berkelanjutan untuk Masa Depan

Sustainable Construction for The Future [103-2] [103-3]

SBI melaksanakan pengkajian internal dalam menetapkan strategi keberlanjutan. Kami mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan kami yang selanjutnya kami petakan menjadi topik-topik penting bagi kegiatan usaha Perseroan. Topik-topik ini membantu SBI dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan di sektor konstruksi. Topik- topik penting yang di dapat dari pemangku kepentingan dan dari perseroan selanjutnya akan dijadikan matriks. Matriks ini menjadi pegangan kami dalam melaksanakan berbagai inisiatif dan program keberlanjutan.

SBI conducts internal assessments in determining the sustainability strategy. We listened to input from stakeholders which we then mapped into important topics for the Company's business activities. These topics assist SBI in realizing its sustainability goals in the construction sector. Important topics obtained from stakeholders and from the company will then be used as a matrix. This matrix is our guide in implementing various sustainability initiatives and programs.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sustainable Development Goals [102-12]

SBI turut berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya pemerintah dalam mensukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang dikenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Maka kami juga menjadikan (SDGs) sebagai dasar Strategi keberlanjutan perseroan. Kami mengintegrasikan SDGs yang relevan dengan program dan kegiatan Perseroan.

SBI participates actively in supporting the government's efforts to succeed the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, we also make (SDGs) the basis for the company's sustainability strategy. We integrate SDGs that are relevant to the Company's programs and activities.

17 Tujuan
Pembangunan
Berkelanjutan

17 Sustainable
Development Goals
(SDGs)



Langkah Kami Menuju Keberlanjutan

Our Steps Toward Sustainability [POJK 51:A.6.a]

Komitmen kuat SBI terhadap keberlanjutan tercermin dalam struktur organisasi perusahaan, dengan dibentuknya sebuah *dedicated function team*, yakni *Corporate Environment and Sustainability Department* yang memastikan strategi keberlanjutan berjalan dengan baik, terencana, terukur, dan akuntabel. Tim ini melapor langsung kepada Direktur Manufaktur dan terdiri atas karyawan SBI dari berbagai keahlian terkait aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan operasional SBI. Dalam tugasnya tim ini berkolaborasi dengan seluruh unit, fungsi dan anak perusahaan SBI dalam berbagai program keberlanjutan, mulai dari identifikasi, perancangan dan perencanaan program, implementasi, hingga monitoring dan evaluasi program terhadap target yang ditetapkan.

Kami menyadari bahwa untuk mencapai target keberlanjutan ini harus mempunyai tim yang memiliki pola pikir dan sikap yang sama. Maka kami percaya tim kami akan selalu positif, berkomitmen, berpikiran maju, dan bersatu dalam mencapai pembangunan keberlanjutan.

SBI's strong commitment to sustainability is reflected in the Company's organization structure, where we have established a dedicated function team, called the Corporate Environment and Sustainability Department. This team ensures our sustainability strategy implementation, from its planning, monitoring, and accountability. It reports directly to the Manufacturing Director and consists of employees of various expertise related to sustainability aspects relevant to SBI operations. In its roles and responsibility, the team collaborates with all units, functions and subsidiaries of SBI in various sustainability programs, from identification, program design and planning, implementation, to monitoring and evaluation of programs against the set targets.

We realize that to achieve all sustainability targets, we must have a team that has the same mindset and attitude. Therefore, we believe our team always has to be positive, committed, forward-thinking, and united in achieving sustainable development.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [POJK 51:A.1]

Sebagai bagian dari SIG, SBI berusaha mewujudkan visi SIG dengan melaksanakan strategi keberlanjutan 2025. Sejak 2019, SBI telah merumuskan strategi keberlanjutan atau disebut 2025 Sustainability Strategy. Tujuan dari strategi keberlanjutan ini adalah untuk memperkuat bisnis dan memastikan produk, jasa, dan solusi yang diberikan Perseroan telah mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan di tahun 2025.

As part of the SIG, SBI strives to realize the SIG vision by implementing a sustainability strategy 2025. SBI has formulated a sustainability strategy known as the 2025 Sustainability Strategy. The objective of this sustainability strategy is to strengthen the business and ensure that the products, services and solutions provided by the Company have supported the improvement of sustainability performance by 2025.

VISI
Vision

**Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan
Terbesar di Regional**

To Be The Leading Building Material Solution Provider in the Region

Ekonomi
Profit

Memberikan solusi (produk & layanan inovatif) untuk mengatasi masalah perkotaan (sampah, banjir, kualitas udara yang buruk, iklim).

Providing solutions (innovative products & services) to address urban problems (waste, floods, poor air quality, climate)

Menghasilkan pendapatan dari solusi berkelanjutan

Generate revenue from sustainable solutions

Solusi Berkelanjutan
Sustainable Solution

Lingkungan
Planet

Menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan dan menjadi panutan yang bertanggung jawab untuk generasi masa depan.

Demonstrating leadership in environmental stewardship and being a responsible role model for future generation

1. **Reduksi CO₂**
CO₂ reduction
2. **Pemanfaatan sumber daya terbarukan**
Utilization of renewable resources
3. **Inisiatif keanekaragaman hayati**
Biodiversity initiative
4. **Pengelolaan air**
Water management

Ekonomi Sirkuler
Circular Economy

Iklim, Air & Alam
Climate, Water & Nature

Sosial
People

Menciptakan nilai bersama untuk komunitas.

Creating shared value to community

1. **Menjaga keselamatan pekerja**
Keeping people safe
2. **Pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan**
Community empowerment through partnership
3. **Penerimaan sosial**
Social license acceptance

Karyawan & Komunitas
People & Community

Target: PROPER Hijau untuk Semua Pabrik Semen & Penerapan Sistem Manajemen ISO yang Berkelanjutan ISO 14001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2018, ISO 50001:2018, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018

Target : Green PROPER Rating for All Cement Plants & Sustainable implementation of ISO Management System ISO 14001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2018, ISO 50001:2018, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018









Pilar Keberlanjutan








Sustainability Pillars

Berdasarkan 2025 Sustainability Strategy, SBI telah menyusun lima pilar strategi dan target keberlanjutan, yaitu:

Based on SBI 2025 Sustainability Strategy, the Company established five pillars of strategy which also comprises our sustainability targets, which are:

Pilar Pillars	Inisiatif Initiatives	Target 2025 Target 2025	SDGs
Ekonomi Economic	Solusi Berkelanjutan Sustainable Solutions <ul style="list-style-type: none"> a. SpeedCrete (beton yang cepat mengeras) SpeedCrete (fast setting concrete) b. Thrucrete (beton tembus air yang meminimalkan limpasan air dan peningkatan resapan air tanah) Thrucrete (pervious concrete minimizing water run off and increased recharge groundwater) c. Nathabumi (solusi pengelolaan limbah terintegrasi, mengubah limbah menjadi bahan bakar dan bahan baku alternatif). Nathabumi (Integrated waste management solutions, converting waste into alternative fuel and raw materials) d. ComfilPlas (produk dasar pembangunan jalan, pengganti timbunan tanah dengan timbunan ringan mortar busa) ComfilPlas (road based product, reducing soil/road settlement) e. Rumah Modular/produk PreFab/ Satu Hari Satu Rumah Modular House/PreFab product/ One Day One House-Instabild f. Portfolio produk baru semen & beton (berbasis solusi dan pengurangan jejak CO₂) New product portfolio cement & concrete (solutions based and lower CO₂ footprint e.g. Slag cement, ApexCrete, SteelCrete, FiberCrete, DekoCrete, Pollutant concete, etc.) g. Sertifikasi Green Cement/Low Carbon Cement Green Cement/Low Carbon Cement certification 	<p>5% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan</p> <p>5% percent of total revenues generated from sustainable solutions</p>	    

	Pilar Pillars	Inisiatif Initiatives	Target 2025 Target 2025	SDGs
Lingkungan Environment	Iklim Climate	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengurangan emisi CO₂ per ton semen equivalent. CO₂ emission reduction per ton cement equivalent. b. Meningkatkan rasio substitusi panas dari bahan bakar alternatif Increasing Thermal Substitution Rate from alternative fuel c. Reduksi rasio terak dalam semen Clinker ratio reduction in cement d. Studi tentang energi terbarukan (angin, matahari) & inisiatif lainnya. Study on renewable energy (wind, solar) & other initiatives. e. Penelitian tentang penyerapan CO₂ oleh mikroalga. Research on CO₂ absorption by micro algae 	<ul style="list-style-type: none"> a. Target penurunan emisi CO₂ sebesar 15% basis 2010 15% CO₂ emission reduction target - 2010 baseline b. 15% substitusi energi panas (Thermal Substitution Rate/TSR) dari bahan bakar alternatif 15% Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel c. 69% faktor terak (terkonsolidasi) 69% clinker factor (consolidated) d&e. Inisiatif potensi penggunaan energi terbarukan teridentifikasi dan tersedia studi kelayakan untuk program pengurangan CO₂ Potential initiatives to use renewable energy identified and feasibility study available for CO₂ reduction 	  
	Ekonomi Sirkuler Circular Economy	<ul style="list-style-type: none"> a. Optimalisasi bahan baku alternatif dari limbah industri Optimization of alternative raw material from industrial waste b. Memanfaatkan Refused-Derived Fuel dari sampah perkotaan (Cilacap & Jakarta MSW Project) Utilize Refused Derived Fuel from Municipal Solid Waste (Cilacap & Jakarta MSW Project) 	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 juta ton limbah dimanfaatkan per tahunnya 1 million ton waste valorised/year b. Proyek pencontohan terealisasi Pilot project established 	  
	Air & Alam Water & Nature	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan air hujan di semua pabrik semen Rain water harvesting in all cement plants b. Mengimplementasikan rencana aksi keanekaragaman hayati & konservasi di semua tambang pabrik semen Implementation of biodiversity & conservation plans in all mines c. Program pascatambang berkelanjutan di eks-tambang Cibadak Program post mining program in the Cibadak ex-quarry 	<ul style="list-style-type: none"> a. Inisiatif pemanfaatan air hujan terealisasi di semua pabrik semen Rain water harvesting implemented at all cement plant b. 100% rencana aksi keanekaragaman hayati & konservasi terimplementasi di semua tambang pabrik semen. Implemented biodiversity & conservation action plan at all quarries. c. Pascatambang Cibadak yang berkelanjutan Sustainable Post mining Cibadak Quarry d. Menjalinkan kerja sama dengan universitas ternama dan LSM Established partnership with reputable universities and NGO 	 

	Pilar Pillars	Inisiatif Initiatives	Target 2025 Target 2025	SDGs
Komunitas People	Karyawan & Komunitas People & Community	<p>a. Menerapkan & meningkatkan standar K3 di semua unit bisnis SBI Implement & improve OHS standard in all SBI business unit</p> <p>b. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat Creating safe and healthy working environment</p> <p>c. Mendapatkan tingkat penerimaan “Co-ownership Acceptance” berdasarkan indeks penerimaan sosial masyarakat Gaining Stakeholder “Co-ownership Acceptance” level through CSR Program solution</p>	<p>a. NIHIL fatality, LTIFR ≤ 0.15 TIFR ≤ 0.75 HSIP ≥ 90%</p> <p>ZERO fatality, LTIFR ≤ 0.15 TIFR ≤ 0.75 HSIP ≥ 90%</p> <p>b. NIHIL Pelanggaran hak-hak pekerja ZERO Human Rights Violation</p> <p>c. 1.050.000 orang menerima manfaat langsung dari program CSR, akumulasi dari th 2019 1,050,000 people direct benefited from CSR</p> <p>d. 4 pabrik semen mendapatkan tingkat penerimaan “Co-ownership Acceptance”, berdasarkan pengukuran indeks penerimaan sosial masyarakat 4 cement plants achieved co-ownership acceptance by SLI measurement</p>	      
	Target Dasar Basic Target		<p>a. PROPER : Minimal Hijau untuk semua pabrik semen Environment Rating Program (PROPER): Green for all cement plants at the minimum</p> <p>b. Penerapan Sistem Manajemen ISO yang Berkelanjutan (9001, 17025, 14001, 50001, 45001) Sustainable implementation of ISO management system (9001, 17025, 14001, 50001, 45001)</p>	

Solusi Bagi Masa Depan Berkelanjutan & Ekonomi Sirkuler

Solutions for Sustainable Future & Circular Economy [POJK 51:A.2.a.4; A.6.f.1]

SBI terus berinovasi untuk menyediakan bahan konstruksi yang kuat, tahan lama, dan ramah lingkungan. Meski berada di tengah pandemi, kami tetap berkomitmen untuk mendukung pembangunan masa depan yang berkelanjutan.

SBI continues to provide innovation in providing construction materials that are strong, durable, and environmentally friendly. Even though we are in the midst of a pandemic, we remain committed to always ensuring the sustainability of the construction sector for a great future.

Inovasi untuk Kebaikan di Masa Depan

Innovation for a Great Future

Kami menghadirkan solusi-solusi inovatif untuk mewujudkan pembangunan yang bertanggung jawab dan beradaptasi pada perubahan, melalui kreativitas dan kolaborasi yang solid dengan para pemangku kepentingan

We offers innovative solutions to achieve responsible development and adaptive to change, through our creativity and solid collaboration with our stakeholders

SpeedCrete

- Diperkenalkan pada pertengahan tahun 2009, SpeedCrete dibuat dengan teknologi mutakhir dan menjadi solusi inovatif beton terapan yang memiliki kekuatan dan performa tinggi yang dapat kering dalam hanya hitungan jam.
Introduced in mid-2009, SpeedCrete is made with the latest technology and becomes an innovative solution for concrete application that has high strength and performance which can dry out in a matter of hours.
- Sebuah perbaikan jalan raya umumnya memakan waktu hingga mencapai tiga minggu. Hal ini tentunya berdampak luas dan menimbulkan banyak risiko negatif bagi pengguna jalan. SpeedCrete memangkas waktu tersebut dan membuat pengerjaan perbaikan jalan diselesaikan hanya dalam waktu kurang dari 7 jam.
Regular roads maintenance usually takes up to three weeks. This is certainly impacts and raises many negative risks for road users. SpeedCrete cut the time and made the road maintenance can be done in just 7 hours.
- Dampak yang dihasilkan tentunya akan memperlambat periode jalan yang rusak, kemacetan yang terjadi saat perbaikan jalan, serta mengurangi risiko terjadinya kecelakaan di jalan raya.
The resulting impact will of course slow down the cycle of damaged roads, reduce congestion that occurs during road maintenance, and reduce the risk of accidents on the road.
- Melihat kondisi jalanan ibukota yang penuh mobilitas, SpeedCrete menjadi jawaban yang tepat atas kebutuhan konstruksi di perkotaan. SpeedCrete dipercaya Dinas Bina Marga Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan terdaftar pada katalog elektronik (*e-catalog*) untuk penyediaan solusi konstruksi yang ramah lingkungan.
Overseeing the the street conditions in the capital cities that are full of mobility, SpeedCrete is the right answer to the construction needs in urban areas. SpeedCrete is trusted by the Dinas Bina Marga - DKI Jakarta Provincial Government to be one of the items listed in the electronic catalogue (*e-catalog*) as an environmentally friendly construction solution provider.

ThruCrete

- Dalam upaya mengurangi risiko banjir di perkotaan, ThruCrete merupakan salah satu solusi beton berpori ramah lingkungan dengan daya serap tinggi yang secara cepat mampu mengalirkan air hujan. Bagi pemerintah daerah maupun pengembang, ThruCrete memberikan bantuan untuk upaya pengelolaan genangan air hujan serta dari segi efisiensi biaya.
ThruCrete is one of the environmentally friendly porous concrete solutions with high absorption that can drain rainwater instantly in an effort to reduce the risk of flooding in cities. ThruCrete provides support to local governments and developers in managing rainwater investment and in cost efficiency.
- Tidak hanya menjadi solusi baru yang membantu sistem drainase, hasil akhir ThruCrete yang lebih mulus dengan penyelesaian dalam berbagai warna akan menambah nilai estetis penggunaannya.
ThruCrete is not only providing new solution in drainage system but it also gives its aesthetic value due its smoother finishing results that available in various colors.

Tidak semua material beton mampu menyerap air secara mudah. Material khusus seperti ThruCrete memudahkan penyerapan air yang telah diaplikasikan untuk lintasan pejalan kaki seperti di jalan Rasuna Said, Jakarta, atau perbaikan landasan anjang (*taxiway*) di Bandara Internasional Juanda, Jawa Timur.
The special ThruCrete material makes it easy to absorb water because not all concrete materials can absorb water easily. ThruCrete has been use in pedestrians' walk-paths in Jalan Rasuna Said, Jakarta and Taxiway maintenance at Juanda International Airport, East Java.
- ThruCrete juga mampu membantu mengurangi genangan air yang terjadi akibat hujan besar. ThruCrete telah diaplikasikan di *jogging track* Stadion Gelora Bung Karno dan trotoar di Jalan Mahakam, Jakarta, untuk meminimalisir limpasan air hujan yang membebani saluran drainase.
ThruCrete is also able to help reduce road puddles that occurs due to heavy rains. ThruCrete has been applied to the jogging track of Gelora Bung Karno Stadium, the sidewalk on Jalan Mahakam, and the runway at Juanda Airport in Surabaya, to minimize rainwater runoff that overloads the drainage channels.

StilCrete

- StilCrete yang dibuat dengan material pilihan terbaik serta ramah lingkungan, mampu menahan dan melindungi struktur beton dari bahaya klorida maupun sulfat.
StilCrete is made with the best selected materials that also environmentally friendly which able to hold and protect concrete structures from corrosive chloride and even sulfate.
- Material berdurabilitas tinggi StilCrete menghasilkan bangunan yang lebih kuat dan tahan lama sesuai perencanaan.
StilCrete's high durability material produces a stronger and more durable building as planned
- StilCrete memastikan performa beton yang diproduksi dan diaplikasikan memenuhi standar SNI 2847 maupun ACI 318. StilCrete tepat diterapkan dalam pengerjaan konstruksi untuk pelabuhan & dermaga, pembangkit tenaga listrik, serta proyek migas.
StilCrete ensures that the performance of concrete produced and applied meets the SNI 2847 and ACI 318 standards. StilCrete is really suitable constructions for ports and docks, power plants and oil and gas projects.

DekoCrete

DekoCrete merupakan inovasi perkerasan beton dekoratif yang memiliki nilai estetis tinggi dengan berbagai pilihan warna dan bentuk sehingga mengurangi penggunaan cat. Kombinasi dengan ThruCrete akan meningkatkan peresapan air pada trotoar atau jalan setapak. DekoCrete memiliki tekstur yang membuatnya tidak licin dan aman dilalui. Produk ini dapat dengan mudah disesuaikan dengan warna permukaan granit, keramik, ataupun bebatuan. DekoCrete is an innovative decorative concrete pavement with high aesthetic value that comes in a variety of colors and shapes that reduce paint usage. Combination with ThruCrete will improve water absorption on sidewalks or walkways. DekoCrete has non-slip texture that makes it safe to walk-on. This product is easily matched with different surface and colors of granite, ceramics and even rocks.

SupeCrete

SupeCrete menjadi solusi beton terapan dengan pengerjaan cepat, seperti di jalan perkotaan yang memiliki tingkat lalu lintas yang padat. SupeCrete is a concrete solution with fast processing application, such as on roads in the cities with high traffic levels.

Perbaikan jalan dengan durasi yang hanya memakan waktu sekitar 3 jam akan membantu mengurangi kemacetan serta mengurangi emisi CO₂. Road maintenance repair with the duration around 3 hours will help reduce congestion and CO₂ emissions.

SupeCrete memiliki nilai lebih terkait efektivitas biaya dan keunggulan secara teknis yang berfokus pada efisiensi energi, kekuatan, dan kecepatan untuk berbagai jenis konstruksi. SupeCrete has added value in terms of cost effectiveness and technical excellence that focuses on energy efficiency, strength and fast processing for different types of construction.

ComfilPlas

ComfilPlas mengandung material ringan dibanding *base A/B* serta memiliki konsistensi baik sehingga mudah diaplikasikan. ComfilPlas contains lighter material than base A/B and has good consistency that makes it easy to apply.

Produk ini berfungsi sebagai lapisan pondasi bawah struktur jalan atau lapisan pondasi oprit jembatan. This product functions as a foundation layer under the road structure or bridge-oprit.

Pengerjaan proyek konstruksi dengan ComfilPlas membuat pengecoran lebih efisien tenaga kerja, waktu, serta alat dibanding metode konvensional. Construction projects with ComfilPlas makes casting more efficient in labor, time, and tools compared to conventional methods.



FulerPlas

- Memiliki karakteristik kandungan udara tinggi, bisa dengan mudah digali kembali tanpa menggunakan alat berat, serta lebih ringan, membuat FulerPlas tidak memerlukan pemadatan sehingga membuat proses pekerjaan juga lebih rapi.
It has the characteristics of high air content, can be easily excavated without using heavy equipment, and lighter, this FulerPlas does not require compaction which results in neater work process.
- Viskositas dan kekuatan FulerPlas dapat diubah sesuai kebutuhan setiap proyek pengurukan dan fluiditasnya memungkinkan untuk mengalir ke tempat yang sulit dijangkau.
The viscosity and strength of the FulerPlas can be changed according to the needs of each backfill project and its fluidity makes it possible to flow into hard-to-reach places.

PaveCrete

- Perbaikan jalan dengan bahan yang kurang kuat dan tahan lama membuat pengerjaan tidak menjadi efektif karena harus dilakukan secara berulang-ulang.
Road maintenance repairs with weak and less durable materials make the work ineffective because it must be done repeatedly. This inefficiency brings a big impact on maintenance cost and and time wasted on workmanship.
- Secara efisiensi hal ini berdampak banyak pada segi biaya untuk perawatan serta waktu yang terbuang akibat pengerjaan.
This inefficiency brings a big impact on maintenance cost and and time wasted on workmanship.
- Dengan tingkat penyusutan rendah, kekuatan flexural yang baik, serta *workability* dan daya tahan tinggi, PaveCrete yang didesain secara spesifik untuk mengatasi permasalahan tersebut akan menghasilkan jalanan yang lebih kuat dan tahan lama serta minim perawatan.
PaveCrete is specifically designed with low shrinkage rate, good flexural strength, as well as high workability and durability which is why it is use for road because it produces stronger, durable road and need minimal maintenance



Tetap Produktif di Tengah Pandemi

Stay Productive Amidst the Pandemic

Situasi pandemi COVID-19 tak menyurutkan semangat SBI untuk tetap produktif. Meski terpaan wabah membatasi ruang gerak dan mobilitas, SBI mampu beradaptasi dengan situasi dan menyesuaikan metode kerja dan prosedur dalam pengerjaan proyek. Sejumlah peraturan dan prosedur K3 semakin diperketat dan telah ditetapkan oleh SBI untuk menjamin keamanan seluruh karyawan di tengah pandemi. Meski demikian, hal itu tak menurunkan semangat beroperasi. Kami memastikan proyek tetap berjalan meski berada di tengah tantangan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan tetap memprioritaskan kesehatan dan keamanan.

The COVID-19 pandemic situation has not dampened SBI's enthusiasm to remain productive. Although this pandemic event limited space and mobility, SBI was able to adapt to the situation and adapt work methods and procedures in the field. A number of OHS regulations and procedures have been tightened and established by SBI to ensure the safety of all employees in the midst of a pandemic. However, this did not dampen our spirit to operate. We ensure that the project continues despite the challenges in implementing Large-Scale Social Restrictions and continues to prioritize health and safety.



1. Proyek Flyover Lenteng Agung Lenteng Agung Flyover Project

Meski kondisi pandemi membatasi mayoritas mobilitas, tetapi proyek pembangunan *flyover* Lenteng Agung, Jakarta tetap berjalan. Sejumlah perubahan dan adaptasi pun dilakukan seperti uji coba *mixing* dan lab yang dilakukan secara daring. Metode ini merupakan pengalaman pertama bagi SBI.

Even though the pandemic conditions have limited most of the mobility, the Lenteng Agung, Jakarta flyover project is still ongoing. A number of changes and adaptations were made such as mixing and lab trials which were carried out online. This method is the first experience for SBI.



2. Proyek Pembangunan Bandara Gudang Garam Kediri Kediri Gudang Garam Airport Development Project

Melalui SBB, SBI dipercaya menjadi bagian dari sejarah pembangunan Bandara Gudang Garam Kediri, Jawa Timur, yang dimulai sejak Juni 2020. Pembangunan ini dibagi menjadi tiga fase. Fase pertama merupakan pengerjaan *earthworks* dan pengecoran pengalihan sungai sebanyak 50.000 m³. Fase kedua dan ketiga adalah pengerjaan bandara dengan total volume sebanyak 190.000 m³.

Through SBB, SBI is given the chance to be part of the history, which is the construction of the Gudang Garam Kediri Airport, East Java. which has begun in June 2020. This development is divided into three phases. The first stage is the construction of earthworks and a river diversion foundry of 50,000 m³. The second and third phases are the construction of an airport with a total volume of 190,000 m³.



3. Collins Apartment – Serpong, Banten Collins Apartment – Serpong, Banten

SBI ditargetkan menyuplai 6.300 m³ yang dibagi menjadi tiga tahap untuk pengerjaan proyek pembangunan struktur atas apartemen Collins Boulevard Serpong, Banten. Sejumlah penyesuaian prosedur kerja semakin memprioritaskan kesehatan dan keselamatan. Strategi penerapan protokol prosedur pembangunan pondasi sebagai struktur yang paling vital diberlakukan untuk memastikan agar pengecoran berjalan lancar.

SBI is targeted to supply 6,300 m³ which is divided into three stages for the construction of the upper structure project for the Collins Boulevard Serpong apartment. Several work procedure adjustments were made to further prioritize occupational health and safety. The strategy of implementing the protocol of the foundation construction procedure as the most vital structure is put in place to ensure the casting runs smoothly.



4. Hotel Nooraya – Yogyakarta Hotel Nooraya – Yogyakarta

Kualitas, konsistensi, dan profesional menjadi tiga kunci utama yang membuat sebuah produk mampu bertahan dalam segala situasi dan kompetisi. Ketiga hal tersebut membuat SBI dipercaya untuk menyuplai beton dengan total volume 3.500 m³ proyek pembangunan Hotel Nooraya di Yogyakarta yang telah dimulai sejak Januari 2020.

Quality, consistency, and professionalism are the three main keys that make a product able to survive in all situations and competitions. These three things made SBI trusted to supply concrete with a total volume of 3,500 m³ of the Nooraya Hotel construction project in Yogyakarta which has began in January 2020.



5. ApexCrete – Logos Warehouse Oreon, Cikarang, Jawa Barat

ApexCrete - Logos Warehouse Oreon, Cikarang, West Java

Salah satu proyek yang tetap berjalan di tengah pandemi adalah proyek ApexCrete di Cikarang, Jawa Barat. Melalui SBB, SBI terus menyelesaikan konstruksi lantai untuk gudang seluas 43.000 m² milik Logos Warehouse Oreon. Tentunya dengan menerapkan prosedur pencegahan penyebaran COVID-19, seperti pengecekan suhu tubuh di pintu masuk proyek, disiplin mencuci tangan, menjaga jarak antar pekerja, serta anjuran-anjuran lainnya mengenai pencegahan penyebaran COVID-19.

One of the projects that are still running amid the pandemic is the ApexCrete project in Cikarang, West Java. Through SBB, the Company continues to complete the construction of a 43,000 m² warehouse floor owned by Logos Warehouse Oreon. Of course, by implementing procedures to prevent the spread of COVID-19, such as checking body temperature at project entrances, disciplined hand washing, maintaining distance between workers, and other suggestions related to preventing the spread of COVID-19.

Paket Kombinasi ComfilPlas dan DynaPump Jadi Solusi Efektif dalam Pembangunan *Flyover* Lenteng Agung

The Combination Package of ComfilPlas and DynaPump Becomes an Effective Solution for Lenteng Agung *Flyover* Development

Proyek *flyover* Lenteng Agung, Jakarta, menjadi proyek pertama ComfilPlas untuk memberikan pengalaman dan investasi terbaik dalam inovasi di masa mendatang. ComfilPlas memiliki keunggulan karena merupakan material yang ringan hasil dari teknologi terkini SBI di bidang konstruksi, pengganti tanah timbunan. Material ini dihasilkan dengan mencampur semen, pasir, bibit busa dan air. Selain beratnya yang ringan dan kekuatannya yang tinggi, berat isi dan kuat tekan tanah campuran dapat disesuaikan dengan keinginan. Daya tahan terhadap perubahan akibat proses kimia maupun fisik juga luar biasa.

Proyek *flyover* Lenteng Agung untuk pertama kalinya menggunakan produk mortar busa ComfilPlas dengan volume sebesar 900 m³, lengkap dengan fasilitas DynaPump. Duet mortar busa ComfilPlas dan DynaPump digunakan bersamaan menjadi solusi yang lebih efektif dan efisien. Penggunaan DynaPump adalah solusi yang lebih praktis, karena proses *mixing* menjadi lebih fleksibel dan dapat menjangkau wilayah-wilayah yang belum terjangkau sebelumnya. DynaPump awalnya dikembangkan untuk solusi DynaHome, tetapi fungsi pompa ini ternyata sangat mendukung solusi mortar busa. Bahkan fungsi tersebut memberikan nilai lebih terhadap solusi ini dan paket kombinasi ComfilPlas dan DynaPump mampu memangkas biaya proyek hingga 50%.

The Lenteng Agung *flyover* project in Jakarta is ComfilPlas' first project that provides the best experience and investment for future innovations. The advantage of ComfilPlas is that it is a lightweight material produced from the latest SBI technology in construction, as a substitute for landfill. This material is produced by mixing cement, sand, foam seeds and water. Apart from its light weight and high strength, the filling weight and compressive strength of the mixed soil can be adjusted as desired. Its resistance to changes due to chemical and physical processes is also outstanding.

The Lenteng Agung *flyover* project is the first to use ComfilPlas foam mortar with a volume of 900 m³, complete with DynaPump facilities. The duo of ComfilPlas and DynaPump foam mortars used together has resulted in a more effective and efficient solution. Using DynaPump proved to be a more practical solution because the mixing process was more flexible and could cover previously unreached areas. DynaPump was originally developed for the DynaHome solution; however the function of this pump is in fact very supportive of the foam mortar solution. It even adds value to this solution, and the combined ComfilPlas and DynaPump packages are able to cut project costs by up to 50%.

Solusi Baru Bernama Dynamix Masonry

Dynamix Masonry, A New Solution

Bersama SIG, kami memperkenalkan Dynamix Masonry, yakni semen untuk aplikasi pekerjaan non-struktural dengan harga ekonomis. Melalui proses berteknologi tinggi, Dynamix Masonry diciptakan dengan kualitas *dry control agent* yang mengatur kadar udara sehingga hasil adukan menjadi lebih pulen dan memudahkan aplikasi dengan waktu kering yang pas. Dynamix Masonry cocok untuk pekerjaan seperti plesteran, pemasangan bata, acian, dan profil sudut.

Together with SIG, we introduced Dynamix Masonry, which is cement for non-structural work applications at an affordable price. Through a high-tech process, Dynamix Masonry is created with a quality dry control agent that regulates the air content so that the mixture becomes fluffier and facilitates application with the right dry time. Dynamix Masonry is suitable for applications, such as plastering, bricklaying, skirting, and corner profiles.



Bangun Rumah Satu Hari dengan Teknologi DynaHome

Building A House in A Day with DynaHome

Program ODOH (*One Day One House*) dengan menggunakan DynaHome merupakan solusi bagi pemerintah dalam menyediakan tempat tinggal layak huni bagi masyarakat. Teknologi DynaHome memungkinkan sebuah rumah dapat dibangun hanya dalam waktu 1 hari, tentunya dengan limbah konstruksi yang lebih sedikit.

DynaHome mampu mewujudkan pembangunan 336 rumah berkualitas dalam 90 hari untuk masyarakat, atau tiga kali lebih banyak dibandingkan dengan metode konvensional. DynaHome hadir sebagai jawaban atas tingginya kebutuhan tempat tinggal yang terjangkau, bermutu baik, dan dapat dihuni tanpa proses yang lama. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi industri penyedia solusi bahan bangunan. Kecepatan proses pembangunan rumah serta akurasi perencanaan dan realisasi terhadap proses konstruksi akan sangat mempengaruhi pemanfaatan kredit modal kerja.

Meskipun DynaHome mampu menjawab tantangan perbaikan sektor perumahan dengan membangun rumah dengan cepat, namun mengunggulkan kecepatan tidak berarti mengorbankan kualitas. Dinding DynaHome memiliki kualitas tinggi dengan kuat tekan lebih dari 4MPa, tahan api selama 4 jam, penghematan waktu pengerjaan dinding hingga 40 persen.

The ODOH (*One Day One House*) program that promotes the DynaHome solution aims to answer the challenges of the Indonesian government in providing habitable dwellings for the community. DynaHome technology allows a house to be built in just 1 day, resulting in less waste generated.

DynaHome is able to realize the construction of 336 quality houses in just 90 days for the community, or three times the conventional method. DynaHome is here as an answer to the high need for affordable, quality, and livable housing without a long process. This is a challenge for the building material solution provider industry. The speed of the house construction process, the accuracy of the planning and realization of the development process will greatly affect the use of working capital loans.

Although Dyna Home is able to answer the challenges of improving the housing sector by building houses quickly, prioritizing speed does not mean sacrificing quality. DynaHome high quality walls with compressive strength of more than 4MPa, fireproof for 4 hours, saving up to 40 percent for wall work.

Mempromosikan Praktik Konstruksi Berkelanjutan

Promoting Sustainable Construction Practices

SBI selalu menerapkan konsep konstruksi berkelanjutan dan berorientasi pada masa depan dalam pemenuhan kebutuhan akan hunian, lingkungan kerja, dan infrastruktur. Konsep ini mencakup aspek efisiensi ekonomi, kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial, serta kualitas arsitektur, inovasi produk untuk memberikan nilai tambah yang lebih besar.

SBI emphasizes on fulfilling housing, work environment and infrastructure which is not only a solution to current needs, but is also future-oriented. This concept includes aspects of economic efficiency, environmental performance and social responsibility, and is able to make a greater contribution if it includes several aspects such as architectural quality, product innovation, and transferability.

Dalam pelaksanaannya, mewujudkan konsep konstruksi yang berkelanjutan membutuhkan sinergi dan upaya bersama semua pihak. Untuk itu, SBI senantiasa mengkomunikasikan dan mempromosikan konsep konstruksi yang berkelanjutan dalam berbagai kesempatan. Salah satu contohnya adalah kontribusi Perseroan pada transportasi masa depan seperti pembangunan *Light Rapid Transit* di Jakarta.

In its implementation, realizing the concept of sustainable development requires synergy and joint efforts of all parties. This is why SBI always communicates and puts forward the concept of sustainable development on various occasions. The Company's contribution in building future Light Rapid Transit transportation in Jakarta is one example.

Kontribusi Pada Pembangunan LRT dengan Material dan Layanan Berkualitas

Contribution to LRT Construction with Quality Materials and Services



Bersama SIG, SBI turut memberikan pasokan material untuk pembuatan beton U-shape Light Rapid Transit (LRT) jalur Jakarta-Bogor. Melalui SBB, Kami memasok split 1020 ke *batching plant* milik Semen Indonesia Beton (SIB – anak perusahaan SIG) untuk memproduksi beton dan dikirimkan ke pabrik precast milik Adhikarya selaku kontraktor, di Sentul, Jawa Barat. Pengiriman material sangat terjaga berkat truk dengan standar terbaru dan sistem navigasi GPS. Ditambah segel dan terpal, kami menjamin kualitas dan kuantitas material yang dikirimkan. Kontribusi ini cukup membanggakan

Together with SIG, SBI supplied the material needs for the construction of U-shape Light Rapid Transit (LRT) concrete in Jakarta. SBB supplies the 1020 split to the SIB batching plant for concrete production and is shipped to the Adhikarya precast plant in Sentul. Material delivery is maintained thanks to the latest standard truck and GPS navigation systems. The Company further guarantees the quality and quantity of material sent by adding seals and tarpaulin. This contribution is quite encouraging not only because it supports the development of the capital's infrastructure,

karena mendukung pembangunan infrastruktur ibu kota, kami juga mampu menunjukkan kualitas produk serta layanan perusahaan kepada pelanggan dan pengguna fasilitas tersebut.

we are also able to demonstrate the quality of the company's products and services to customers and users of these facilities.

Pembangunan Pabrik Mortar MKI, Sinergi untuk Keberlanjutan

MKI Mortar Factory Construction, Synergy for Sustainability

SBI dan SIG bersinergi dalam pembangunan pabrik mortar baru berkapasitas 375 ribu ton per tahun. PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), salah satu anak perusahaan SIG, memulai pembangunan pabrik ini pada bulan Agustus 2019 di atas lahan seluas dua hektar milik SBI di Narogong. Pabrik ini merupakan fasilitas pertama di Indonesia dengan konsep usaha terintegrasi. Dengan menyatukan wilayah pabrik mortar MKI dengan SBI, proses dan waktu produksi akan menjadi lebih efisien, karena rantai pasokan semen yang diperlukan menjadi lebih dekat.

SBI and SIG work together to build a new mortar factory with a capacity of 375 thousand tons per year. PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), a subsidiary of SIG, started the construction of this factory in August 2019 on a two-hectare land owned by SBI in Narogong. This factory is the first facility in Indonesia with an integrated business concept. The production process will be more efficient by uniting the MKI mortar factory area with SBI. The production time required will also be shorter given the closer cement supply chain.

Solusi Mudah Bangun Rumah

One-Stop House Building Solution

Pandemi COVID-19 membuat ruang gerak dan mobilitas menjadi terbatas. Kebijakan PSBB membuat kita melakukan rutinitas harian di rumah untuk meminimalkan penyebaran virus. Mulai dari bekerja, belajar, dan berbelanja dilakukan secara virtual. Pembangunan rumah yang mayoritas secara fisik, ternyata juga bisa dilakukan secara virtual.

Membangun rumah kini bisa dikerjakan hanya lewat *platform* tunggal. SobatBangun menawarkan layanan *one stop solution* untuk mewujudkan rumah impian. Mulai dari pemilihan desain rumah yang sesuai keinginan, estimasi biaya pembangunan, material bangunan yang berkualitas, rekanan kontraktor terpercaya, dukungan rekanan finansial,

The COVID-19 pandemic has limited space and mobility. The Large-Scale Social Restrictions Policy (PSBB) allows us to carry out daily routines at home to minimize the spread of the virus. Starting from work, study, and shopping are done virtually. In fact, the majority of houses construction can be done virtually.

Building a house can now be done only through a single platform. SobatBangun offers one stop service solution to make your dream home come true. Starting from choosing a home design that suits your needs, estimating construction costs, quality of building materials, trusted contractor partners, financial support, consulting with

konsultasi dengan arsitek yang berintegritas, pembangunan rumah yang mengikuti protokol keamanan dan kesehatan hingga *furnishing*. Layanan tersebut bisa diakses dengan mudah melalui satu platform di laman resmi www.sobatbangun.com.

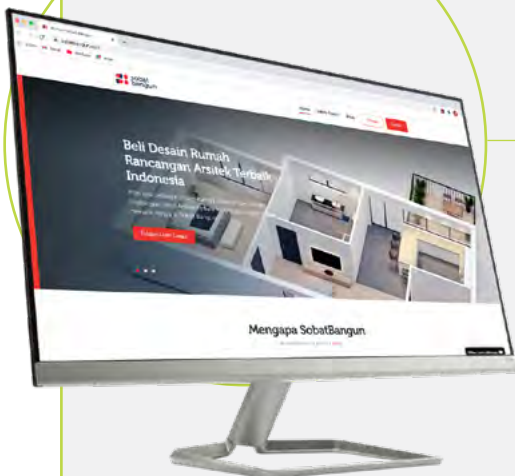
SobatBangun merupakan inovasi dan wujud semangat Go Beyond Next dari SIG. Melalui sobatBangun, SBI berevolusi bersama untuk menjawab tantangan di masa depan yang menuntut efektivitas, efisiensi, dan cepat melalui media daring. Bukan hanya itu, kebutuhan masa depan juga makin berorientasi kepada isu keberlanjutan, dan dengan SobatBangun kita sudah berada di masa depan.

architects with integrity, construction processes that follow occupational safety and health protocols, and finally the furnishing. These services can be accessed easily through one platform on the official website page sobatbangun.com.

SobatBangun is an innovation and a manifestation of SIG's Go Beyond Next's spirit. Through sobatBangun, SBI can evolve together to face future challenges that require effectiveness, efficiency and speed through online media. Not only that, future needs are also oriented towards sustainability issues, and together with SobatBangun, we are already in the future.

Mengapa Pilih SobatBangun?

Why Choose SobatBangun?



- **Platform Digital | The Digital Platform**

Menawarkan *one stop solution* untuk membangun rumah lebih cepat, lebih efisien, lebih baik.

Offers a one stop solution for building a faster, more efficient, better home.

- **Kenyamanan | The comfort**

Membangun rumah ditemani oleh Sobat Konsul yang membantu mengawasi dari awal memilih desain, konsultasi, membangun rumah sampai selesai.

Building a house accompanied by a Sobat Konsul (consulting partner) who helps to supervise from the beginning, choosing a design, consulting, construction, and finally to completion.

- **Rumah 2.0 | Home 2.0**

Yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk tempat tinggal nyaman hingga masa depan.

Choosing which is environmentally friendly and sustainable for comfortable living in the future

- **Rekanan terpercaya dan berintegritas | Trusted partners with integrity**

Mulai dari arsitek andal, metode pembayaran yang difasilitasi oleh bank dan institusi finansial, serta ahli bangunan profesional.

From reliable architects, payment methods facilitated by banks and financial institutions, as well as professional builders.

Penyelenggaraan Webinar Series Tentang Konstruksi Berkelanjutan

Hosted a Webinar Series on Sustainable Construction

Sebagai bentuk komitmen dalam mempromosikan praktik konstruksi berkelanjutan, SBI menyelenggarakan rangkaian webinar dengan tema besar *"Sustainable Construction Towards Sustainable City"*. Selama 2020, SBI telah menyelenggarakan 3 webinar bekerja sama dengan beberapa pihak, antara lain:

- "Memerdekakan Pejalan Kaki", bekerja sama dengan Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Koalisi Pejalan Kaki, dan Ikatan Ahli Rancang Kota Indonesia (IARKI)
- "Memberdayakan Ruang Terbuka Hijau untuk Ketahanan Keberlanjutan di Masa Depan" bekerja sama dengan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta, Komunitas Ayo ke Taman, dan Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI)
- "Teknologi Pemanfaatan Refuse-Derived Fuel (RDF) untuk Co-firing PLTU" bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Kemaritman dan Investasi dan Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia

Rangkaian webinar tentang Konstruksi Berkelanjutan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dan kolaborasi dalam mewujudkan kota yang aman dan berkelanjutan. Konstruksi berkelanjutan tidak hanya mengenai penciptaan bangunan, tetapi sebuah pendekatan rancang bangun yang memperbaiki kualitas hidup warganya.

As a form of commitment in promoting sustainable construction practices, SBI held a Webinar Series with the general theme "Sustainable Construction Towards Sustainable City". During 2020, SBI has conducted 3 Webinars in collaboration with several parties, including:

- "Memerdekakan Pejalan Kaki" ("Liberating Pedestrians"), in collaboration with the DKI Jakarta Bina Marga Agency, the Pedestrian Coalition, and the Association of Indonesian Urban Design Experts
- "Memberdayakan Ruang Terbuka Hijau untuk Ketahanan Keberlanjutan di Masa Depan" ("Empowering Green Open Space for Sustainability in the Future") in collaboration with the DKI Jakarta City Park and Forest Service, Ayo ke Taman Community, and the Association of Indonesian Landscape Architects
- "Teknologi Pemanfaatan Refuse Derived Fuel (RDF) untuk Co-firing PLTU" ("Refuse Derived Fuel (RDF) Utilization Technology for Co-firing PLTU") in collaboration with the Coordinating Ministry of Maritime Affairs and Investment and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

The Webinar Series on Sustainable Construction aims to create synergy and collaboration in building safe and sustainable cities. Sustainable construction is not just about creating buildings, but also a design approach that improves the quality of life for its citizens.

Ekonomi Sirkuler – Solusi Inovatif Sistem Pengelolaan Limbah Melalui Nathabumi

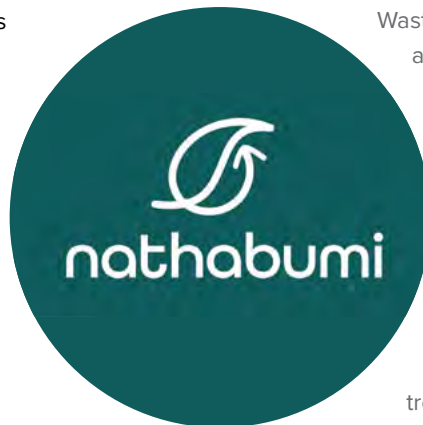
Circular Economy - Innovative Solutions for Waste Management Systems Through Nathabumi

Limbah menjadi isu penting yang harus diatasi bersama oleh seluruh pihak, baik itu individu, pelaku bisnis, maupun pemerintah. SBI pun memiliki komitmen kuat dalam melakukan pengembangan inovasi pengelolaan limbah menjadi sumber bahan bakar alternatif.

Sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan limbah, kami memiliki fasilitas pengolahan limbah untuk mengolah berbagai jenis limbah yang dapat dijadikan sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif dalam proses produksi semen. Dalam proses pengolahannya, kami memastikan segi keamanan dan pencegahan dari risiko pencemaran lingkungan.

Untuk itu, kami memiliki Nathabumi. Secara literal, Nathabumi memiliki arti pelindung bumi. Natha dalam bahasa Sansekerta bermakna pelindung atau yang melindungi. Sedangkan Bumi berarti tempat di mana kita hidup beserta isinya.

Nathabumi mewakili kemampuan dan komitmen SBI dalam melindungi dan menjaga kelestarian alam dengan menyediakan solusi pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan bagi berbagai industri. Solusi ini ditawarkan dengan tetap mengedepankan standar K3 yang tinggi serta layanan prima, didukung oleh personil yang cakap dan berpengalaman.



Waste is an important issue that must be addressed together by all parties, be it individuals, business actors, and the government. The company has a strong commitment in developing innovation in waste management to become an alternative fuel source.

As a form of commitment to waste management, SBI has a waste treatment facility to treat various types of waste which can be used as alternative raw and fuel materials for the cement industry. We can ensure safety and prevention from the risk of environmental pollution through management methods that utilize technology.

SBI has a special division for waste processing namely Nathabumi. Literally, Nathabumi means “protector of the earth”. Natha in Sanskrit means “protector”. While Earth means the place where we live and its contents.

Nathabumi embodies our commitment to protect and preserve the environment through sustainable and eco-friendly waste management solutions for various industries. On top of environmental protection, we also put health and safety as our utmost priority and we are supported by highly qualified and experience personnel.

Fasilitas RDF: Tonggak Sejarah Waste to Energy

RDF Facility: A Milestone in the Waste to Energy History

Pada bulan Juli 2020, SBI bersama Pemerintah Republik Indonesia meresmikan fasilitas *Refuse-Derived Fuel* (RDF) pertama di Cilacap, Jawa Tengah. Fasilitas yang terbangun atas kolaborasi SBI dan berbagai pihak ini, telah beroperasi secara maksimal membantu mengatasi persoalan sampah domestik di Kabupaten Cilacap.

Fasilitas RDF pertama di Indonesia ini mampu mengelola 120 ton sampah perkotaan per hari untuk diolah menjadi sekitar 60 ton bahan bakar alternatif yang mampu menggantikan sekitar 45 ton batu bara. Selain dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif dalam proses produksi di Pabrik SBI di Cilacap, RDF juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan bakar alternatif untuk teknologi *co-firing* di PLTU. Metode serta teknologi yang diinisiasi Nathabumi ini merupakan cerminan semangat dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan (*sustainability*) sekaligus kepemimpinan SBI di bidang pengelolaan limbah.

In July 2020, SBI together with the Government of the Republic of Indonesia inaugurated a Refuse-derived Fuel (RDF) facility in Cilacap and operated optimally to help overcome the problem of domestic waste in the district.

The RDF facility built by SBI together with the Governments of Indonesia and Denmark is the first facility in Indonesia. The RDF facility will manage 120 tonnes of municipal waste per day to be processed into around 60 tonnes of alternative fuels which can replace around 45 tonnes of coal. One of them can be used as an alternative fuel for co-firing technology at the PLTU. The methods and technology initiated by Nathabumi reflect the company's spirit and commitment to sustainability as well as SBI's leadership in the field of waste management.



Acara peresmian dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi (Menko Marves), Luhut B. Pandjaitan, Bupati Cilacap, Tatto S. Parmuji, Menteri ESDM, Arifin Tasrif, Menteri Kelautan dan Perikanan, Eddy Prabowo, serta Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen. Solusi ini menjadi tonggak sejarah baru dalam pengelolaan limbah

Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment (Menko Marves), Luhut B. Pandjaitan, Cilacap Regent, Tatto S. Parmuji, Minister of Energy and Mineral Resources, Arifin Tasrif, Minister of Marine Affairs and Fisheries, Eddy Prabowo, and Deputy Governor of Central Java, Taj Yasin Maimoen. This solution has set a new standard and has

menjadi energi dan percontohan bagi daerah lain di seluruh Indonesia. Ke depan, teknologi RDF dapat direplikasi sebagai solusi pengelolaan sampah di berbagai daerah dengan pemetaan potensi dan pengembangan aturan-aturan teknisnya. Kami bertekad untuk terus menggali pengetahuan dan meningkatkan keahlian di bidang pengelolaan limbah, agar tetap menjadi yang terdepan dalam memberikan solusi berkelanjutan, seperti fasilitas RDF ini.

become historical milestone in waste-to-energy management. It became a reference model for other regions throughout Indonesia. Moving forward, RDF technology can be replicated as a solution for waste management in various regions through potential mapping and development of its technical guidelines. SBI is also determined to continue to explore knowledge and improve expertise in the field of waste management. It is through these efforts that SBI can be at the forefront of providing sustainable solutions, one of which is through this RDF facility.



Inovasi Pemanfaatan FABA Sebagai Bahan Baku Alternatif

Innovation in the Use of FABA as an Alternative Raw Material

Penggunaan bahan baku alternatif sebagai pengganti material yang berasal dari alam. Salah satu inovasi yang kami lakukan adalah dengan melakukan substitusi material berupa tanah liat dan pasir besi dengan material *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) pada proses pembuatan semen. FABA merupakan limbah dari hasil proses industri lain, sehingga inovasi ini mampu menghemat pemakaian atau penggunaan bahan dari alam tersebut dengan tetap menjaga kualitas produksi.

SBI is committed to using alternative raw materials as a substitute for materials derived from nature. One of the innovations we have made is by substituting materials such as clay and iron sand with Fly Ash and Bottom Ash (FABA) materials in the cement manufacturing process. FABA is a waste from other industrial processes, so this innovation is able to reduce the use of natural materials while maintaining production quality.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah menetapkan FABA sebagai limbah B3 yang paling banyak disumbang oleh Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dari penggunaan batu bara sebagai bahan bakar utama. Pada industri semen, FABA dimanfaatkan untuk bahan baku alternatif yang jumlah konsumsinya dihitung berdasarkan kebutuhan *raw mix design*.

Peningkatan konsumsi FABA juga berpengaruh terhadap penggunaan pasir besi. FABA memiliki kandungan Fe₂O₃ yang lebih banyak apabila dibandingkan dengan tanah liat. Sehingga dengan peningkatan konsumsi FABA, hal ini memberikan dampak terhadap penurunan penggunaan pasir besi di Pabrik Cilacap.

The Ministry of Environment and Forestry (KLHK) has categorized FABA as toxic waste. Steam Power Plant (PLTU) is the largest contributor to FABA due to the use of coal as the main fuel. In the cement industry, FABA is used as an alternative raw material whose consumption is calculated based on the needs of the raw mix design.

The increase in FABA consumption also affects the use of iron sand. FABA contains more Fe₂O₃ when compared to clay. So that with the increase in FABA consumption, this has an impact on decreasing the use of iron sand in the Cilacap Plant.

Keamanan & Tanggung Jawab Produk

Product Safety & Responsibility [POJK 51:A.6.c.1; A.6.f.2; A.6.f.3]

Pelayanan terhadap konsumen selalu menjadi prioritas kami. SBI selalu mengedepankan kemandirian dan kualitas produk semen, agregat, dan beton dengan operasional yang dijalankan sesuai standar dan sertifikasi nasional maupun internasional. Kami juga melakukan pengendalian mutu secara ketat selama proses produksi.

Operasional SBI di seluruh Indonesia telah memiliki sertifikat ISO 9001 untuk Manajemen Mutu, ISO 14001 untuk Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001 untuk Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan ISO 50001 untuk Manajemen Energi. Produk kami juga telah sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).

Service to consumers is always our priority. SBI always prioritizes the safety and quality of cement, aggregate and concrete products with operations carried out in accordance with national and international standards and certifications. We also carry out strict quality control throughout the production process.

SBI operations throughout Indonesia are certified ISO 9001 for their Quality Management system, ISO 14001 for their Environmental Management system, and OHSAS 18001 for their Occupational Health and Safety Management system. Our products meet the Indonesian National Standard (SNI) and other standards required by customers

Sertifikasi EcoLabel untuk Ciptakan Produk Ramah Lingkungan

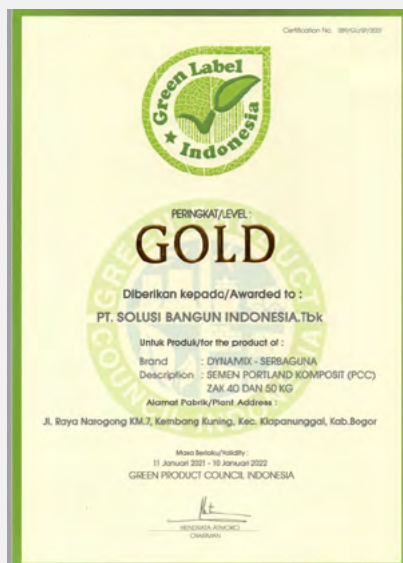
Ecolabelling Certification for Creating Eco-Friendly Products

Dalam menyediakan produk ramah lingkungan, SBI telah memiliki sertifikasi Green Label Indonesia dari Green Product Council Indonesia (GPCI). Dua produk di antara produk kami yakni PwrPro dan Dynamix Serbaguna telah mendapat sertifikasi Green Label Indonesia level Gold sehingga memudahkan konsumen dan profesional untuk memilih produk hijau dan ramah lingkungan, sehingga berperan serta dalam usaha menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Inisiatif ini merupakan komitmen strategis SBI dalam rangka upaya menurunkan emisi CO₂ melalui diversifikasi produk non-OPC. Hal ini juga sejalan dengan program pemerintah dalam menurunkan emisi GRK yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 61 tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN GRK), *Roadmap* dari Bappenas tentang Penurunan Emisi CO₂ untuk Sektor Industri, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 12/M-IND/PER/1/2012 Tahun 2012 Tentang Peta Panduan (Roadmap) Pengurangan Emisi CO₂ Industri Semen di Indonesia.

As one of the commitments in providing eco-friendly products, SBI already has Green Label Indonesia certification from Green Product Council Indonesia (GPCI). Two SBI products, PwrPro and Dynamix Serbaguna, have received Gold level Green Label Indonesia certification, making it easier for consumers and professionals to choose green and environmentally friendly products so they can participate in creating a better life.

This initiative is a commitment to the SBI strategy in reducing CO₂ emissions by diversifying non-OPC products and converting them to OPC products. This also in line with the government's program to reduce GHG emissions as stipulated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN GRK), the Roadmap from Bappenas on Reducing CO₂ Emissions for the Industrial Sector, and the Regulation of the Minister of Industry. Number 12/M-IND/PER/1/2012 of 2012 concerning the Roadmap for Reducing CO₂ Emissions in the Cement Industry in Indonesia.



Transformasi Digital untuk Industri 4.0

Digital Transformation for Industry 4.0

Transformasi digital yang diterapkan oleh teknologi-teknologi terkini seperti *Internet of Things (IoT)*, *Robotic Process Automation*, *Artificial Intelligence*, dan *Machine Learning* terus mendorong revolusi industri secara global.

SBI turut mengadopsi teknologi terkini dalam melakukan transformasi digital dan automasi industri, real time monitoring hingga machine learning khususnya dalam proses produksi kami untuk mendorong efektivitas proses dan hasil serta efisiensi energi dan reduksi emisi, yang seluruhnya akan membantu kami mendorong efisiensi biaya, peningkatan produktivitas serta profitabilitas. Transformasi digital yang kami lakukan terdiri dari dua fokus, yakni *Operation Automation* (Proses Otomasi) dan *Data Analytic* (Analisis Data).

Operation Automation adalah implementasi otomasi dalam proses produksi yang terkait penggunaan bahan baku dan bahan bakar (energi) untuk memperoleh hasil optimal. Sedangkan *Data Analytic* digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa big data dari keseluruhan operasi, mulai dari *demand forecast*, ketersediaan bahan baku, *predictive maintenance* mesin, kapasitas produksi, hingga kapasitas *warehouse* dan jadwal pengiriman produk yg ke pelanggan.

Transformasi digital dan dua fokus tersebut kami wujudkan melalui pengembangan *smart factory* Digitized Manufacturing Excellence (DiMex).

Digital transformation implemented by the latest technologies such as the Internet of Things (IoT), Robotic Process Automation, Artificial Intelligence, and Machine Learning continues to drive the global industrial revolution.

Also, SBI adopts the latest technology to boost our digital transformation and industrial automation, real-time monitoring, to machine learning, especially for our production processes to enhance process and output effectiveness, also energy efficiency and emission reduction, that overall will help us improve cost efficiency, higher productivity, and profitability. We focus on two key areas in carrying out this digital transformation, namely Operation Automation and Data Analytics.

Operation Automation aims to automate our production process, especially those related to raw materials and fuel (energy), to obtain optimal results. Meanwhile, Data Analytics is used to collect and analyze big data from overall operations, starting from demand forecast, availability of raw materials, predictive maintenance for our machinery, production capacity, warehouse capacity, and final product delivery schedule.

Digital transformation and our two focuses were implemented in our Digitized Manufacturing Excellence (DiMex) smart factory.



Inisiatif Smart Factory Melalui DiMex

Smart Factory Initiative through DiMex

Digitized Manufacturing Excellence (DiMex) adalah langkah awal dari transformasi digital SBI. Melalui inisiatif ini, kami bertujuan untuk menjadikan operasional SBI lebih modern, optimal, dan efisien, serta memastikan pemenuhan order dengan meminimalkan faktor-faktor yang dapat mengganggu produksi, termasuk *human error*, dan insiden kecelakaan kerja. Pengembangan DiMex dapat dibagi menjadi tiga pilar yakni *Online Reporting*, *Smart Maintenance*, dan *Self Optimization*.

DiMex dapat melaporkan data terintegrasi secara *real time* hingga menyajikan laporan mengenai data teknis yang terintegrasi dengan data logistik dan penjualan. DiMex juga memiliki peranti lunak yang dapat mendeteksi alat, komponen, dan mesin pabrik dan memberi informasi mengenai kualitas mesin serta *predictive maintenance* sehingga penggunaan energi menjadi lebih efisien. Melalui pengoperasian *algoritme neural network*, kami dapat memastikan keseimbangan yang tepat dari parameter-parameter utama dalam proses produksi, seperti suhu pembakaran, bahan baku, dan bahan bakar yang dibutuhkan.

Digitized Manufacturing Excellence (DiMex) is the first step in the digital transformation of SBI. Through this initiative, we aim to make SBI operations more modern, optimal, and efficient, and ensure order fulfillment by minimizing any factors that can disrupt production, including human errors and incidents due to work accidents. DiMex development can be divided into three pillars, i.e. Online Reporting, Smart Maintenance, and Self Optimization.

DiMex can provide real-time integrated data reporting and present an integrated data comprising technical data with logistic and sales data. DiMex is equipped with software that can provide information about the condition of our tools, components and machines, and its quality and predictive maintenance schedule so that the required energy is more efficient. Through the neural network algorithm's operation, we can ensure the correct balance of the main parameters of the production process, such as combustion temperature, raw materials, and fuel requirements.



BAB
CHAPTER

03



KARYAWAN & KOMUNITAS

PEOPLE & COMMUNITY

Menjaga Karyawan Kami untuk Tetap Produktif

Keeping Employees' Productivity

SBI meyakini bahwa karyawan merupakan aset terpenting dalam kehidupan perusahaan. Sebagai perusahaan yang memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), SBI turut mengambil langkah-langkah preventif dan inisiatif pada masa pandemi COVID-19. SBI memastikan setiap karyawan untuk mengedepankan aspek K3 dalam mencegah potensi penularan virus tanpa mengurangi produktivitas. [103-1]

We believe that employees are the most important asset in the life of the company. As a company that prioritizes Occupational Health and Safety, we took preventive steps and initiatives during the COVID-19 pandemic. SBI ensures every employee to prioritize OHS aspects in preventing potential transmission of the virus without reducing productivity.

Untuk mencegah penyebaran virus COVID-19, SBI memberlakukan kebijakan *Work from Home* (WFH) atau bekerja dari rumah. Sementara bagi karyawan yang bekerja di lapangan mendapat penyesuaian jadwal kerja operasional untuk meminimalkan interaksi. Perseroan mengimbau karyawan mengoptimalkan penggunaan media *teleconference*, *video teleconference*, dan media komunikasi lainnya dalam bekerja sehingga tetap bisa produktif meski berada di tengah pandemi. [103-2]

SBI menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada seluruh karyawan yang disampaikan melalui berbagai media. Bagi karyawan yang terjadwal untuk berkegiatan di area kantor dan pabrik akan diperiksa temperatur suhu tubuh di area pintu sebelum memasuki area kerja. Karyawan juga diwajibkan membersihkan secara rutin perangkat kerja pribadi seperti *handphone*,

To prevent the spread of the COVID-19 virus, we enforced a *Work from Home* (WFH) policy. Meanwhile, employees who work in the field receive adjustments to their operational work schedules to minimize interactions. The company urges employees to optimize the use of teleconferencing media, video teleconferences, and other communication media at work so that they can remain productive even during a pandemic. [103-2]

SBI applies Clean and Healthy Behavior to all employees which conveyed through various media. For employees who are scheduled to carry out activities in the office and factory area, their body temperature will be checked in the door area before entering the working area. Employees are also required to regularly clean personal work equipment such as cellphones, computers, printers,

komputer, mesin cetak, dan perangkat lainnya serta diimbau menghindari transportasi publik. Sejumlah tempat seperti di transportasi antar-jemput area pabrik dan area operasional lainnya dilengkapi *hand sanitizer* dan masker. [103-2]

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, SBI berkomitmen penuh dengan mengantisipasi penyebaran COVID-19 di setiap lokasi kerja dan pabriknya. Semua dokter dan tim OHS di lingkungan SBI telah berkoordinasi dengan OHS *Corporate* dan semua laporan dipusatkan di Crisis Management team yang diketuai oleh Presiden Direktur. [103-2]

Hal yang rutin dilakukan adalah memantau kondisi harian status kesehatan karyawan dan kontraktor melalui SiMantap di mana data tersebut akan ditelusuri dan ditindak lanjuti secara personal kepada setiap karyawan yang memiliki masalah kesehatan. Setiap akhir minggu dilakukan pula penyemprotan disinfektan di setiap lokasi kerja. [103-2]

SBI terus menyerukan kepada semua karyawannya untuk menerapkan PHBS, menjaga jarak aman (*physical distancing*), serta mengikuti anjuran yang ditetapkan pemerintah dan perusahaan. SBI percaya bahwa setiap langkah kecil yang kita lakukan bisa berdampak besar dalam memutus rantai penyebaran virus ini. [103-2]

and other devices and are advised to avoid public transportation. A number of places such as shuttle transportation to the factory area and other operational areas are equipped with hand sanitizers and masks. [103-2]

In facing the COVID-19 pandemic, SBI is fully committed in anticipating the spread of COVID-19 in each of its work locations and factories. All doctors and the OHS team have coordinated with OHS *Corporate* and all reports are collected in the Crisis Management team chaired by the President Director. [103-2]

We also routinely monitor the daily health condition of employees and contractors through SiMantap where the employees' data will be tracked and personally followed up for those who has health problems. Every weekend, disinfectant spraying is also carried out at each work location. [103-2]

SBI continues to remind all employees to implement clean and healthy lifestyle, maintain safe physical distance, and follow the recommendations set by the government and the company. SBI believes that every little step we take can have a big impact in breaking the chain of spreading this virus. [103-2]

Kami disini memperbaiki jalan yang rusak
Kalian para sobat ambyar #dirumahaja tetap produktif & jalani WFH dengan semangat



#StayAtHome
#StopCovid19
#SIGuntungIndonesia
#TeamCOP



SOLUSI BANGUN INDONESIA

Kami Bangun Indonesia

KAMU #DIRUMAHAJA



Early Detection System Mantap Melalui SiMantap 2.0

Reliable Early Detection System through SiMantap 2.0

Sejak pandemi COVID-19 ditetapkan sebagai darurat nasional, SBI segera menerapkan kebijakan *Work from Home* sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus. SBI pun beradaptasi untuk meminimalisir kontak tanpa mengganggu produktivitas dengan metode daring. Namun hal tersebut belum cukup untuk memastikan kesehatan, keamanan, dan keselamatan setiap karyawan SBI. Sistem monitoring dengan data akurat sangat penting untuk bisa memitigasi dampak dan risiko sejak dini, serta menentukan langkah-langkah penanganan yang efektif dan tepat sasaran.

SiMantap 2.0 kini berfungsi sebagai sistem deteksi dini (*early detection system*) berkat pengembangan layanan terintegrasi untuk presensi berbasis daring sesuai dengan *real time* melalui perangkat selular pribadi. Diawali dari sistem absensi dan deteksi dini kondisi karyawan beserta keluarga. Platform ini terus berkembang hingga mencakup deteksi dini bagi pekerja kontraktor serta izin berpergian untuk keperluan bisnis maupun pribadi dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi.

Modifikasi platform ini memudahkan karyawan menginput data presensi setiap hari saat bekerja dari rumah maupun kantor/pabrik, termasuk data kondisi kesehatan, serta laporan catatan berpergian ke luar kota. Data-data tersebut penting agar memudahkan manajemen, tim dokter, dan Crisis Management SBI di setiap area untuk mendeteksi kondisi risiko tinggi sedini mungkin berdasarkan laporan masing-masing karyawan.

Emergency Response COVID-19
Beritahu kami kondisi terakhir Anda dan Keluarga
Terakhir luap, 4/1/2020 7:04:57 PM

Status Anda saat ini?

- Bekerja di Rumah (wajib catatkan dalam Leave Request)
- Bekerja di Pabrik
- Bekerja di Kantor
- Bekerja di Lapangan (Cannot Sales, Project, dll)
- Tidak Bekerja (Wajib catatkan dalam Leave Request untuk (cuti tahunan, sakit, family caring dll) kesua) jadwal OFF dan Libre. Untuk karyawan SHF yang ditamalkah karena perintah perusahaan maka status wajib diubah (jadwal shift menjadi OFF)

Bagaimana kondisi Anda saat ini?

- Sehat
- Sakit Bukan Gejala Covid-19
- Self Quarantine Tanpa Gejala Covid-19 (Baru pulang dari luar negeri / daerah endemik atau pernah kontak dengan pasien positif Covid-19)
- Self Quarantine Dengan Gejala Covid-19 (gejala ringan)
- Dalam Perawatan Di Rumah Sakit

Apakah ada anggota keluarga serumah yang menunjukkan gejala COVID-19?

- Tidak Ada
- Ada

Since the COVID-19 pandemic was declared a national emergency, SBI has immediately implemented the Work from Home policy in an effort to break the chain of spreading the virus. SBI is also adapted to minimize contact without disturbing productivity with online methods. However, this is not sufficient to ensure the health and safety of every SBI employee. A monitoring system that can provide accurate information is crucial for SBI to be able to mitigate impacts and risk as early as possible, as well as to determine the effective counter measures towards such impacts and risks.

SiMantap 2.0 now functions as an early detection system thanks to the development of an integrated service for online based, real time presence through personal cellular devices. Starting from the attendance system and early detection of the condition of employees and their families, this platform continues to develop, including early detection for contractor workers as well as travel permits for business and personal needs by fulfilling several requirements.

This platform's modification makes it easier for employees to input attendance data every day while working from home or office/plant, including health condition data, as well as reports when traveling out of town. These data are important to make it easier for the management team, medical team, and the Crisis Management of SBI in each area to detect high risk conditions as early as possible based on the reports of each employee.



Kinerja Para Dokter Perusahaan dalam Pencegahan Penyebaran Virus

The Performance of Company's Doctors in Virus Spreading Prevention



dr. Agus Sandra – Tuban

“Antisipasi terhadap kemungkinan virus COVID-19 masuk ke pabrik melalui kontraktor, tamu, atau karyawan tetap kita lakukan. Kita terus mengembangkan strategi visioner untuk mencegah hal ini terjadi di masa depan.”

“We anticipate the possibility of the COVID-19 virus entering factories through contractors, guests, or permanent employees. We continue to develop visionary strategies to prevent this from happening in the future.”



dr. Rahardhian Ambri Prabowo – Cilacap

“Tim Cilacap menerapkan sistem pemetaan lokasi tempat tinggal pekerja agar dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang akurat jika ada pekerja yang lokasinya dekat dengan kasus positif di wilayah tersebut.”

“The Cilacap team implements a mapping system for the location of workers' residences in order to provide accurate information and recommendations if there are workers who are located close to positive cases in the area.”



dr. Isti Harwanti – Lhoknga

“Data valid tentang riwayat perjalanan dan kontak karyawan dengan orang dari luar wilayah Aceh sangat membantu kami dalam menjaga wilayah ini tetap sehat.”

“Valid data on travel history and employee contacts with people from outside the Aceh region really help us in keeping this area healthy.”

Hingga akhir tahun 2020, Indonesia masih menghadapi penyebaran virus COVID-19 yang masif. Selama itu pula, para dokter perusahaan, tim OHS, serta karyawan yang tergabung dalam tim Crisis Management terus bersatu dalam upaya pencegahan dan penanganan wabah. Mulai dari memonitor keadaan karyawan serta kontraktor setiap harinya, memberikan edukasi melalui saluran komunikasi yang tersedia, hingga menyediakan layanan konsultasi daring dan rekomendasi bagi karyawan SBI yang membutuhkan.

Until the end of 2020, Indonesia is still facing the massive spread of the COVID-19 virus. During that time, company doctors, the OHS team, and employees who were members of the Crisis Management team continued to unite to prevent and handle the virus spread. Starting from monitoring the condition of employees and contractors on a daily basis, providing education through available communication channels, to providing online consultation services and recommendations for employees as needed.



dr. Nina Nurhanif – Jakarta

“Tim Crisis Management, dan para dokter perusahaan berkomitmen untuk menjaga semua orang tetap sehat. Agar upaya ini bisa optimal, diperlukan pembaruan data valid karyawan setiap harinya sebagai bahan analisa dan tindakan.”

“The Crisis Management team, and the company’s doctors are committed to keeping everyone healthy. In order for this effort to be optimal, it is necessary to update valid employee data every day as material for analysis and action.”



dr. Hifni Baihaqi – Narogong

“Jangan pernah ragu untuk mengomunikasikan kondisi kita yang sebenarnya baik sehat maupun sakit, karena perusahaan akan memberi dukungan penuh bagi seluruh karyawan. Kita tidak sendiri. Di SBI, kita adalah keluarga yang saling menjaga.”

“Never hesitate to communicate our real condition, whether healthy or unwell, because the company will provide full support for all employees. We are not alone. At SBI, we are a family that looks after each other.”

Profil Karyawan

Employment In Numbers [102-8][401-1][POJK 51: A.3.c.2.a -d; A.3.c.2.i- r;A.3.c.2.s-v]

2020



Jenis Kelamin

Laki-laki	2.112
Perempuan	242
Jumlah	2.354



Status Kepegawaian

Karyawan Tetap	2.273
Karyawan Kontrak	70
Tenaga Kerja Asing	-
Karyawan Penugasan Grup	11
Jumlah	2.354



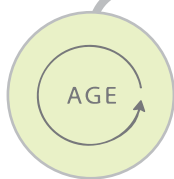
Tingkat Pendidikan

Doktor	2
Pascasarjana	71
Sarjana	932
Diploma	434
SMA	809
SD/SMP	106
Data Tidak Tercatat	-
Jumlah	2.354



Tingkat Manajemen

Level Manajemen Puncak	3
Level Manajemen Senior	12
Level Manajemen Menengah	46
Level Manajemen Dasar	433
Level Non-Manajemen	1.389
Jumlah	2.354


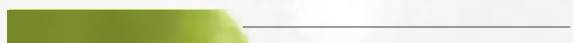


Sebaran Usia

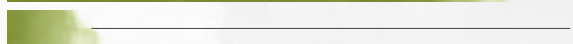
Di Bawah 30 Tahun	251
30 – 50 Tahun	1.703
Lebih dari 50 Tahun	400
Jumlah	2.354

2019








Sex

	2.189	Male
	245	Female
	2.434	Total






Employment Status

	2.352	Permanent Employee
	72	Temporary Employee
	-	Expatriate
	10	Group Assignment Employee
	2.434	Total

Education Level

	2	Doctorate Degree
	72	Postgraduate Degree
	943	Undergraduate Degree
	428	Vocational Degree
	877	Senior High School
	112	Junior High/Elementary School
	0	No Data Recorded
	2.434	Total

Management Level

	3	Top Management Level (TML)
	55	Senior Management Level (SML)
	435	Middle Management Level (MML)
	1.508	First Management Level (FML)
	433	Non-Management Level (NML)
	2.434	Total

Age Level

	243	Under 30 Years Old
	1.750	30 – 50 Years Old
	441	More Than 50 years Old
	2.434	Total

2020



Total Karyawan Baru

Jenis Kelamin

Pria		54
Wanita		21
Penugasan		2

Usia

Di bawah 30 tahun		45
30-50 tahun		29
Di atas 50 tahun		3



Total Karyawan Keluar 2020

Jenis Kelamin

Pria		129
Wanita		24
Penugasan		4

Usia

Di bawah 30 tahun		29
30-50 tahun		57
Di atas 50 tahun		71

2019

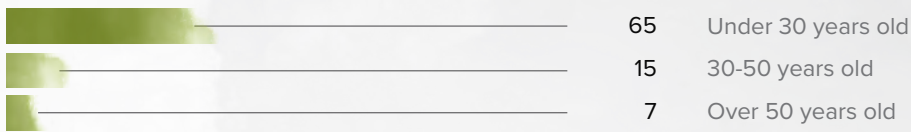


New Recruits 2020

Sex

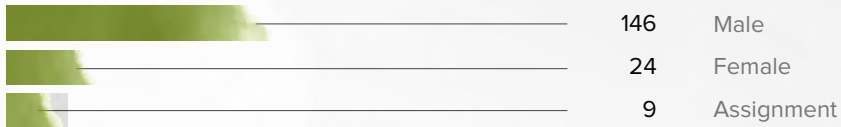


Age

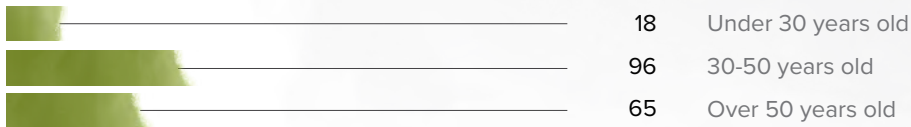


Employee Separation 2020

Sex



Age



Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan

Health and Safety Management System [403-1][POJK 51: A.6.c.2.]

Sebagai perusahaan yang menyediakan solusi bahan bangunan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) selalu menjadi prioritas dalam penyelenggaraan operasional SBI. SBI berkomitmen menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait K3 yang berlaku agar tercipta lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh pemangku kepentingan (karyawan, kontraktor, masyarakat dan konsumen). Lebih dari itu, perusahaan juga terus menjadikan K3 sebagai salah satu target perusahaan, termasuk di tahun 2020.

[103-1] [103-2]

Meski selama pandemi SBI memberikan porsi besar dalam pencegahan penyebaran COVID-19 melalui berbagai kebijakan, aspek keselamatan juga menjadi fokus utama Perseroan. Kami terus melakukan evaluasi, mengelola, serta semaksimal mungkin mengeliminasi risiko K3. Kami berusaha meminimalisir risiko kecelakaan, luka ringan atau berat, penyakit, dan kematian bagi karyawan di bidang operasional. [103-2]

Upaya dalam mewujudkan target ini dilakukan perusahaan dengan menggunakan pendekatan Manajemen K3 Aktif, yaitu mencegah terjadinya kecelakaan dan timbulnya penyakit akibat kerja dengan menyediakan tempat kerja, sistem kerja, peralatan kerja dan alat pelindung diri yang aman serta pelatihan dan pengembangan kompetensi yang memadai untuk karyawan maupun kontraktor. [103-2]

Perseroan juga meluncurkan sistem pelaporan baru untuk K3, yaitu MyACTS. Sistem ini memiliki fitur yang lebih detail di bagian observasi untuk pekerjaan atau *Visible Personnel Commitment* (VPC). Selain itu, platform untuk *Safety Observation Tour* (SOT), *Task Observation* (TO) dan *Life Saving Audit* (LSA) kini memiliki fitur masing-masing, sesuai dengan format yang dahulu digunakan.

As a company that provides building material solutions, Occupational Health and Safety (OHS) has always been a priority in SBI operations. SBI is committed to running a business in accordance with the applicable OHS laws and regulations in order to create a healthy and safe work environment for all stakeholders (employees, contractors, communities and consumers). More than that, the company also continues to make OHS one of the company's targets, including in 2020. [103-1] [103-2]

Although during the pandemic, SBI provided a large portion of the prevention of the spread of COVID-19 through various policies, the safety aspect was also the main focus of the Company. We continue to evaluate, manage, and to the maximum extent possible, eliminate OSH risks. We seeks to minimize the risk of accidents, minor or serious injuries, illness, and death for employees in the operational field. [103-2]

Efforts to achieve this target are carried out by the company using the Active OHS Management approach: preventing accidents and occupational diseases by providing a workplace, work systems, work equipment and safe personal protective equipment as well as adequate training and competency development for employees and contractors. [103-2]

The company also launched a new reporting system for OHS, namely MyACTS. This system has a more detailed feature in the section on observation for work or *Visible Personnel Commitment* (VPC). In addition, the platforms for *Safety Observation Tour* (SOT), *Task Observation* (TO) and *Life Saving Audit* (LSA) now have their respective features, according to the previous format used.



Semangat HSIP 2020 Tidak Padam dan Terus Berjalan

Continuously Burning Spirit of HSIP 2020

Meski berada di tengah pandemi yang sudah berlangsung selama berbulan-bulan, kita dituntut untuk mengubah cara hidup dan beradaptasi dengan kebiasaan baru atau apa yang disebut dengan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Tahun 2020, tim OHS SBI melakukan upaya ekstra agar *Health & Safety Improvement Plan* (HSIP) tetap berjalan dan tidak padam meski dalam situasi sulit sekalipun.

Even though we are in a pandemic that has been going on for months, we are required to change our way of life and adapt to new habits or what is called the New Normal. In 2020, the OHS team in SBI made extra efforts to keep the Health & Safety Improvement Plan (HSIP) running and not neglected even in difficult situations.

Pencapaian HSIP 2020

HSIP Achievement 2020

Area Ownership & Working Permit System Reinforcement

Perusahaan telah melakukan peninjauan ulang terhadap kesesuaian sistem yang sudah berjalan pada tahun sebelumnya. Pelatihan untuk para area owners serta work permit system juga telah selesai dilakukan.

Area Ownership & Working Permit System Reinforcement

The company has reviewed the suitability of the system that was running in the previous year. Training for area owners and work permit systems has also been completed.

Plan #1

Hazard Identification Risk Assessment & Control (HIRAC) Reinforcement & Prioritization

Setiap area telah melakukan identifikasi risiko bahaya dan memperbaharui HIRAC sesuai dengan panduan terbaru, serta melakukan tindak lanjut perbaikan yang akan terus berlanjut ke tahun berikutnya.

Hazard Identification Risk Assessment & Control (HIRAC) Reinforcement & Prioritization

Each area has identified the risk of hazards and updated the HIRAC in accordance with the latest guidelines and made follow-up improvements that will continue into the following year.

Plan #2

Machine Guarding Improvement Program

Pelatihan survei persyaratan pengaman mesin untuk semua plant telah dilakukan, dan tindak lanjut rencana perbaikan terhadap temuan telah dilakukan dan akan dilanjutkan pada tahun berikutnya.

Raising Hazard Awareness on 5 Main Killers

Hazard awareness training on 5 main killers has been carried out at all sites by maximizing online training methods through materials and videos for relevant employees and contractors.

Plan #3

Raising Hazard Awareness on 5 Main Killers

Pelatihan hazard awareness on 5 main killers telah dilakukan di semua site dengan memaksimalkan metode pelatihan daring melalui materi dan video untuk karyawan dan kontraktor yang relevan.

Raising Hazard Awareness on 5 Main Killers

Pelatihan hazard awareness on 5 main killers telah dilakukan di semua site dengan memaksimalkan metode pelatihan daring melalui materi dan video untuk karyawan dan kontraktor yang relevan.

Plan #4

Meningkatkan Produktivitas Kerja Tanpa Sakit karena Degeneratif

Tim dokter telah melakukan identifikasi kondisi kesehatan karyawan yang berkaitan dengan “Penyakit Degeneratif”. Program kerja telah dilaksanakan walau terkendala dengan pandemi COVID-19 yang membuat terbatasnya pelaksanaan konsultasi dan pemeriksaan, dengan memaksimalkan telekonsultasi, tim dokter terus memantau kondisi kesehatan karyawan baik yang melakukan WFH maupun WFO agar tetap produktif di tengah masa pandemi COVID-19.

Road Safety Program

Road safety program fokus dilaksanakan di area Supply Chain, ACM, dan AFR. Pelatihan Defensive Driving Training (DDT) bagi para pengemudi baru telah dilaksanakan, implementasi IVMS dan program reward & punishment secara bertahap diterapkan bagi semua transporter beserta dengan sub kontraktornya untuk mendorong perubahan perilaku yang lebih baik.

Plan #5

Increase Work Productivity Without Pain due to Degenerative Diseases

The team of doctors has identified the employee’s health conditions related to “Degenerative Diseases”. The work program has been implemented even though it is constrained by the COVID-19 pandemic which limits the implementation of consultation and examination, by maximizing teleconsultation, the team of doctors continues to monitor the health conditions of employees both who are carrying out WFH and WFO in order to remain productive amid the COVID-19 pandemic.

Road Safety Program

The road safety program focuses on the Supply Chain, ACM and AFR areas. Defensive Driving Training (DDT) for new drivers has been implemented, IVMS implementation and reward & punishment programs are gradually being implemented for all transporters and their sub-contractors to encourage better behavior change.

Plan #6

Webinar Series Tentang Kesehatan

Health-related Webinar Series

Pada era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), SBI telah beradaptasi dengan tatanan kerja baru, salah satunya melalui kesadaran untuk selalu menjalankan budaya hidup bersih dan protokol pencegahan COVID-19. Untuk menerapkan pola hidup tersebut kepada karyawan dan keluarga, SBI menyelenggarakan beberapa Webinar “Learn and Share” seputar kesehatan.

Selama 2020, SBI telah melaksanakan beberapa webinar dengan menghadirkan pembicara eksternal dengan topik-topik seperti Beradaptasi di New Normal, Mencegah dan Menangani Hipertensi di Situasi Pandemi COVID-19, Membangun Keluarga Sehat di Tengah Pandemi, Memilih Asupan Gizi untuk Menjaga Kesehatan dan Imunitas, Menjaga Kesehatan Mental Selama Pandemi, Olahraga di Masa Pandemi, hingga Mengenali Gejala Lebih Dini dan Tindakan Vaksinasi dalam Penanggulangan COVID-19.

In the new normal era, SBI has adapted a new working scheme, one of it through the awareness of clean living culture and COVID-19 protocols. On that note, SBI organized various health-related topics webinars for our employees and their family.

Throughout 2020, SBI carried out several webinar events by inviting external speakers with topics namely Adapting to the New Normal, Prevention and Handling of Hypertension Amidst COVID-19 Pandemic, Building a Healthy Family During the Pandemic, Choosing The Right Nutrition to Maintain Health and Immunity, Maintaining Mental Health During Pandemic, Exercise During the Pandemic, to Identifying Early Symptoms and Vaccination for COVID-19 Prevention.

SBI bertekad untuk mewujudkan nihil kecelakaan, bukan hanya pada karyawan tetapi juga pada kontraktor. SBI akan terus berupaya untuk mengoptimalkan standar K3 yang lebih ketat, agar nihil kecelakaan terjadi pada semua level karyawan, kontraktor, dan pihak lainnya yang bermobilitas di daerah operasional. Namun, pada 2020 terjadi kecelakaan terhadap seorang pekerja kontraktor yang mengalami luka berat saat mengatasi sumbatan material yang terjadi dalam pipa. Insiden ini membuat SBI melakukan evaluasi agar selalu melakukan identifikasi terhadap pekerjaan apa saja yang memiliki bahaya berupa komponen mesin bergerak/berputar yang memiliki risiko tinggi serta pengendalian yang harus dilakukan agar kecelakaan tidak terjadi.

[103-2]

LOTOTO atau *Lock-Out, Tag-Out, Test-Out* memiliki prinsip utama memutus semua energi mulai dari energi listrik, hidrolik, mekanis, *pneumatic*, gravitasi, termis, dan lainnya pada suatu permesinan/peralatan. Kemudian mengunci (*lock-out*) setiap titik-titik isolasinya dengan perangkat pengunci dan menandainya (*tag-out*) dengan penanda serta mengujinya (*test-out*) dengan mencoba mengaktifkan/menyambungkan kembali energinya untuk memastikan bahwa semua energi sudah benar-benar terputus dari permesinan/peralatan. Pekerjaan baru bisa dimulai jika prosedur LOTOTO sudah dilakukan.

Untuk mencegah terulangnya kecelakaan seperti itu, para pimpinan departemen harus memastikan proses identifikasi bahaya, analisa risiko dan pengendaliannya (HIRAC) dilakukan sesuai area/departemennya untuk mengurangi risiko menjadi serendah mungkin. Selain itu melakukan peninjauan berkala, revisi prosedur kerja sesuai format SWP dan pelatihan pekerja terkait sesuai SWP tersebut, melengkapi fasilitas LOTOTO dan pengaman mesin dan prosedur LOTOTO diterapkan.

Aturan keselamatan kerja juga diterapkan di semua rantai nilai Perseroan. Penerapannya melalui pertemuan *Safety Toolbox, Weekly/Monthly Meeting*, Pertemuan Panitia Pembina K3 (P2K3) di semua unit kerja utama Perseroan, mulai dari tambang hingga ke pabrik dan Nathabumi, juga di pusat distribusi dan unit produksi beton jadi. Kegiatannya meliputi program berkendara aman di unit kerja logistik, Penguatan implementasi Izin Kerja Aman, mereview dan *update Safe Working Procedure (SWP)*, HIRAC (*Hazard Identification Risk Assessment Control*), *Machine Guarding Improvement*

SBI is determined to achieve zero accidents, not only for employees but also for contractors. SBI will continue to strive to optimize stricter OHS standards, to achieve zero accident at all levels of employees, contractors, and other mobile parties in operational areas. However, in 2020 there was an accident involving a contractor worker who was seriously injured while handling material blockage that occurred in the pipe. This incident urged SBI to conduct an evaluation so any work that has hazards in the form of moving/rotating machine components that have a high risk are identified and determined actions to control and avoid such accidents.

[103-2]

LOTOTO or Lock-Out, Tag-Out, Test-Out has the main principle of cutting off all energy ranging from electrical, hydraulic, mechanical, pneumatic, gravity, thermal, etc. to a machine/equipment. Then lock (lock-out) each isolation point with a locking device and mark it (tag-out) with a marker and test it (test-out) by trying to activate/reconnect the energy to ensure that all energy is completely disconnected from the machinery/equipment. The work can only be started when the LOTOTO procedure has been carried out.

To prevent the recurrence of such accidents, Department leaders must ensure that the Hazard Identification, Risk Analysis and Control (HIRAC) processes are carried out according to their area/department to reduce the risk to the lowest possible level. Including conducting periodic reviews, revising work procedures according to the SWP format and training related workers according to the SWP, completing the LOTOTO facilities and implementing machine safety and LOTOTO procedures.

Work safety rules are also applied in all of the Company's value chains. It is implemented through Safety Toolbox meetings, Weekly/Monthly Meetings, OHS Advisory Committee Meetings in all main work units of the Company, from mines to factories and Nathabumi, as well as in distribution centers and finished concrete production units. Its activities include safe driving programs in the logistics work unit, strengthening the implementation of safe work permits, reviewing and updating the Safe Working Procedure (SWP), HIRAC (Hazard Identification Risk Assessment Control), Machine

dan program pelatihan kepada kontraktor dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Pada tahun 2019, SBI telah berhasil mempertahankan kinerja K3 dari tahun sebelumnya di mana tidak terjadi kecelakaan fatal yang menyebabkan hilangnya nyawa pekerja. Namun, tahun 2020 terdapat insiden fatal yang dialami pekerja kontraktor di wilayah operasional SBI. Hal ini menjadi perhatian dan evaluasi kami untuk memperketat sistem K3 bagi para mitra kerja dan kontraktor.

Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja (TIFR) pada 2020 turun 23%, yaitu dari 1,03 di 2019 menjadi 0,80 di 2020. Tingkat Frekuensi Kecelakaan Penyebab Hilangnya Waktu Kerja (LTIFR) juga turun 7,7%, yaitu dari 0,13 di 2019 menjadi 0,12 di 2020. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk meningkatkan dan mencapai kinerja K3 serta mempertahankan nihil kecelakaan fatal di tempat kerja, dengan LTIFR kurang dari 0,15 dan TIFR kurang dari 0,75.

Guarding Improvements and training programs for contractors and other related stakeholders.

In 2019, SBI has managed to maintain OHS performance from the previous year where there were no fatal accidents that caused the loss of workers' lives. However, in 2020 there was a fatal incident experienced by contractor workers within our operational area. This became a concern and evaluation for SBI to tighten the OHS system for partners and contractors.

The Work Accident Frequency Rate (TIFR) in 2020 decreased by 23%, from 1.03 in 2019 to 0.80 in 2020. The Accident Frequency Rate of Loss of Work Time (LTIFR) also decreased by 7.7%, from 0.13 in 2019 to 0.12 in 2020. This shows the Company's strong commitment in improving and achieving OHS performance and maintaining zero fatal accidents in the workplace, with an LTIFR of less than 0.15 and a TIFR of less than 0.75.

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan

Health and Safety Performance

0,12

LTIFR dibandingkan 0,13 pada 2019 (penurunan 7,7%)
of LTIFR compared to 0,13
LTIFR in 2019 (7,7% reduction)

0,80

TIFR dibandingkan 1,03 pada 2019 (penurunan 23%)
of TIFR compared to 1,03 in
2019 (23% reduction)



Keterangan Description	Karyawan/Kontraktor (di Area Operasional) Employee/Contractor in Operational Area		
	2018	2019	2020
Meninggal, Cacat Permanen Fatality, Permanent Disability	0	0	1
LTI – Frequency Rate LTI – Frequency Rate	0,21	0,13	0,12
LTI – Severity Rate LTI – Severity Rate	3,0	0,19	4,68
Rata-rata Kecelakaan Kerja Accident Average	1,3	1,03	0,80

SBI Resmi Bersertifikat ISO 45001:2018

SBI is Officially ISO 45001 Certified

Dalam upaya meningkatkan standar operasi perusahaan, SBI telah mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 tentang manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Setelah audit yang dilakukan, Pabrik Narogong, Pabrik Cilacap, dan Pabrik Tuban serta 6 Terminal di bawah bendera SBI resmi meraih sertifikat tersebut dengan nihil temuan besar dan 4 temuan kecil.

To improve the company's operating standards, SBI has received ISO 45001 certification on occupational health and safety management. After the audit, Narogong Plant, Cilacap Plant, and Tuban Plant as well as 6 Terminals under the official SBI flag won the certificate with zero major finds and 4 minor findings.

Walau dalam kondisi pandemi COVID-19 kegiatan pelatihan, sertifikasi, dan edukasi terkait K3 seperti Ahli K3 Umum, *Rigger*, Supervisor K3 Perancah, Tenaga Kerja pada ketinggian Tingkat 2, Teknisi K3 Listrik dan lain-lain tetap berjalan baik secara tatap muka dengan pembatasan jumlah peserta dan penerapan protokol kesehatan COVID-19 yang ketat maupun secara daring dengan berbagai media aplikasi seperti Zoom dan Microsoft Teams. [403-5][POJK 51:A.6.c.2.c.]

Even in the conditions of the COVID-19 pandemic, training and certification activities, and education related to OHS such as General OHS Experts, Riggers, OHS Supervisors of Scaffolding, Workers at Level 2, OHS Technicians of Electrical and others continue to meet with restrictions on the number of participants as well as implementation of strict and strict COVID-19 health protocols. It is also conducted online with various platforms such as Zoom and Microsoft Teams. [403-5][POJK 51:A.6.c.2.c.]

Ahli K3 Umum | General OHS Expert



Sertifikasi Riger | Riger Certification



Sertifikasi Supervisor K3 Perancah | OHS Scaffolding Supervisor Certification



Zero Accident Award di Beberapa Pabrik SBI

Zero Accident Award at Several SBI Plant

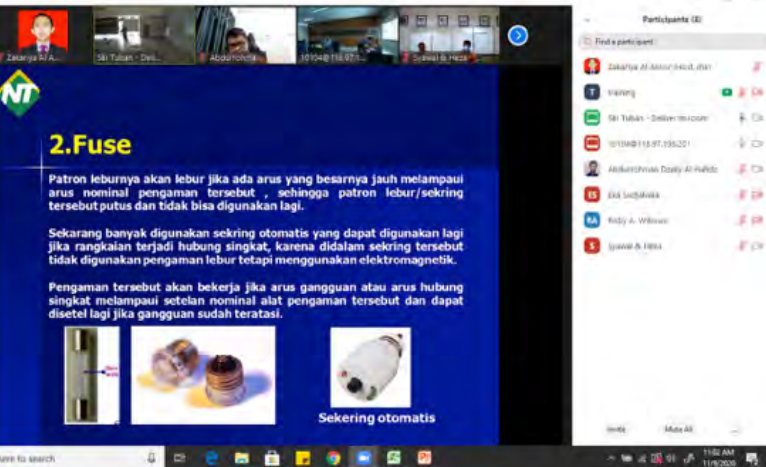
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia memberikan penghargaan nihil kecelakaan kerja (Zero Accident Award) kepada beberapa pabrik SBI. Penghargaan tingkat provinsi dan nasional diterima Pabrik Lhoknga, Pabrik Cilacap, dan Pabrik Tuban. Penghargaan ini merupakan cerminan SBI dalam melaksanakan pekerjaan dan terus berkomitmen menambah jam kerja nihil kecelakaan.

The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia gave Zero Accident Awards to several SBI plants. The awards at the provincial and national levels were received by the Lhoknga plants, Cilacap plants, and the Tuban plants. This award reflects our commitment in carrying out safe work and maintaining zero accident work hours.



Sertifikasi Teknik K3 Listrik | OHS Electrical Engineering Certification

Sertifikasi TKBT Tingkat 2 | TKBT Level 2 Certification



Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices

SBI senantiasa berupaya memberi ruang bagi perkembangan potensi karyawan. Kami berkomitmen mendukung pencapaian karier karyawan, baik bagi kesejahteraan individu, maupun kesuksesan Perseroan secara umum.

SBI menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan standar relevan di tingkat industri, dan peraturan yang ditetapkan pemerintah untuk keseluruhan proses rekrutmen, pengelolaan SDM, hingga pemutusan hubungan kerja. Standar dan peraturan ini mencakup praktik remunerasi yang adil, tidak adanya pekerja anak di bawah umur atau kerja paksa, serta memberikan hak untuk berserikat kepada seluruh karyawan.

SBI tidak membedakan keberagaman latar belakang, bakat, dan pengalaman. Sebaliknya, kami melihat hal tersebut sebagai sebuah kekuatan. Untuk itu, kami terbuka terhadap karyawan dari berbagai suku, agama, ras, dan jenis kelamin.

Prinsip ini membawa kami memahami kebutuhan para pemangku kepentingan, mempermudah manajemen kepegawaian, serta membantu dalam proses keterlibatan kami dengan komunitas masyarakat setempat.

SBI always aims in providing space for employee potential development. We are committed to support employees' career achievements for both individual welfare and the success of the Company in general.

SBI applies labor practices in accordance with relevant standards at the industry level, and regulations established by the government for the entire recruitment process, human resource management, and termination of employment. These standards and regulations cover fair remuneration practices, the absence of underage child labor or forced labor, as well as giving the right to join union to all employees.

SBI does not discriminate against diversity of backgrounds, talents, and experiences. Instead, we see it as our strength. Hence, we are open to employees from various ethnic groups, religions, races and sex.

This principle leads us to recognize the needs of our stakeholders, simplifying the staffing management, and assist in our engagement process with the local community.

Per 31 Desember 2020, jumlah total karyawan SBI adalah 2.354 karyawan. Sepanjang tahun ini, kami tidak mendapatkan laporan terkait diskriminasi di tempat kerja. [406-1][POJK 51:A.6.c.2.a.]

As of December 31, 2020, the total number of SBI employees was 2,354. We did not receive any discriminatory reports in the workplace throughout the year. [406-1][POJK 51:A.6.c.2.a.]

Pembaruan PKB Mencari Titik Temu untuk Memperkuat Sinergi

Collective Labor Agreement Renewal Seeks Common Ground to Strengthen Synergy

SBI telah menjadi bagian dari keluarga besar SIG sehingga harus membangun sinergi yang kuat serta beradaptasi dan bertransformasi secara cepat dalam segala aspek. Untuk membangun dan memperkuat sinergi tersebut serta mempertahankan posisi perusahaan di pasar nasional, SBI dan anak perusahaan melakukan pembaharuan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) yang dapat mengakomodasi baik kebutuhan karyawan maupun Perusahaan.

Penyusunan PKB ini dilakukan melalui proses perundingan untuk mencapai kesepakatan, antara Perusahaan yang diwakili oleh tim Human *Capital* dan *line function* serta rekan-rekan serikat Pekerja sebagai wakil dari karyawan. Proses perundingan berlangsung sejak awal September dan akhirnya mencapai kesepakatan pada bulan Desember 2019. Penandatanganan PKB SBI dilakukan pada tanggal 20 Januari 2020 yang dihadiri oleh Presiden Direktur beserta seluruh jajaran manajemen SBI dan perwakilan dari serikat Pekerja yang disaksikan oleh perwakilan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Sedangkan PKB SBA ditandatangani pada tanggal 29 Januari 2020 yang juga dihadiri oleh Presiden Direktur beserta seluruh jajaran manajemen SBA dan perwakilan dari serikat Pekerja yang disaksikan oleh perwakilan dari dinas ketenagakerjaan setempat.

Kesepakatan tersebut menghasilkan beberapa perubahan pada kondisi, proses dan cara kerja termasuk dalam manajemen pengelolaan. Perubahan tersebut diharapkan dapat meningkatkan *'agility'* dari Perusahaan terutama dalam merespon kondisi bisnis yang dinamis dan semakin kompetitif.

SBI has become part of the SIG extended family, therefore strong synergies must be built as well as adapting and transforming in all aspects. To build and strengthen this synergy and maintain the Company's position in the national market, SBI and subsidiaries renewed the Collective Labor Agreements that can accommodate both the needs of employees and the Company.

The CLA renewal is carried out through a negotiation process to reach an agreement, between the Company represented by the Human Capital and line function teams and fellow labor unions as representatives of employees. The negotiation process took place since early September and finally reached an agreement in December 2019. The signing of SBI's CLA was carried out on January 20, 2020 which was attended by the President Director and all SBI management and representatives from the labor union witnessed by representatives from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. While the SBA's CLA was signed on January 29, 2020 which was also attended by the President Director along with all SBA management and representatives from the labor union witnessed by representatives from the local manpower agency.

The agreement resulted in several changes to the conditions, processes, and work methods within the management. These changes are expected to increase the Company's agility, especially in responding to dynamic and increasingly competitive business conditions.

Menjamin Hak-hak Karyawan

Protecting Employee Rights

Sistem ketenagakerjaan SBI dibangun untuk menjamin hak-hak ketenagakerjaan setiap karyawan. Kami menerapkan praktik-praktik yang memastikan meningkatnya kesejahteraan karyawan, baik secara pribadi maupun profesional. Hal ini diwujudkan melalui standar dan regulasi yang berlaku, termasuk melalui kontrak kerja, berbagai tunjangan karyawan, kebijakan K3, pemberian penghargaan kerja, peluang pengembangan karier, pelatihan, standar kesejahteraan, tunjangan pensiun, dan juga penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dapat memperkuat keterlibatan karyawan.

SBI memiliki program *Total Reward* yang dirancang untuk memberikan kompensasi yang kompetitif di semua area operasional dan mendukung remunerasi yang adil pada setiap kategori pekerjaan. Sesuai dengan prinsip-prinsip *Global Compact* PBB yang mengikat semua karyawan Perseroan, kami melarang adanya pekerja di bawah umur dan kerja paksa. Usia minimum untuk bergabung dengan Perseroan adalah 18 tahun.

Melalui serikat kerja, tenaga kerja SBI memiliki perjanjian kerja, dilindungi hak-haknya, serta terdaftar dalam perserikatan. Hal tersebut menjadi penting bagi pencapaian dan keberlanjutan bisnis kami karena menjamin hubungan timbal balik yang sehat antara Perseroan dengan tenaga kerja.

Secara berkala, kami juga mengadakan pertemuan dengan Serikat Pekerja untuk meninjau dan mendiskusikan perbaikan dalam praktik ketenagakerjaan dan hubungan industrial yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pada tahun 2020, seluruh karyawan SBI terikat dalam PKB. [102-41] [403-4]

The SBI employment system was built to guarantee the employment rights of every employee. We implement practices that guarantee better employee welfare, both personally and professionally. This can realize through applicable standards and regulations in employment contracts, employee benefits, OHS policies, service awards, career development opportunities, training, welfare standards, pension benefits, and also organizing diverse activities that can strengthen employee involvement.

SBI has a Total Reward program designed to provide competitive compensation in all operational areas and support fair remuneration in each job category. In accordance with the UN Global Compact principles which bind all Company employees, we prohibit underage and forced labor. The minimum age to join the Company is 18 years old.

Through labor unions, SBI workers have work agreements which protect by their rights and they are registered in the union. This is important for the achievement and sustainability of our business because it ensures a healthy mutual relationship between the Company and the workforce.

Periodically, we also hold meetings with Labor Unions to review and discuss improvements in labor practices and industrial relations which are then express address in a Collective Labor Agreement (CLA). In 2020, all SBI employees are bound by the CLA. [102-41] [403-4]



Sri Asih SBI

Sri Asih SBI

Sri Asih merupakan tokoh *superhero* wanita Indonesia karangan R.A. Kosasih yang muncul pertama kali pada 1954. Di tengah paparan COVID-19 saat ini, SBI memiliki banyak *superhero* seperti Sri Asih. Yakni para ibu yang terus bekerja sepenuh hati, baik di rumah maupun di kantor/pabrik, sambil tetap mengurus keluarga.



Fitria Meilindasari

Finance, Head Office

Selain tantangan teknis seperti koneksi internet dan data, pola kerja *Work from Home* (WFH) juga membuat kita harus pintar-pintar membagi konsentrasi antara pekerjaan dan urusan rumah, apalagi bagi saya yang punya anak balita. Saya terus mengingatkan diri saya bahwa saya sedang bekerja dari rumah, harus tetap bisa disiplin dan menjaga komitmen.

Apart from technical challenges such as internet and data connection, the *Work from Home* (WFH) work pattern also require us have to be smart in dividing focus between work and home affairs, especially for me who has toddlers. I keep reminding myself that I'm working from home, I have to be discipline and committed.



Nurlaila Rakhmawati

Reliability & Planning Engineer, Pabrik Tuban | Reliability & Planning Engineer, Tuban Plant

Bekerja dari rumah tentu bukanlah pilihan yang paling ideal, apalagi bagi saya yang tergabung dalam tim *Maintenance Planning* pabrik. Saya harus mengatur strategi agar dapat melayani kebutuhan operasional pabrik semaksimal mungkin dengan segala keterbatasan yang ada. Meskipun di rumah, saya tetap melakukan aktivitas pagi layaknya orang berangkat ke kantor. Mandi pagi, sarapan, dan siap di depan *laptop* saat jam masuk kantor. Dan bagi para ibu yang bekerja sambil mendampingi para malaikat kecil, kiranya perlu menyiapkan permainan atau tugas untuk mereka kerjakan, agar kita juga memiliki waktu cukup untuk menyelesaikan pekerjaan kita.

Working from home is certainly not the most ideal choice, especially for me who is part of the factory *Maintenance Planning* team. I have to set a strategy so that I can serve the operational needs of the plant as much as possible with all the limitations that exist. Even though I work at home, I still do morning activities as if I am going to the office. Taking a shower in the morning, have breakfast, and be ready in front of the *laptop* during office hours. And for mothers who work while accompanying little angels, it is necessary to prepare games or tasks for them to do, so that we also have enough time to complete our work.

Sri Asih is an Indonesian female superhero character written by R.A. Kosasih, who first appeared in 1954. In the midst of current exposure to COVID-19, SBI has many superheroes like Sri Asih: mothers who continue to work wholeheartedly, both at home and in offices/plants, while still taking care of their families.



Mastri Novita Simanjuntak

Invoicing Service Team, Terminal Belawan | Invoicing Service Team, Belawan Terminal

Sebagai pekerja dan seorang ibu, kondisi seperti sekarang tentu membuat khawatir. Tetapi kita harus tetap semangat serta terus menjaga kesehatan dan kebersihan demi orang-orang di sekitar kita. Dan yang terpenting, berdoa dan berserah diri kepada Tuhan agar wabah ini cepat berlalu.

As an employee and a mother, current conditions are certainly worrying. But we must keep up the spirit and continue to maintain health and cleanliness for the sake of those around us. And most importantly, pray and surrender to God so that this plague will quickly pass.



Dewi Hestyani

NK Engagement, Cilacap

Sebagai seorang ibu yang bekerja di lapangan, pandemi yang terjadi saat ini pastinya membuat saya ekstra hati-hati dalam beraktivitas. Cairan antiseptik dan masker adalah wajib bagi saya. Bahkan, saya memakai masker lebih dari 1 lapis dan berniat menjaga jarak dengan orang lain hingga 3 meter. Tetapi saya melihat di lapangan ternyata rekan dan mitra kerja yang berhubungan dengan pekerjaan saya juga melakukan tindakan-tindakan preventif untuk mencegah penyebaran virus COVID-19, dan itu sangat melegakan bagi saya.

As a mother who works in the field, the current pandemic certainly require extra carefulness in my activities. An antiseptic and a mask is a must. In fact, I wear mask with more than 1 layer and intend to keep my distance from other people up to 3 meters. Also, I see that my colleagues who are related to my work in the field are also taking preventive measures to prevent the spread of the COVID-19 virus, that is a great relief for me.

Rekrutmen yang Tepat dan Transparan

Fit and Transparent Recruitment

SBI senantiasa berupaya mencari kandidat terbaik yang sesuai dengan kebutuhan jabatan/posisi dalam seluruh penyelenggaraan proses rekrutmen karyawan. Kami membuka peluang selebar-lebarnya bagi pelamar dari berbagai latar belakang pendidikan, dengan keterampilan dan tipe kepribadian yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

SBI secara transparan menginformasikan syarat-syarat yang diperlukan agar lingkup tugas dan pekerjaan yang ditawarkan dapat mudah dipahami. Hal ini diterapkan agar tercapai kesesuaian antara tugas pekerjaan yang ditawarkan dengan keterampilan dan kepribadian calon pelamar. Pengumuman lowongan pekerjaan pada umumnya dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Salah satunya melalui kegiatan rekrutmen di berbagai perguruan tinggi.

SBI constantly strive to find the best candidates to fill the post/position in the entire employee recruitment processes. We are widely open the opportunities for applicants from various educational backgrounds, skills and personality types that fit the needs of the Company.

SBI transparently informs the needed requirement so that the scope of tasks and jobs offered can be easily understood. This is applied in order to achieve a match between the job assignments offered with the skills and personality of prospective applicants. Job vacancy announcements are generally carried out online (in the network) and offline (outside the network). One of them is through recruitment activities in various universities.

Keterlibatan Karyawan

Employee Engagement

Salah satu prioritas SBI adalah membangun hubungan baik yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan karyawan. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan rasa saling percaya dan memahami antara kedua pihak, sehingga seluruh sasaran dan tujuan Perseroan dapat terpenuhi. Kami mendorong keterlibatan karyawan di semua tingkatan, mulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga proses pengembangan karier.

Pelatihan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2020: [404-1][POJK 51:A.6.c.2.d.]

One of SBI's priorities is to build a mutual beneficial relationship between the Company and employees. All the Company's goals and objectives can be achieved by creating this mutual trust and understanding between these two parties. We encourage employee involvement at all levels, starting from recruitment followed by training to career development.

Training held by the Company throughout 2020: [404-1][POJK 51:A.6.c.2.d.]

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants	Total Jam Pelatihan Hours of Training	Rerata Jam Pelatihan/Karyawan Average of Training Hours/Employee
Corporate	31	285	9,19
Functional	11.450	35.463	3,10
Leadership	106	1.162	10,96
Others	3.088	10.561	3,42

Selain itu, SBI juga melaksanakan peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan melalui pembelajaran secara elektronik (*e-learning*). Pada tahun 2020, durasi *e-learning* rata-rata setiap karyawan mencapai 20,02 jam/karyawan/tahun.

In addition, SBI also carries out employee competency improvement through electronic learning (E-learning). In 2020, the average duration of e-learning per employees reached 20.02 hours/employee/year.

Penerapan SAP Success Factors

SAP Success Factors Implementation

Sebagai *holding company*, SIG menargetkan untuk menyeleraskan sistem *Human Capital Management* (HCM) untuk seluruh anak perusahaannya termasuk SBI. Penyeragaman sistem ini menjadi salah satu fokus strategi bisnis 2020 yang terkait dengan 'Optimalisasi Sumber Daya dan Sinergi Bersama SIG.

SIG telah menetapkan untuk menggunakan SAP *Success Factors* (SAP-SF) sebagai sistem HCM yang bertujuan melakukan standarisasi sistem HCM tunggal yang memiliki interkoneksi dengan sistem ERP SAP dan sistem *Human Capital* (HC) lain yang terdapat di SIG. Standarisasi ini meliputi proses bisnis HC dan struktur data HC, dengan ruang lingkup *Organization Management, Personnel Administration, People Management, Performance Management, Talent Management* di SIG, sehingga seluruh data anak perusahaan dan afiliasinya dapat dikonsolidasikan untuk analisa pengambilan keputusan.

Saat ini, SBI masih dalam tahap analisa, evaluasi, dan validasi terhadap konsep dan sistem tersebut, serta menyiapkan transisi yang baik sehingga tidak mengganggu pencatatan aktivitas yang berkaitan dengan karyawan yang sudah berjalan lancar hingga saat ini.

As a holding company, SIG is targeting to harmonize the Human Capital Management (HCM) system for all its subsidiaries, including SBI. This uniform system is one of the focuses of the 2020 business strategy related to 'Optimizing Resources and Synergy with SIG.

SIG has determined to use the SAP Success Factors (SAP-SF) as an HCM system which aims to standardize a single HCM system that interconnects with the SAP ERP system and other Human Capital (HC) systems contained in SIG. This standardization includes HC business processes and HC data structures, with the scope of Organization Management, Personnel Administration, People Management, Performance Management, Talent Management in SIG, so that all data on subsidiaries and affiliates can be consolidated for decision-making analysis.

Currently, SBI is still in the stages of analysis, evaluation and validation of the concept and system, as well as preparing for a good transition so that it does not interfere with the recording of activities related to employees that have been running smoothly to date.

Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Responsibility

Bagi SBI, berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan terutama yang berada di sekitar area operasional merupakan salah satu upaya untuk dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Kami memiliki komitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama. Ini merupakan salah satu upaya SBI untuk berkontribusi dalam menciptakan kemajuan, manfaat dan nilai sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait di sekitar wilayah operasional. Melalui partisipasi dan investasi sosial atau Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Stakeholder Engagement Plan (SEP)* lainnya, kami yakin dapat mendorong kesejahteraan mereka untuk membangun masa depan yang lebih baik. [103-1][103-2]


For SBI, collaborating with all stakeholders, especially those around the operational area, is an effort to achieve sustainable development. We have a commitment to grow and develop together. This is one of SBI's efforts to contribute in creating progress, benefits and sustainable social value for the community and related stakeholders around the operational area. Through social participation and investment as well as other Corporate Social Responsibility (CSR) Programs and Stakeholder Engagement Plans (SEP), we do believe it can encourage their welfare to build a better future. [103-1] [103-2]




5 Area Fokus Investasi Sosial

5 Focus Areas of Social Investment [203-2][413-1][POJK 51:A.6.c.3.]

SBI menetapkan 5 (lima) Area Fokus Investasi Sosial atau 5 Pilar Program yang menjadi panduan dalam melaksanakan berbagai aktivitas dalam program CSR dan SEP lainnya.

SBI establishes 5 (five) Areas of Social Investment Focus or 5 pillars that serve as guidelines in carrying out various activities in CSR and other SEP programs.

Area Fokus Focus Area	Deskripsi Description
 <p>SBI CERDAS</p>	<p>Program dan kegiatan untuk mendukung perkembangan pengetahuan baik secara formal maupun informal melalui proses pembelajaran dan pelatihan, termasuk pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>Programs and activities to support the development of knowledge both formally and informally through learning and training process, including the construction of educational facilities and infrastructure.</p> <p>Kegiatan SBI CERDAS di antaranya yaitu beasiswa pendidikan vokasi teknisi (<i>Enterprise Based Vocational Education/EVE</i>), beasiswa pendidikan dasar 9 tahun, Kejar Paket, Gerakan Orang Tua Asuh, kesadaran keselamatan, pemberantasan buta huruf, kursus bahasa Inggris, program pendidikan usia dini, pendidikan luar sekolah/sekolah alam, pembangunan sekolah, pembangunan perpustakaan, dan pembangunan laboratorium.</p> <p>SBI CERDAS' activities include technical vocational education scholarship (Enterprise Based Vocational Education - EVE), 9-year basic education scholarships, Kejar Paket, Foster Parents Movement (Gerakan Orang Tua Asuh-GOTA), safety awareness, illiteracy eradication, English courses, early childhood education programs, forest school, and construction of school, library, and laboratory.</p>

Area Fokus Focus Area	Deskripsi Description
<p>SBI SEHAT</p> 	<p>Program dan kegiatan untuk mendukung terciptanya kondisi kesehatan masyarakat yang lebih baik, termasuk pembangunan sarana dan prasarana kesehatan. Programs and activities to support the creation of better public health conditions, including the construction of health facilities and infrastructure.</p> <p>Kegiatan SBI SEHAT di antaranya yaitu program Rumah Sehat, pengembangan kapasitas kader kesehatan masyarakat, posyandu, pengobatan gratis, program pemeriksaan kesehatan gratis, kesadaran penyakit risiko tinggi (antara lain: malaria, HIV, obesitas, kurang gizi), dukungan penanganan pandemik COVID-19, pembangunan sanitasi, MCK, dan rumah layak huni. SBI SEHAT's activities include the Rumah Sehat program, capacity building for community health support, integrated healthcare service, free medical treatment, free health check programs, awareness of high risk diseases (including: malaria, HIV, obesity, malnutrition), support for handling the Covid-19 pandemic, construction of sanitation, toilets, and livable houses.</p>
<p>SBI MANDIRI</p> 	<p>Program dan kegiatan untuk memberikan dukungan teknis dan jasa guna membangun masyarakat yang berdaya dan berkelanjutan melalui pemberdayaan ekonomi, termasuk pembangunan sarana dan prasarananya. Programs and activities to provide technical and services support to build empowered and sustainable communities through economic empowerment, including the construction of facilities and infrastructure.</p> <p>Kegiatan SBI MANDIRI di antaranya yaitu pengembangan koperasi dan ekonomi mikro, pembentukan dan pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), <i>Integrated Farming</i> (pertanian terpadu), pemberdayaan masyarakat nelayan, pelatihan kompetensi kerja (menjahit, mengendarai, pengelasan, kerajinan tangan) serta pengolahan pangan (masak-memasak dan usaha kuliner). SBI MANDIRI's activities include the development of cooperatives and microeconomics, formation and development of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises), Integrated Farming, empowerment of fishing communities, job competency training (sewing, driving, welding, handicrafts) and food processing (cooking and culinary business).</p>
<p>SBI LESTARI</p> 	<p>Program dan kegiatan untuk mendukung terciptanya kondisi lingkungan yang lebih baik di masyarakat, termasuk pembangunan sarana dan prasarananya. Programs and activities to support the creation of better environmental conditions in the community, including the construction of facilities and infrastructure.</p> <p>Kegiatan SBI LESTARI di antaranya yaitu program kesadaran lingkungan, kader lingkungan, penanaman pohon, pengujian emisi kendaraan, pembibitan, bank sampah, penanaman mangrove, penciptaan <i>eco-park</i>, perlindungan keanekaragaman hayati. SBI LESTARI's activities include environmental awareness programs, environmental cadres, tree planting, vehicle emission testing, nurseries, waste banks, mangrove planting, creation of eco-parks, protection of biodiversity.</p>
<p>SBI PEDULI</p> 	<p>Program dan kegiatan untuk mendukung kearifan lokal, termasuk pembangunan sarana dan prasarananya. Programs and activities to support local wisdom, including the construction of facilities and infrastructure.</p> <p>Kegiatan SBI PEDULI di antaranya yaitu dukungan pengembangan kegiatan sosial budaya, dukungan kehidupan beragama, pengembangan olahraga, pembangunan fasilitas keagamaan, elektrifikasi, olahraga, program tanggap darurat, dan bencana alam. SBI PEDULI's activities include support for the development of socio-cultural activities, support for religious living, development of sports, construction of religious facilities, electrification, sports, emergency response programs, and natural disasters.</p>

SBI senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan dalam melaksanakan program CSR & SEP lainnya. Hal ini kami lakukan mulai dari proses pemetaan kebutuhan, pelaksanaan hingga saat evaluasi kegiatan. Dengan demikian, program kami menjadi lebih terfokus, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan mengintegrasikan aspek sosial di dalam operasional kami. Sebagai perusahaan, SBI memiliki kewajiban untuk melakukan hubungan baik dan harus berkontribusi dalam memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Oleh karena itu, SBI menyusun kebijakan khusus sebagai pedoman dalam pelaksanaan program CSR bagi perusahaan dan anak perusahaannya. SBI membangun komitmen CSR dengan fondasi kokoh yang terkait langsung dengan operasional perusahaan, sebagai berikut:

- **Etika Bisnis atau Good Corporate Governance.** Yakni mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab (*Corporate Good Governance*) dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia.** Dilakukan dengan secara terus menerus menciptakan pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, menguatkan semangat belajar yang terus menerus, dan meningkatkan kerja sama.
- **Integritas dan Akuntabilitas Publik.** Menjaga prinsip pemenuhan kepatuhan dan mempertanggungjawabkan kepada publik.
- **Memberi Nilai Tambah bagi Para Pemangku Kepentingan,** termasuk pemegang saham, pemasok dan pelanggan. SBI berkomitmen menciptakan hubungan harmonis yang saling menghargai dan menciptakan solusi inovatif bagi para pemangku kepentingannya serta menjadi perusahaan yang terpercaya dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat tempat SBI beroperasi.
- **Berkelanjutan.** SBI menyeimbangkan usaha yang bermanfaat bagi kehidupan saat ini dengan mempertimbangkan kelanjutan generasi mendatang. SBI juga mewajibkan pihak ketiga, kontraktor, dan pemasok menghormati nilai tanggung jawab sosial, mematuhi kebijakan, prosedur, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan bersama-sama berkomitmen dalam membangun hubungan yang berkelanjutan.

SBI always involves stakeholders in implementing other programs (CSR) & SEP. We started from the process of mapping needs, implementation to evaluation of activities. Thus, our programs are more focused, relevant to the needs of the community, and integrating social aspects into our operations. As a company, SBI has an obligation to establish good relations and must contribute in providing added value to the community and other stakeholders.

Therefore, SBI has formulated a special policy as a guide in implementing CSR programs for the company and its subsidiaries. SBI builds a CSR commitment with a solid foundation that is directly related to the company's operations, as follows:

- **Business Ethics or Good Corporate Governance.** Namely realizing good and responsible corporate governance (*Corporate Good Governance*) and respect for human rights.
- **Human Resource Development.** This is done by continuously creating strong human resource development, strengthening the spirit of continuous learning, and increasing cooperation.
- **Public Integrity and Accountability.** Maintain the principles of compliance and accountability to the public.
- **Providing Added Value for Stakeholders,** including shareholders, suppliers, and customers. We are committed to creating harmonious relationships that respect each other and creating innovative solutions for its stakeholders. SBI is committed to being a trusted company and contributing to the social and economic development of the communities in which SBI operates.
- **Sustainable.** SBI balances efforts that benefit today's life by considering the continuity of future generations. SBI also requires third parties, contractors, and suppliers to respect the value of social responsibility, comply with policies, procedures, respect human rights, and jointly commit to building sustainable relationships.

Dalam menjaga sebuah hubungan agar tumbuh dengan baik, memberikan manfaat dan berkualitas, diperlukan fleksibilitas, konsistensi, empati, dan integritas. Falsafah ini tidak hanya tetapi juga diimplementasikan oleh rekan-rekan di tim CSR dalam merekatkan hubungan perusahaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Fleksibilitas

Sejak bergabung dalam keluarga SIG di awal 2019, SBI dengan cekatan segera menyesuaikan diri pada tingkatan kebijakan. Kebijakan CSR SBI yang semula mengacu pada peraturan Perseroan Terbuka, kini juga merujuk pada peraturan Menteri BUMN tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berfokus untuk memajukan komunitas masyarakat sekitar. Kebijakan CSR SBI juga mengadopsi instrumen internasional terkait CSR, antara lain ISO 26000 tentang Social Responsibility dan United Nations Guiding Principle (UNGP).

2. Konsistensi

Menyelaraskan langkah dengan SIG, kebijakan baru CSR SBI melahirkan Lima Pilar Program baru yang menjadi panduan bagi Tim CSR dan fungsi terkait dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, yaitu SBI Cerdas, SBI Sehat, SBI Mandiri, SBI Lestari, dan SBI Peduli. Kelima pilar ini bersinergi dan konsisten dengan Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan pemerintah untuk memajukan komunitas dan membangun bangsa.

3. Empati

Sebaik-baiknya perusahaan adalah yang memberikan manfaat bagi masyarakat. SBI berkomitmen untuk merealisasikan program-program yang tepat sasaran di masyarakat dan dapat mendukung keberlanjutan perusahaan. Kami berkomitmen untuk berbagi dan memberikan nilai lebih kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, dan untuk itulah Tim CSR serta fungsi terkait harus memahami, menghormati dan menyatu dengan nilai, kultur, kebiasaan adat serta kearifan lokal setempat.

4. Integritas

Kualitas dan jati diri SBI tercermin dari perilaku serta tindakan para karyawan yang terus memegang teguh prinsip kepatuhan yang dapat dipertanggungjawabkan secara publik. Nilai inilah yang mendorong keberhasilan program-program CSR perusahaan dan SEP lainnya dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

In maintaining a relationship to grow well, providing benefits and quality, it requires flexibility, consistency, empathy, and integrity. This philosophy is implemented by colleagues in the CSR team in strengthening the company's relationship with the community and other stakeholders.

1. Flexibility

Since joining the SIG family in early 2019, SBI has quickly adjusted to the policy level. SBI's CSR policy, which originally referred to the Public Company regulations, now also refers to the BUMN Minister's regulation regarding the Partnership and Community Development Program which focuses on advancing the surrounding community. SBI's CSR policy also adopts international instruments related to CSR, including ISO 26000 on Social responsibility and United Nations Guiding Principles (UNGP).

2. Consistency

Aligning with SIG, our new CSR policy gave birth to a new Five Pillar Program which became a guide for the CSR Team and related functions in carrying out corporate social responsibility programs for the community, namely SBI Cerdas, SBI Sehat, SBI Mandiri, SBI Lestari, and SBI Peduli. These five pillars are in synergy and are consistent with the Sustainable Development Goals (SDG) launched by the government to encourage improvement for the community and to build the nation.

3. Empathy

It is best if the company is the one that provides benefits to the community. SBI is committed to realizing programs that are accurately needed in the community and can support the company's sustainability. We are committed to sharing and providing added value to the community and other stakeholders, and for that the CSR Team and related functions must understand, respect and integrate with local values, culture, customs and local wisdoms.

4. Integrity

The quality and identity of SBI is reflected in the behavior and actions of employees who continue to uphold the principle of publicly accountable compliance. This value is what drives the success of the company's CSR programs and other SEPs in building stakeholder trust.

Posdaya dan Pusat Kegiatan Masyarakat: Program Satu Atap Kegiatan CSR

Posdaya and Community Activity Centers: One-Stop CSR Activities Program

Kami melakukan pendekatan untuk pengembangan berdasarkan inisiatif sendiri, hasil studi dan diskusi dengan, maupun program yang bersinergi dengan program yang sudah berjalan di dalam masyarakat baik diinisiasi oleh pemerintah atau pihak lain, antara lain melalui Posdaya atau Program Pemberdayaan Keluarga.

Posdaya merupakan sebuah program yang bertujuan membangun kemandirian dengan pemanfaatan potensi sumber daya dan potensi lokal yang berbasis pada keluarga dan melibatkan berbagai komponen masyarakat. Melalui Posdaya yang telah dibentuk sejak 2012, berbagai rencana dan Program CSR SBI dapat dilakukan secara terfokus dan terpadu. Posdaya mencakup bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan secara terpadu yang selaras dengan 5 Pilar Program CSR SBI.

Sebelum memulai program, SBI akan melakukan pemetaan sosial bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait. Dari hasil pemetaan sosial, SBI mengundang para pemangku kepentingan terkait untuk berdialog dan mendiskusikan rencana bersama untuk dituangkan sebagai program CSR yang akan dilaksanakan dengan berbagai inisiatif yang terarah dan dapat memberi solusi tepat atas situasi yang sedang dihadapi bersama.

Posdaya didirikan di tingkat desa dan kecamatan, dan hingga saat ini SBI telah memberi dukungan kepada 25 Posdaya serta memberikan manfaat bagi lebih dari 500 orang.

Pusat pemberdayaan serupa juga dikembangkan dengan inisiatif sendiri yakni melalui pendirian Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) di Tuban yang menaungi berbagai kegiatan CSR di masyarakat baik di bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan, lingkungan, dan kepedulian sosial serta pengembangan UMKM di sekitar operasional perusahaan. PKM beranggotakan para perwakilan masyarakat masing-masing desa yang tergabung dalam Kelompok Perwakilan Desa (KPD). PKM

Our development approach is carried out both based on initiatives according to results of studies and discussions with, as well as synergizing with programs that are already running in the community initiated by the government or other parties, through the family empowerment program we called as Posdaya.

Posdaya is a program that aims to build independence by utilizing local potential resources based on families and involving various components of the community. Through Posdaya at SBI which has been established since 2012, various SBI CSR plans and programs can be carried out in a focused and integrated manner. Posdaya covers the fields of education, health, economy, and the environment in an integrated manner which is in line with the 5 CSR Pillars.

Upon starting a program, SBI will carry out social mapping in collaboration with relevant stakeholders. From the results of social mapping, SBI invited relevant stakeholders to a dialogue and discuss a joint plan to be formulated as a CSR program that will be implemented with various targeted initiatives and provide the right solution to the situation that are being faced together.

Posdaya was established at village and sub-district level, and until now, SBI has supported 25 Posdaya and provided benefits to more than 500 people.

A similar empowerment center was also developed and initiated, through the establishment of a Community Activity Center (PKM) in Tuban which covers various CSR activities in the community in health, education, empowerment, environment, and social care as well as the development of MSMEs around company operations. PKM consists of community representatives from each village who are members of the Village Representative Group (KPD). PKM is prepared as a

dipersiapkan sebagai pusat kegiatan yang ke depan diharapkan dapat mengelola aktivitas masyarakat secara mandiri. SBI membuka akses PKM untuk berjejaring dengan berbagai pihak untuk dapat menunjang langkah kemandirian tersebut.

center of activity which in the future is expected to be able to manage community activities independently. SBI opens access for PKM to build networks with various parties to support this independence step.



Program EVE

Enterprise-based Vocational Education (EVE) merupakan program pendidikan kejuruan setingkat D3 yang bertujuan mengembangkan potensi para pemuda di sekitar wilayah operasional SBI di Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga. Pelaksanaan Program ini bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Misi utama EVE adalah menciptakan tenaga kerja terampil yang memenuhi syarat bekerja, terutama di industri. SBI juga mempunyai harapan dapat merekrut tenaga kerja lokal dari lingkungan pabrik melalui program EVE ini. Rekrutmen peserta dilakukan setahun sekali bagi lulusan SMA jurusan IPA dan SMK kelompok teknologi.

Melihat program ini cukup efektif, SBI ingin mengembangkan EVE menjadi *profit centre* bagi Perseroan. Bahkan, sudah lebih dulu melakukan analisis SWOT: *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) and *Threats* (ancaman), hingga melahirkan visi baru EVE menjadi *The Best Professional Education* di bidang vokasi. Hasil analisis SWOT antara lain menunjuk kekuatan EVE terletak pada pendalaman siswa terhadap materi praktik



Program EVE

Enterprise-based Vocational Education (EVE) is a vocational education program at the D3 level which aims to develop the potential of young people around SBI's operational areas in Narogong, Cilacap, Tuban, and Lhoknga. The implementation of this program is in collaboration with the Jakarta State Polytechnic (PNJ). The main mission of EVE is to create skilled workforce that are qualified to work, especially in the industry. SBI also hopes to recruit local workers from the factory environment through this EVE program. Recruitment for participants is carried out once a year for high school graduates majoring in Science and Vocational science and vocational high schools in the technology group.

Noticing that this program is quite effective, SBI wishes to develop EVE into a profit center for the Company. In fact, it has already conducted a SWOT analysis:

Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats, thus creating new vision for EVE to become The Best Professional Education in the vocational field. The results of the SWOT analysis, among others, show that the strength of EVE lies in students' deep learning of practical material directly in the plant. Students

langsung di pabrik. Siswa juga mendapatkan keahlian khusus berupa spesialisasi dan materi *softskill* yang meliputi *leadership* untuk dirinya sendiri, juga bagaimana cara memimpin secara *teamwork*. Sebagai *profit centre*, EVE nantinya tidak hanya memberikan beasiswa, namun juga menyelenggarakan pendidikan reguler seperti universitas atau institut berdasarkan *link and match* industri.

Sejak 2005, total siswa yang telah berpartisipasi dalam program EVE adalah 600 orang. Dari total 456 lulusan, sebanyak 270 orang telah direkrut untuk bekerja di SBI, sementara 186 lainnya mendapatkan peluang kerja di mitra bisnis SBI atau di industri lain.

also get specialization and soft skill material such as self-leadership, as well as leadership in teamwork. As a profit center, EVE will not only provide scholarships, but also organize regular education such as universities or institutes based on industry links and matches.

Since 2005, the total number of students who have participated in the EVE program is 600 people. Out of a total of 456 graduates, 270 people have been recruited to work at SBI, while 186 others get job opportunities at SBI business partners or in other industries.

Testimoni Peserta EVE

EVE Participants' Testimonies

Teuku Zoel Fachmi

Lulusan program EVE dan karyawan Pabrik Lhoknga.

A graduate of the EVE program and Lhoknga Plant employee

Noval Alamsyah

Lulusan Program EVE dan karyawan SBI Pabrik Lhoknga.

Graduate of the EVE Program and SBI Lhoknga Plant employee

Muhammad Rizki Imaddudin

Siswa EVE Pabrik Cilacap

EVE Student at Cilacap Plant

“ Lolosnya kami sebagai peserta EVE yang pertama kalinya di wilayah Lhoknga pada 2016 disambut gembira oleh warga yang kemudian menyelenggarakan kenduri di kantor SBI.

Our passing as EVE participants for the first time in the Lhoknga area in 2016 was warmly welcomed by the residents who then held a feast at the SBI office.

“ Selain teori dan praktik, setiap siswa EVE mendapatkan pelatihan *softskill* dan *hardskill*. Dalam pelatihan *softskill*, SBI mengajarkan budaya perusahaan dengan sangat kuat, sehingga mempengaruhi mental siswa. Itu sebabnya, lulusan EVE umumnya sangat enggan berpaling atau 'pindah ke lain hati'. Mereka tetap selalu ingin bekerja di SBI.

Apart from theory and practice, every EVE student receives soft skills and hard skills training. In soft skill training, SBI teaches corporate culture very strongly, so that it affects students' mentality. That is why, EVE graduates are generally very reluctant to turn away or "move on." They always want to work at SBI.

“ Pendidikan di EVE merupakan paket komplit, antara teori yang diperoleh dari dosen PNJ dan praktik langsung di pabrik. Jika dengan PNJ belajar teori permesinan, di pabrik saya tidak hanya diperkenalkan dengan mesin, tapi juga proses produksi, cara mengoperasikan dan membuat alat, belajar hidrolik dan *electricity*, bahkan bagaimana merawat alam

Education at EVE is a complete package, between the theory obtained from PNJ lecturers and direct practice in the factory. While at PNJ I learn the theory of machinery, in the factory I am not only introduced to machines, but also the production process, how to operate and make tools, learn hydraulics and electricity, even how to care for nature.

Beasiswa Pendidikan

SBI secara rutin memberikan dukungan pendidikan berupa beasiswa setiap tahunnya yang telah diselenggarakan sejak 2006. Penerima beasiswa dipilih dari keluarga tidak mampu maupun siswa berprestasi. SBI telah menyelenggarakan program ini agar para siswa yang berasal dari masyarakat sekitar area operasional dapat terus melanjutkan pendidikannya.

Dalam seleksi penerima beasiswa, kami melibatkan pihak independen untuk melakukan dan mengawasi pelaksanaan seleksi beasiswa, yang umumnya dilaksanakan dalam beberapa tahap, termasuk pemeriksaan data-data kelengkapan dan proses penilaian. Proses wawancara juga kami lakukan bekerja sama dengan perwakilan dari kelompok masyarakat sekitar, yaitu tokoh masyarakat/pendidikan/agama, dan perwakilan tim CSR SBI. Total penerima beasiswa SBI sepanjang tahun 2020 adalah 935 siswa.

Scholarship

SBI has been providing scholarship support since 2006. Beneficiaries are selected from underprivileged families and high-achieving students. SBI has organized this program so that students from communities around the operational area can continue their education.

In selecting scholarship recipients, we involve independent parties to conduct and oversee the scholarship selection implementation, which generally carried out in several stages, including data completeness examination and the assessment process. We also conducted the interview process in collaboration with representatives from local community groups, including community/education/religious leaders, and representatives of the SBI CSR team. The total number of SBI scholarship recipients throughout 2020 is 935 students.

Program Genilo Bantu Siswa Gapai Kesuksesan

Genilo Program Helps Students to Succeed

SBI Pabrik Narogong melanjutkan program beasiswa dengan sebuah program baru bernama program Genilo (*Genius Lokal*). Sebanyak 30 siswa terbaik dari 451 penerima beasiswa tingkat SMA, terpilih untuk melanjutkan beasiswa ke perguruan tinggi. Berkolaborasi dengan IMS (*Indonesia Management Solutions*), SBI meningkatkan keterampilan para siswa tersebut serta menyiapkan mereka menghadapi masa depan. Sebanyak 11 siswa yang telah diseleksi menghadiri kegiatan Orientasi dan Peminatan Beasiswa di Politeknik Negeri Jakarta. Melalui program ini, para siswa memiliki kesempatan untuk menggapai masa depan yang lebih cerah bagi keluarganya, serta membawa nama baik daerah dan juga SBI.



SBI Narogong Factory continues the scholarship program with a new program called the Genilo (Local Genius) program. A total of 30 best students from 451 high school level scholarship recipients, were selected to continue the scholarship to higher education. In collaboration with IMS (Indonesia Management Solutions), SBI enhances the skills of these students and prepares them for the future. A total of 11 students who had been selected attended the Scholarship Orientation and Specialization activities at the Jakarta State Polytechnic. Through this program, students have the opportunity to

reach a brighter future for their families, and bring the good name of the region and as well as SBI.

Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA)

GOTA merupakan inisiatif SBI dalam mendukung program pemerintah, yaitu wajib belajar 9 tahun. Walau siswa mendapat pendidikan gratis hingga tahun kesembilan namun kami mendapati banyak siswa yang masih belum mampu memiliki seragam sekolah, buku, dan barang-barang lain yang dibutuhkan untuk proses belajar.

Untuk itu, sejak tahun 1996, karyawan SBI secara rutin berpartisipasi dalam program GOTA sebagai orang tua asuh bagi siswa sekitar area operasional SBI, dimulai dari karyawan pabrik Cilacap, kemudian diikuti oleh karyawan di pabrik Tuban. Melalui GOTA, SBI dapat membantu memenuhi kebutuhan sekolah kepada para siswa kurang mampu di sekitar wilayah operasional serta memberikan motivasi, kunjungan, dan pendampingan kepada anak asuhnya. Meskipun jumlah kunjungan yang diberikan kepada anak asuh harus dibatasi karena adanya COVID-19, namun Kami memastikan terus berjalannya kegiatan ini.

Anak-anak sebagai potensi sumber daya manusia adalah calon pemimpin masa depan. Oleh karena itu kita semua harus memastikan keberlangsungan pendidikan bagi mereka. Melalui GOTA dan keterlibatan karyawan, kita bersama-sama mendukung anak-anak mendapatkan pendidikan yang dibutuhkan bagi masa depan mereka, masa depan bangsa, masa depan bagi kita semua. Saat ini jumlah anak asuh dalam program GOTA ini adalah 754 yang melibatkan 628 karyawan SBI.

English For Fun

SBI berinisiatif memberikan akses pendidikan dengan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis komunitas bernama “*English For Fun*”. Inisiatif ini dilakukan karena kesenjangan tingkat dan kualitas pendidikan masyarakat sekitar wilayah operasional dan untuk memberikan pembekalan ketrampilan berbahasa Inggris yang diperlukan dalam penunjang pendidikan mereka. Melalui metode belajar yang menggabungkan proses dalam ruang kelas dengan proses berbasis alam, program ini ditujukan bagi siswa mulai dari tingkat SD, SMP, sampai SMA sederajat. Hingga saat ini, SBI telah bekerja sama dengan 13 sekolah dan memiliki total lebih dari 706 peserta.

Foster Parent Movement (GOTA)

GOTA is an SBI initiative to support government 9-years compulsory education program. Although students get free education until the 9th year, we found that many students were unable to afford school uniforms, books, and other items needed for the learning process.

Hence, SBI employees routinely participate in the GOTA program since 1996 as foster parents for students around the SBI operational area, initially initiated by Cilacap Plant employees, then followed by employees at the Tuban Plant. Through GOTA, SBI can help meet the educational needs for underprivileged students around the operational area and provide motivation, visits, and assistance to their foster children. Although the number of visits given to foster children are limited due to the COVID-19, we ensure that this activity will continue.

Children are potential human resources and future leaders; therefore we have to ensure their continuity of education. Through GOTA and employee participation, we support the children to receive the necessary education for their own future, the nation's, and ours. Currently, the number of foster children in the GOTA program is 754 involving 628 SBI employees.

English For Fun

SBI took the initiative to provide access to community-based English learning called “*English For Fun*”. This initiative was carried out to reduce gaps in the level and quality of education in the community around the operational area, and to provide English language skills needed to support their education. Through a learning method that combines classroom-based and nature-based learning processes, this program is aimed at students from elementary, junior high to high school levels. To date, SBI has collaborated with 13 schools and has a total of more than 706 participants.

Solusi Academy

Program Solusi Academy merupakan wujud kepedulian SBI terhadap pengembangan pendidikan SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta. Dukungan ini dilatarbelakangi kondisi SMK Negeri Tegalwaru yang sudah tiga tahun tidak memiliki kelas dan menumpang di salah satu SMP setempat. Di samping itu, ada kebutuhan dari komunitas dampingan di sekitar operasional perusahaan yang memerlukan akreditasi akademis atas pelatihan-pelatihan keterampilan kerja yang dilakukan Perseroan. Untuk itu, kami bersama Yayasan Nurani Dunia yang diprakarsai sosiolog Imam Prasodjo, berinisiatif melaksanakan berbagai kegiatan untuk kemajuan sekolah seperti penyediaan ruang belajar, pemberian nilai tambah akademis bagi komunitas dampingan, hingga *employee voluntary program*. Guna mewujudkan hal ini SBI mendukung pembangunan satu gedung yang dinamakan Gedung Solusi Academy.

Gedung Solusi Academy di SMKN Tegalwaru Purwakarta ini seluas 406 m² yang akan berfungsi sebagai ruang pembelajaran siswa SMK Negeri Tegalwaru, ruang pembelajaran komunitas ke komunitas, ruang peduli karyawan SBI, serta ruang hubung jaringan pemangku kepentingan.

Para penerima manfaat, yaitu komunitas mitra dampingan CSR dan siswa SMK, akan berkesempatan mendapatkan pembelajaran lanjutan yang bersertifikat dan terverifikasi secara akademis, serta modul pembelajaran untuk diterapkan di komunitas asal. Dengan demikian, mereka juga memiliki kesempatan yang lebih besar dalam mengembangkan keahlian dan kesempatan kerja.

Solusi Academy

Solusi Academy Program is a form of SBI's awareness for the education development of SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta (Vocational School). This support is motivated by the condition of SMK Negeri Tegalwaru which has not own any classroom for three years and has to borrow a classroom at another local junior high schools. In addition, there is a need from assisted communities around the company's operations that require academic accreditation for job skills training conducted by the Company. For this reason, we, together with the World Conscience Foundation initiated by sociologist Imam Prasodjo, took the initiative to carry out various activities for school improvements by providing study spaces, providing added academic value to assisted communities, as well as employee voluntary programs. In order to support the program, SBI also assists the construction of a building called the Solusi Academy Building.

The Solusi Academy building at SMKN Tegalwaru Purwakarta is an area of 406 m² which will function as a learning space for Tegalwaru State Vocational School students, a community-to-community learning space, a caring room for SBI employees, as well as a networking room for stakeholders.

The beneficiaries, namely the community of CSR assisted partners and vocational school students, will have the opportunity to receive further learning that is certified and academically verified, as well as learning modules to be applied in their home communities. Thus, they also have a greater opportunity to develop skills and job opportunities.



SBI SEHAT

SBI SEHAT

Kontribusi APD COVID-19 untuk Tenaga Kesehatan

Meluasnya pandemi COVID-19 menjadi fokus utama Pilar SBI Sehat tahun 2020. Berbagai dukungan diberikan Perseroan kepada tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan dalam memerangi COVID-19. SBI melakukan beberapa inisiatif seperti pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga kesehatan di Tuban, pembagian APD yang dilakukan seluruh pabrik untuk tenaga kesehatan di sekitar wilayah operasional, pembuatan *faceshield* dan *hand sanitizer* di Narogong, serta melakukan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan COVID-19 kepada warga di sekitar wilayah operasional. Pada 2020, SBI setidaknya telah memberikan dukungan dengan penyerahan 90.900 APD ke sejumlah pusat kesehatan. SBI juga melakukan program dukungan sosial ekonomi kepada lapisan masyarakat yang terdampak.

SBI juga merumuskan panduan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 dalam pelaksanaan Program CSR dan SEP yang melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Contribution of COVID-19 PPE for Health Workers

The spread of the COVID-19 pandemic is the main focus of SBI SEHAT Pillar in 2020. Various supports are provided by the Company for health workers who are at the forefront of fighting COVID-19. SBI has carried out several initiatives such as making Personal Protective Equipment (PPE) for health workers in Tuban, distributing PPE by all factories to health workers around the operational area, making *faceshields* and *hand sanitizers* in Narogong, and conducting education on Clean and Healthy Living Behaviors and COVID-19 to residents around the operational area. In 2020, SBI has at least provided support by handing over 90,900 PPE to health centers. SBI also carries out socio-economic support programs for the affected layers of society.

SBI also formulates guidelines for the COVID-19 Prevention Health Protocol in the implementation of the CSR and SEP Program that involves the community and stakeholders.

Bergotong-royong Melawan COVID-19

Collaboration Against COVID-19

Wabah COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia, tak terkecuali Indonesia, semakin dirasakan dampaknya oleh semua orang. Sebagai salah satu perusahaan nasional, SBI turut bergerak cepat membantu pemerintah dalam menghadapi pandemi ini. Program untuk menanggulangi COVID-19 dilakukan di seluruh wilayah operasional SBI.

The COVID-19 outbreak that hit almost all countries in the world, including Indonesia, is increasingly affecting everyone. As a national company, SBI is also moving quickly to help the government in dealing with this pandemic. Programs to tackle COVID-19 are carried out in all operational areas of SBI.



Narogong

Dimulai dari pemberian edukasi seputar COVID-19 di lingkungan pabrik Narogong dengan menyebar spanduk dan pamflet di sembilan desa di sekitar pabrik dan membagikan *hand sanitizer*. Selain itu, SBI juga memberikan dukungan perlengkapan medis kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bogor berupa (APD), pelindung sepatu, pelindung kepala, masker, sarung tangan dan kapas medis.

Lhoknga

Di Aceh, SBI ditunjuk sebagai PIC Satgas BUMN untuk wilayah Aceh Besar. Pasukan Satgas turun langsung ke lapangan untuk membagikan masker ke beberapa Puskesmas, sekolah, dan masyarakat. Tim satgas juga mengingatkan masyarakat tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus COVID-19. Selain itu, SBI mendistribusikan 30 paket sembako dan 40 botol *hand sanitizer* kepada Dinas Sosial provinsi setempat. SBI juga mendonasikan minuman multivitamin untuk tenaga medis di RSU Zainoel Abidin.

Tuban

Pabrik Tuban pun hadir di tengah masyarakat untuk memberikan edukasi dan sosialisasi pencegahan yang dimulai dari diri sendiri. Kemudian tim menggalang kerja sama dengan SMKN 1 Tambakboyo untuk memproduksi baju hazmat untuk dibagikan kepada tenaga medis dan masker kain untuk dibagikan secara gratis kepada masyarakat. SBI juga memasang fasilitas cuci tangan dan seperangkat media informasi COVID-19

Narogong

It started from providing education about COVID-19 in the Narogong factory environment by distributing banners and pamphlets in nine villages around the factory and distributing hand sanitizers. SBI also provides medical equipment support to the Bogor Regency Regional Development Planning Agency (Bappeda) by distributing PPE, shoe protectors, head protection, masks, gloves and medical cotton.

Lhoknga

In Aceh, SBI was appointed as the PIC of the BUMN Task Force for the Aceh Besar region. The Task Force troops went directly to the field to distribute masks to several health centers, schools and the community. The task force team also reminded the public about the importance of maintaining health protocols to prevent the spread of the Covid-19 virus. In addition, SBI distributed 30 packages of food and 40 bottles of hand sanitizer to the local Social Service. SBI also donated multivitamin drinks for medical personnel at Zainoel Abidin Hospital.

Tuban

Tuban Plant is also present in the community to provide education and socialization of prevention starting from oneself. Then the team collaborated with SMKN 1 Tambakboyo to produce PPE suits to be distributed to medical personnel and cloth masks to be distributed free of charge to the public. SBI has also installed hand washing facilities and a set of COVID-19 information media in six villages around the operational area. In addition, the SBI

di enam desa di sekitar area operasional. Selain itu, SBI Pabrik Tuban juga membagikan 4.000 masker kain, 1.000 hazmat, 30 liter hand soap, 20 liter *hand sanitizer*, 10 boks masker medis, 3.500 paket sembako, dan seperangkat media informasi COVID-19 di enam desa ring-1.

Cilacap

Pabrik Cilacap dan beberapa relawan dari Pabrik Tuban bertugas di The Tjolomadoe, Solo. Setiap posko dikelola oleh lima karyawan yang akan bergiliran dengan karyawan lain setiap dua minggu. Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan BUMN lain, posko-posko ini memastikan upaya-upaya yang dilakukan bersama Pemerintah Daerah dapat berjalan tepat guna dan tepat sasaran. Posko ini berfungsi sebagai pusat informasi, pusat koordinasi dan basecamp sukarelawan. Sepanjang bulan april 2020, posko bersama di Tjolomadoe membantu penyaluran baju hazmat (termasuk sumbangan dari warga), masker kain, *hand sanitizer*, serta brosur terkait COVID-19 ke pihak-pihak yang membutuhkan.

Tuban Factory also distributed 4,000 cloth masks, 1,000 PPE suits, 30 liters of hand soap, 20 liters of hand sanitizers, 10 boxes of medical masks, 3,500 packages of basic necessities, and a set of COVID-19 information media in six ring-1 villages.

Cilacap

Cilacap Plant and several volunteers from the Tuban Factory are on duty at The Tjolomadoe, Solo. Each post is staffed by five employees who will take turns with other employees every two weeks. Coordinating and collaborating with other BUMNs, these posts ensure that efforts conducted together with the Regional Government can run effectively and on target. This post functions as an information center, coordination center and volunteer base camp. Throughout April 2020, the joint post in Tjolomadoe helped distribute PPE suits (including donations from residents), cloth masks, hand sanitizers, and brochures related to COVID-19 to those in need.

Program Posyandu

SBI secara rutin melaksanakan kegiatan Posyandu sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk turut berkontribusi di dalam program dan kebijakan pemerintah di bidang kesehatan. Dilakukan di Pabrik Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lampung, program ini difokuskan pada balita melalui pemberian makanan tambahan dan nutrisi serta monitoring kesehatan.

Tahun ini, SBI juga telah mengembangkan program posyandu khusus untuk kategori remaja dan lansia guna meningkatkan kesehatan masyarakat usia produktif dan lanjut usia.

Di samping itu, SBI senantiasa melibatkan kader Posyandu dan Kesehatan setempat dalam melakukan serangkaian penyuluhan kesehatan yang berfokus pada pencegahan gangguan kesehatan. Pelatihan terhadap 515 kader dilakukan untuk menguatkan kompetensi mereka. Kegiatan yang bekerja sama dengan Puskesmas ini juga mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah setempat.

Integrated Healthcare Service Program

SBI routinely carries out Integrated Healthcare Service Program activities as part of the Company's commitment to contribute to government programs and policies in the health sector. This program is conducted at Narogong, Cilacap, Tuban, and Lampung Plants, and is focused on providing supplementary food and health monitoring for toddlers.

This year, SBI has developed a special posyandu program for the adolescent and the elderly in order to improve their health within the communities of productive and unproductive age.

In addition, SBI brings the involvement of Posyandu and local Health-Care in conducting a series of health education programs that focus on health problems prevention. Training of 515 cadres was conducted to strengthen their competency. This collaborative activity with the integrated healthcare service receives a full support from the local government.



Dapoer Sampireun

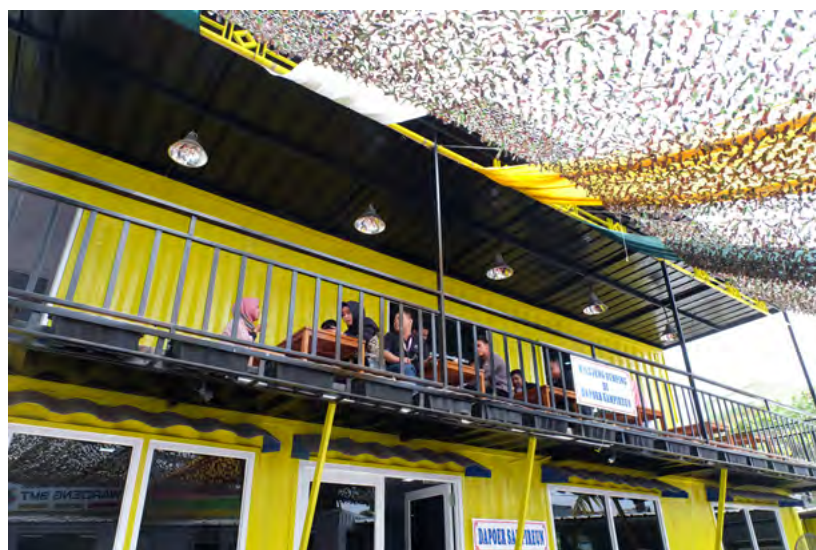
Dapoer Sampireun merupakan salah satu wujud kontribusi SBI dalam membangun ekonomi berkelanjutan di wilayah sekitar. Dapoer Sampireun merupakan Pusat UMKM yang di dalamnya terdapat sekitar 80 UMKM yang memiliki produk makanan dan kerajinan di sekitar Pabrik Narogong. SBI secara bertahap mulai mengadakan pelatihan guna meningkatkan kapasitas anggota UMKM Dapoer Sampireun. Dapoer Sampireun merupakan kelanjutan dan pengembangan dari program tanggung jawab sosial perusahaan atau (CSR) SBI, yakni Galeri Sampireun yang telah beroperasi sejak 2016. Dapoer Sampireun merupakan “brand” di bawah naungan Koperasi Usaha Bersama Sampireun Mandiri Sejahtera.

Program ini merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan. SBI menggandeng para pelaku usaha di sekitar pabrik Narogong yang memiliki tujuan sama dalam memajukan UMKM di Kecamatan Klapanunggal. Selain menyiapkan bangunan rumah makan dengan desain unik, SBI juga

Dapoer Sampireun

Dapoer Sampireun is a form of SBI’s contribution to building a sustainable economy in the surrounding area. Dapoer Sampireun is an SME Center in which there are around 80 SMEs that have food and handicraft products around the Narogong Plant. SBI has gradually started holding training to increase the capacity of the Dapoer Sampireun SME members. Dapoer Sampireun is the continuation and development of the SBI corporate social responsibility (CSR) program, the Sampireun Gallery which has been in operation since 2016. Dapoer Sampireun is a “brand” under the auspices of the Sampireun Mandiri Sejahtera Joint Business Cooperative.

This program is a form of the Company’s commitment to provide added value to the surrounding community through empowerment programs. SBI cooperates with business owners around the Narogong Plant who have the same goal of improving (SME) in Klapanunggal District. In addition to preparing restaurant buildings with unique designs, SBI also helps to procure equipment



membantu pengadaan peralatan serta modal usaha. Bangunan sebenarnya ini tidak hanya berfungsi sebagai rumah makan tetapi juga menjadi pusat pengembangan UMKM di Narogong yang dikoordinir oleh Koperasi Serba Usaha Sampireun Mandiri Sejahtera.

SBI sangat total dalam memberikan dukungan untuk mengembangkan Dapoer Sampireun hingga saat ini. Dukungan tersebut berbentuk materi maupun non-materi. Dukungan non-materi misalnya berupa pelatihan pendalaman keterampilan dalam bidang kuliner, kerajinan, suvenir, produk herbal, dan sebagainya. Selain itu terdapat pelatihan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) serta pelatihan manajemen untuk pengelola Dapoer Sampireun.

Sedangkan dukungan materi, selain mendirikan bangunan restoran dari kontainer, SBI juga memberikan modal antara lain untuk peralatan memasak lengkap, serta menjadi penjamin bagi Dapoer Sampireun saat meminjam uang Rp15 juta ke lembaga keuangan mikro sebagai modal awal.

D'Lontar Ecoprint

Di tengah pandemi COVID-19 yang sangat menantang, diperlukan berbagai upaya untuk memastikan keberlanjutan perekonomian masyarakat. Dalam upayanya untuk memajukan perekonomian masyarakat ini, SBI menggarap beberapa program pemberdayaan untuk masyarakat, salah satunya D'Lontar Ecoprint yang merupakan program CSR Pabrik Tuban.

Program D'Lontar Ecoprint memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di sekitar pabrik dengan mengedepankan aspek lingkungan. Di mana berbagai tumbuhan yang sebelumnya dianggap tidak memiliki nilai ekonomi, menjadi bermanfaat. Bukan hanya sebagai pewarna alami, tetapi juga daun, bunga, batang, dan bunganya akan menjadi pola kain yang indah. Selain kain, D'Lontar Ecoprint juga menghasilkan produk turunan berupa kemeja, masker, tunik dan blus.

and business capital. This building not only functions as a restaurant but also becomes the center for the development of SMEs in Narogong which is managed by the Sampireun Mandiri Sejahtera Joint Business Cooperative.

SBI is very thorough in providing support to develop Dapoer Sampireun until now, in form of material and non-material. Non-material support, for example, is in the form of honing skills training in the culinary, handicrafts, souvenirs, herbal products, and so on. Not only that, but there is also a Home Industry Food training as well as management training for Dapoer Sampireun managers.

While material support, in addition to building a restaurant building from containers, SBI also provided capital, among others, for complete cooking utensils, as well as being a guarantor for Dapoer Sampireun when it borrowed Rp15 million from a microfinance institution as initial capital.

D'Lontar Ecoprint

In the midst of the very challenging COVID-19 pandemic, various efforts are needed to ensure the sustainability of the people's economy. In its efforts to improve the economy of the community, SBI is working on several empowerment programs for the community, one of which is D'Lontar Ecoprint which is a CSR program at Tuban Plant.

The D'Lontar Ecoprint program utilizes the potential resources around the factory by prioritizing environmental aspects where various plants that were previously considered to have no economic value, become useful. Not only as a natural dye, but also the leaves, flowers, stems and flowers will make a beautiful fabric pattern. Apart from fabrics, D'Lontar Ecoprint also produces derivative products in the form of shirts, masks, tunics, and blouses.

SBI Jalankan Budidaya Garam di Lhoknga

SBI Runs Salt Cultivation in Lhoknga

Melihat potensi kebutuhan garam di Leupung, Pabrik Lhoknga menjalankan program budidaya Garam. Program ini merupakan sebuah usaha lintas gampong (desa) untuk membentuk unit bisnis Badan Usaha Milik Gampong (BUMG/BUMDes) Bersama yang dilakukan sejak Agustus 2019.

Dengan menyediakan bahan, peralatan, tenaga pembangunan, pelatihan, dan pendampingan teknis, sebanyak 22 penerima manfaat bisa memanen sekitar 600 kg garam dalam setiap 15 hari untuk memenuhi kebutuhan para nelayan ikan olahan serta pasar di wilayah tersebut. Potensi bisnis ini pun masih terbuka untuk memenuhi kebutuhan pengusaha setempat dan pasar di luar Leupung.

Seeing the potential need for salt in Leupung, the Lhoknga Plant runs a salt cultivation program. This program is a cross-village effort to form a Joint Village-Owned Enterprise (BUMG/BUMDes) business unit which has been carried out since August 2019.

By providing materials, equipment, construction personnel, training and technical assistance, as many as 22 beneficiaries can harvest around 600 kg of salt every 15 days to meet the needs for processed fish fishermen as well as the market in the region. The potential of this business is still open to meet the needs of local entrepreneurs and markets outside Leupung.





SBI LESTARI

SBI LESTARI

Peran Masyarakat dalam Fasilitas RDF

Pada bulan Juli 2020, SBI bekerja sama dengan pemerintah meluncurkan fasilitas pengolahan sampah perkotaan di Cilacap yang membantu mengatasi permasalahan sampah domestik. Fasilitas ini merupakan yang pertama di Indonesia yang memanfaatkan limbah padat atau sampah perkotaan menjadi bahan bakar alternatif atau *Refuse-Derived Fuel* (RDF). RDF yang diinisiasi Nathabumi ini akan mengelola 120 ton sampah perkotaan per hari untuk diolah menjadi sekitar 60 ton bahan bakar alternatif yang mampu menggantikan sekitar 45 ton batu bara.

Terkait aspek sosial, SBI memberikan peran kepada masyarakat dalam hal ini para pemulung. Pemulung mendapat peran dalam pengolahan sampah karena tidak semua limbah dan sampah langsung dibakar atau dihancurkan. Khusus sampah, sebagian bisa dipilih dan dipilah oleh para pemulung untuk dijual atau digunakan kembali melalui proses daur ulang. Perhatian Nathabumi terhadap masyarakat terutama pemulung, juga diawali dengan melakukan mapping kepada para pemulung di TPA Cilacap sebelum pembangunan fasilitas RDF ini dilakukan. Hal ini untuk mengidentifikasi kebutuhan pemulung dan memastikan bahwa proyek RDF tidak mengabaikan keberadaan pemulung, bahkan justru dapat berbagi peran dengan mereka.

Role of Community in RDF Facilities

In July 2020, SBI collaborated with the local government in the inauguration of municipal waste processing facilities in Cilacap which aims to support the local government in managing waste problems. This facility is the first in Indonesia to utilize solid waste or municipal waste into alternative fuels or *Refused-derived Fuel* (RDF). The RDF, which was initiated by Nathabumi, will manage 120 tons of urban waste per day to be processed into around 60 tons of alternative fuels that can replace around 45 tons of coal.

Regarding the social aspect, SBI distributes a role to the community, in this case the scavengers. Scavengers have a role in waste processing because not all waste and garbage are burned or destroyed. Particularly for waste, some of it can be selected and sorted by scavengers to be sold or reused through a recycling process. Nathabumi's attention to the community, especially scavengers, also began with mapping the scavengers at the Cilacap TPA before the construction of this RDF facility was carried out. This is to identify the needs of waste collectors and ensure that the RDF project does not neglect the existence of scavengers, in fact it can even share roles with them.



Memanfaatkan Sampah Botol Plastik Menjadi Kerajinan Unik

Converting Plastic Bottles to Handicrafts

SBI bersama Nathabumi turut berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar pabrik dalam mengurangi penggunaan botol air minum sekali pakai dan memanfaatkan sampah botol plastik menjadi kerajinan unik bernilai ekonomi. Bersama pegiat lingkungan Hotbottles Recycle Company, SBI mengadakan pelatihan daur ulang bertema “Tong Kosong, Lestari Buminya” bagi warga di sekitar Pabrik Narogong dan Tuban.

Tak kurang dari 65 warga sekitar pabrik turut serta dalam program tersebut. Bermodal botol plastik dan perlengkapan rumah tangga bekas yang masih dapat dimanfaatkan, warga dibekali keterampilan menyulap sampah plastik menjadi kerajinan otomotif dan pajangan yang tak pernah terbayangkan terbuat dari sampah plastik. Peserta pun turut berdiskusi dalam mencari alternatif saluran penjualan yang efektif dan efisien di era *e-commerce* seperti sekarang ini.

SBI together with Nathabumi have played an active role in educating the community around the factory in reducing the use of disposable drinking water bottles and utilizing plastic bottle waste to become a unique craft product with economic value. In collaboration with eco-activist Hotbottles Recycle Company, SBI held a recycle training program called “Tong Kosong, Lestari Buminya” for the local communities in the surrounding areas of our Narogong and Tuban Plants.

No less than 65 residents around the plant participated in the program. With plastic bottles and used household items that can still be used, residents are equipped with the skills to turn plastic waste into automotive crafts and displays that were never imagined to be made of plastic waste. Participants also discussed in finding alternative sales channels that were effective and efficient in the *e-commerce* era like today.





SBI PEDULI

SBI PEDULI

Kontribusi Semen untuk Bangun Kembali Wilayah Korban Banjir

Cement Donation to Rebuild Flood Victim Areas



Banjir di Jabodetabek dan sekitarnya pada awal Januari lalu mengakibatkan beberapa wilayah di kabupaten Bogor mengalami tanah longsor dan menutup hunian maupun akses warga. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang bahan bangunan, SBI tergerak untuk memberikan dukungan agar wilayah korban banjir dapat kembali pulih. SBI pun memberi kontribusi 16 ton semen untuk mempercepat proses pemulihan wilayah-wilayah bencana tersebut. Proses penyerahan kontribusi dilakukan secara simbolis kepada perwakilan DPRD Bogor yang dilakukan pada 15 Januari lalu.

Floods in Jabodetabek and its surroundings in early January resulted in landslides in several areas in Bogor Regency and closed residents' homes and access. As a company that moves in building materials industry, SBI is moved to provide support so that flood-affected areas can quickly recover. SBI contributed 16 tons of cement to accelerate the recovery process in these disaster areas. The process of handing over contributions was carried out symbolically to representatives of the Bogor Regional House of Representatives which was carried out on January 15.





BAB
CHAPTER

04



IKLIM, AIR & ALAM

CLIMATE, WATER & NATURE

Inisiatif Kami dalam Pelestarian Lingkungan dan Alam

Our Initiatives in Environmental and Nature Preservation

Meski berada di tengah pandemi COVID-19, SBI memastikan seluruh kegiatan operasional tetap memperhatikan aspek lingkungan. Adanya pandemi tidak membuat SBI luput dari perhatiannya dalam mengelola risiko dan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari Perseroan. Kami memastikan terselenggaranya sebuah sistem pengelolaan sesuai praktik, standar, dan aturan yang berlaku, termasuk ISO 14001 untuk Sistem Manajemen lingkungan, ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi, dan peraturan pemerintah/industri.

Oleh karena itu, SBI memiliki Kebijakan Mutu, Lingkungan dan Energi yang disahkan oleh Presiden Direktur dan berlaku di seluruh area operasi kami. Aspek yang diatur pada kebijakan tersebut antara lain:

1. Jaminan produk yang sesuai standar,
2. Efisiensi energi,
3. Pengelolaan lingkungan yang mencakup mitigasi dampak pemanasan global, pengurangan pencemaran udara, pengendalian emisi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan/atau non-B3 dengan konsep 3R (Reduce-Reuse-Recycle), konservasi air dan pengendalian pencemaran air, serta perlindungan keanekaragaman hayati.

Demi mewujudkan konstruksi yang berkelanjutan, SBI terus melakukan inovasi atas produk dan layanan, serta melakukan pengelolaan atas berbagai faktor internal, termasuk untuk emisi CO₂ dan polutan lainnya, konsumsi air dan energi, pemanfaatan limbah, studi keanekaragaman hayati, serta area hijau. Kami juga terus berupaya menurunkan tingkat konsumsi sumber daya tak terbarukan yang kami gunakan untuk menghasilkan produk kami.

Dalam pengelolaan limbah, kami memiliki fasilitas *co-processing* yang bertujuan untuk mewujudkan sistem ekonomi sirkular dalam proses produksi semen, yang dilakukan melalui proses pengolahan limbah menjadi sumber energi dan bahan baku alternatif. Target utama dari divisi ini adalah untuk memberikan solusi kepada masyarakat dan berbagai pihak dalam pengelolaan

Despite being in the middle of the COVID-19 pandemic, SBI ensures that all operational activities still focus on the environmental aspects. The existence of this pandemic has not distracted SBI from the focus of managing the risks and environmental impacts caused by the Company. We ensure the implementation of a management system are in accordance with applicable practices, standards, and regulations, including ISO 14001 for environmental management systems, ISO 9001 for quality management systems, ISO 50001 for energy management systems, and other government/industry regulations.

Therefore, SBI has a Quality, Environment and Energy Policy which are endorsed by the President Director and applies to all areas of our operations. The aspects regulated in this policy include:

1. Product assurance that conforms to standards
2. Energy efficiency
3. Environmental management which includes mitigation of the impact of global warming, reducing air pollution, controlling emissions, reducing, and utilizing hazardous and/or non-hazardous waste with the 3R concept (Reduce-Reuse-Recycle), water conservation and control of water pollution, and biodiversity protection.

Promoting to achieve sustainable construction, SBI continues to innovate on products and services, as well as manage various internal factors, including CO₂ emissions and other pollutants, water and energy consumption, waste utilization, biodiversity studies, and green areas. We are also continuously working to reduce the level of consumption of the non-renewable resources we use to produce our products.

For waste management, we have co-processing facilities that aims to create a circular economy system in the cement production process, which is carried out by processing waste into energy source and alternative raw materials. The main target of this division is to provide solutions for the community and various parties in waste management. In addition, the use of alternative fuels

limbah dan sampah. Di samping itu, penggunaan bahan bakar dan material alternatif dapat membantu mengurangi emisi CO₂ dan penggunaan sumber daya alam tak terbarukan.

and materials can help reduce CO₂ emissions and non-renewable natural resources consumption.



Kinerja pengelolaan lingkungan SBI turut dinilai dengan kriteria Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pada 2020, SBI Pabrik Narogong dan Pabrik Cilacap meraih PROPER Hijau, sedangkan Pabrik Lhoknga dan Pabrik Tuban mendapatkan PROPER Biru.

The environmental management performance of SBI is also assessed based on the criteria of the Corporate Environmental Performance Rating and Evaluation Program (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In 2020, the SBI Narogong Plant and Cilacap Plant obtained Green PROPER, while the Lhoknga Plant and Tuban Plant obtained Blue PROPER.

Penghijauan Lahan Pascatambang, SBI Raih Penghargaan Good Mining Practice

Post-Mining Land Reforestation, SBI Achieved Good Mining Practice Award



SBI memperoleh penghargaan *Good Mining Practice* Terbaik 2 pada kategori pertambangan skala besar dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jawa Tengah. Penghargaan diberikan atas praktik penambangan ramah lingkungan yang dilakukan oleh SBI di Pabrik Cilacap. Penghargaan *Good Mining Practice* merupakan apresiasi terhadap keberhasilan Perseroan dalam pengelolaan aktivitas pertambangan. Perseroan dinilai telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, di antaranya meliputi kelengkapan dokumen administrasi, teknis pelaksanaan hingga aspek lingkungan.

SBI Pabrik Cilacap telah berhasil melakukan penghijauan lokasi bekas tambang di Cilacap. SBI juga berencana membuat kawasan tersebut memiliki nilai tambah bagi masyarakat. Pabrik Cilacap hingga 2020 telah melakukan penanaman 39.800 tanaman dan mempunyai kawasan konservasi 62 hektar.

SBI received the 2nd Best *Good Mining Practice* award in the large-scale mining category from the Department of Energy and Mineral Resources (ESDM) of Central Java Province. The award was given for environmentally friendly mining practices carried out by SBI at the Cilacap Plant. The *Good Mining Practice* award is an appreciation for the Company's success in managing mining activities. The company was considered to have met all the requirements, including the completeness of administrative documents, technical implementation and to environmental aspects.

The SBI Cilacap Plant has succeeded in reforesting the former mining site in Cilacap. SBI also plans to make the area an added value for the community. Up until 2020, the Cilacap plant has planted 39,800 trees and has a conservation area of 62 hectares.

Pengendalian Emisi

Emission Control [103-2][305-5][POJK 51:A.6.e.4.]

Emisi menjadi perhatian penting bagi perusahaan yang bergerak di industri bahan bangunan seperti SBI. SBI selalu melakukan berbagai upaya untuk mengelola, mengendalikan, dan mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi kami. SBI berkomitmen bahwa emisi yang dilepaskan tidak berdampak pada lingkungan dan mengganggu masyarakat sekitar.

Dalam mengukur tingkat emisi debu, SOx, NOx, dan polutan lainnya, baik untuk jangka pendek atau jangka panjang, SBI mengacu pada parameter yang telah ditetapkan pemerintah maupun target internal. Selain itu, kami juga memasang *Continuous Emission Monitoring* secara *real time* untuk memastikan pengendalian emisi debu, SOx dan NOx sesuai dengan peraturan.

Berdasarkan hasil pemantauan sepanjang tahun 2020, dapat dilaporkan bahwa parameter emisi udara dari aktivitas operasional Perseroan seluruhnya telah memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang berlaku. Pada 2020, emisi bersih spesifik SBI adalah sebesar 594 kg CO₂/ton cement equivalent, mengalami penurunan 13% jika dibandingkan *baseline* pengukuran 2010. Perhitungan tersebut dihitung berdasarkan Standard World Business Council on Sustainability Development - Cement Sustainable Initiative (WBCSD-CSI) tools 2014 version 3.1.

Emissions are important concern for companies that are operating in the building materials industry such as SBI. SBI always makes various efforts to manage, control and reduce the amount of emissions resulting from our operations. SBI is committed to ensure that the emission released do not affect the environment or disturb the surrounding community.

In measuring levels of CO₂ emissions and other pollutants, both for the short and long term, SBI refers to parameters set by the government and set them as internal targets for both short and long term. In addition, we also install real time Continuous Emission Monitoring to maintain the control of Dust, SOx and NOx emissions in accordance with regulations.

Based on the monitoring results throughout 2020, it can be reported that the air emission parameters from the Company's operational activities have all met the quality standards set by the applicable government regulations. In 2020, SBI specific nett emissions was 594 kg CO₂/ton cement equivalent, decreased by 13% compared to the base year 2010. The calculations are calculated based on the 2018 version of the World Business Council on Sustainability Development - Cement Sustainable Initiative (WBCSD-CSI) tools 2014 version 3.1.

Emisi Bersih Spesifik 2020
Specific Nett Emissions 2020

594

kg CO₂/ton cement
equivalent

Turun sebesar
A decrease by

13%

dibandingkan *baseline* 2010
Compare to 2010 Baseline

Penggunaan Mikroalga Sebagai *Carbon Capture Initiative*

Use of Microalgae as Carbon Capture Initiative



SBI memandang penting upaya dan solusi mengatasi krisis perubahan iklim yang bersifat sistemik dan global. Dampak negatifnya antara lain banjir, longsor, kemarau berkepanjangan, kebakaran hutan, naiknya probabilitas pandemi, cuaca ekstrem, naiknya permukaan laut, destabilisasi persediaan makanan global, hingga ketidakpastian ekonomi. Itulah mengapa, mitigasi krisis perubahan iklim masuk dalam 5 pilar Strategi Keberlanjutan 2025. Strategi ini lahir atas komitmen SBI terhadap keberlanjutan, juga sebagai dukungan terhadap Sustainability Development Goals (SDGs) pemerintah.

Bersama Universitas Gadjah Mada (UGM), SBI saat ini tengah meneliti salah satu alternatif penyerapan karbondioksida dari *flue gas* dan udara *ambient*. Metode yang dipakai adalah penggunaan mikroalga sebagai penyerap karbondioksida. Selain itu, mikroalga tersebut dibudidayakan untuk program pemberdayaan masyarakat.

SBI realize the importance of efforts and solutions to overcome the systemic and global climate change crisis. The negative impacts include floods, landslides, prolonged drought, forest fires, an increase in the probability of a pandemic, extreme weather, rising sea levels, destabilization of global food supplies, and also to economic uncertainty. That is why mitigating the climate change crisis is included in the 5 pillars of the 2025 SBI Sustainable Development Strategy. This strategy was born out of SBI's commitment to sustainability, as well as to support the government's Sustainability Development Goals (SDGs).

Together with Gadjah Mada University (UGM), SBI is currently researching an alternative in absorption of carbon dioxide from flue gas and ambient air. The method uses microalgae as an absorber of carbon dioxide. In addition, this microalgae is cultivated for community empowerment programs.

Inisiatif ini dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, merancang pilot plant penurunan emisi karbondioksida berbasis kultivasi Spirulina menggunakan kolam terbuka. Selanjutnya, membuat dan menginstalasi mini plant di unit produksi pabrik di Narogong, Jawa Barat. Terakhir, melakukan kajian dan evaluasi terhadap kinerja *mini plant*, yang akan digunakan untuk pengembangan unit lebih lanjut.



This initiative is carried out in three stages. First, designing a pilot plant for reducing carbon dioxide emissions based on Spirulina cultivation using an open pond. Secondly, construct and install a mini plant at the production unit in Narogong, West Java. Finally, conducting studies and evaluating the performance of the mini plant, which will be used for further unit development.

Efisiensi Energi

Energy Efficiency [103-2][POJK 51:A.6.d.3]

Proses produksi semen membutuhkan energi yang signifikan. Oleh karena itu, energi menjadi aspek material bagi keberlanjutan perusahaan. [103-1]

SBI yang memiliki empat lokasi pabrik, yakni Pabrik Narogong, Pabrik Cilacap, Pabrik Tuban, dan Pabrik Lhoknga, menggunakan energi listrik dan panas. Energi listrik sebagian besar menggunakan energi suplai dari PLN, kecuali Lhoknga karena sumber energi listrik diperoleh dari pembangkit listrik dari bahan bakar batu bara *Boiler Turbine Generator* (BTG). Sedangkan sumber energi panas untuk keempat pabrik didapatkan dari batu bara, bahan bakar alternatif seperti *Refuse-Derived Fuel* (RDF), biomassa, pemanfaatan limbah industri, dan *industrial diesel oil* (solar industri).

Pada 2020, SBI telah melakukan substitusi 8,85% energi panas dari batu bara digantikan oleh energi panas dari bahan bakar alternatif. Adapun kami memiliki target 15% substitusi energi panas dari bahan bakar alternatif pada 2025. Pemanfaatan bahan bakar alternatif

The cement production process requires significant amount of energy. Therefore, energy becomes important material aspect for the company's sustainability. [103-1]

SBI, which has 4 plant locations, i.e. the Narogong plant, Cilacap plant, Tuban plant and Lhoknga plant that uses energy from electricity and heat fuels. Electrical energy used mostly supplied by PLN, except for Lhoknga, since its source of electrical energy is obtained from power plants from coal fuel, Boiler Turbine Generator (BTG). Meanwhile, the heat fuel energy source for the four plants is obtained from coal, alternative fuels such as Refused Derived Fuel (RDF), biomass, industrial waste utilization, and industrial diesel oil.

In 2020, SBI managed to substitute 8.85% heat energy from coal with heat energy from alternative fuel. Our target is to achieve 15% heat energy substitution to alternative fuel by 2025. The use of alternative fuels has been implemented in four SBI plants. The Cilacap plant

telah diterapkan di empat pabrik SBI. Adapun Pabrik Cilacap telah memanfaatkan RDF, Pabrik Lhoknga memanfaatkan limbah biomassa, sedangkan Pabrik Narogong dan Pabrik Tuban memanfaatkan limbah industri dan biomassa.

Untuk efisiensi konsumsi energi listrik yang digunakan untuk pengoperasian mesin, menjalankan kendaraan, serta mendukung sarana penunjang lain, SBI melaksanakan inisiatif yang berfokus pada pencegahan dan pengurangan konsumsi listrik, termasuk di antaranya:

- Penggunaan *Variable Speed Drive*
- Pemasangan *solar panel* di Narogong
- Pemakaian lampu hemat energi
- Otomatisasi mesin-mesin dan modifikasi peralatan yang hemat energi
- Inisiatif *Smart Factory*

Atas segala upaya tersebut pada tahun 2020, SBI berhasil mencatatkan penurunan intensitas energi panas sebesar 0,27% dan intensitas energi listrik sebesar 8% (*baseline* 2016). Implementasi program efisiensi energi di seluruh pabrik tersebut juga berdampak langsung pada penurunan emisi gas CO₂. Emisi bersih spesifik yang bisa diturunkan hingga tahun 2020 sebesar 13% (*baseline* 2010).

has utilized RDF; the Lhoknga plant utilizes biomass waste, while the Narogong Plant and Tuban Plant utilize industrial waste and biomass.

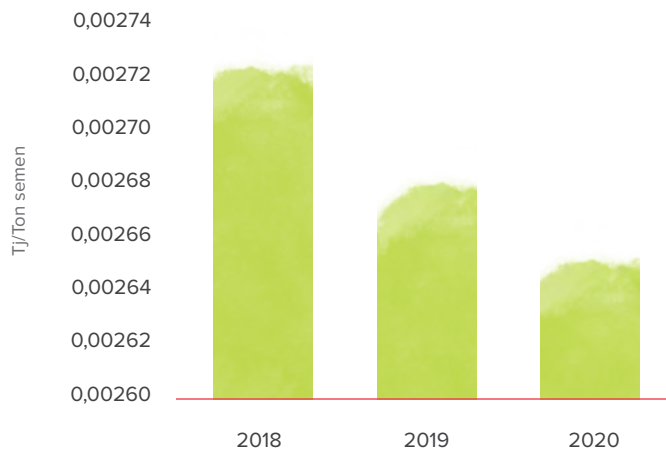
To improve electricity efficiency that is majorly used to operate machines, vehicles, and support other facilities, SBI carry out various electricity efficiency programs, namely:

- Use of Variable Speed Drive
- Installation of solar panels in Narogong
- Use of energy saving lamps
- Automation of machines and modification of energy-efficient equipment
- Smart Factory initiative

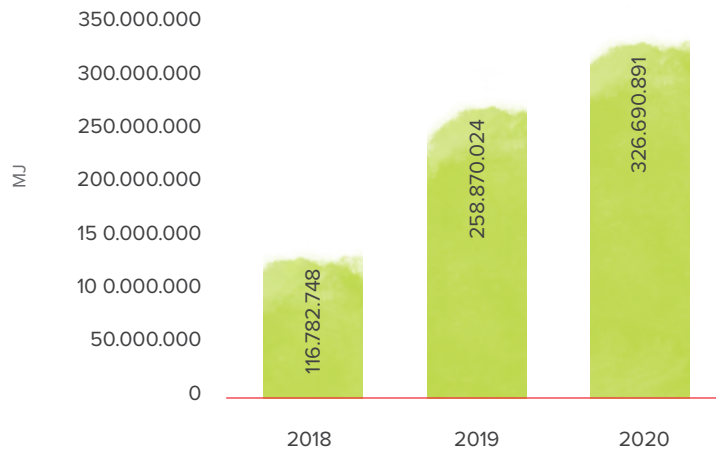
For all these efforts in 2020, SBI managed to record a decrease in heat energy intensity by 0.27% and electrical energy intensity by 8% (2016 baseline). The implementation of energy efficiency programs at all these plants also has a direct impact on reducing CO₂ gas emissions. Specific nett emissions that can be reduced by 2020 are 13% (baseline 2010).

Total Intensitas Energi untuk Proses Produksi 2018-2020

Total Energy Intensity for Production Process 2018-2020 [302-5]



Total Reduksi Konsumsi Energi dari Inisiatif Konservasi dan Efisiensi
Total Amount of Energy Consumption Reductions As a Result of Conservation and Efficiency Initiatives [302-4]



Penerapan ISO 50001:2018 untuk Meningkatkan Efisiensi Energi

Implementation of ISO 50001: 2018 to Improve Energy Efficiency

SBI telah menerapkan ISO 50001:2018 mengenai sistem manajemen energi di seluruh pabrik kami, yakni Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga. Penerapan ini merupakan bentuk komitmen terhadap efisiensi energi dan penurunan emisi gas rumah kaca dalam upaya mencapai target kinerja energi dan target pembangunan berkelanjutan.

SBI has implemented ISO 50001:2018 on energy management system at all of our plants, which are Narogong, Cilacap, Tuban, and Lhoknga. This represents our commitment towards energy efficiency and GHG emission reduction in the efforts to achieve our energy performance targets and the related Sustainable Development Goals.

Menekan *Carbon Footprint* Melalui Implementasi *Smart Factory DiMex*

Reducing Carbon Footprint Through the Implementation of Smart Factory DiMex

Selain untuk mendorong kinerja operasional yang lebih baik, transformasi digital pada proses produksi dan operasional SBI akan membantu kami untuk mengendalikan dan menekan penggunaan energi dan tingkat emisi karbon.

Melalui *Smart Maintenance System*, SBI dapat menghindari terhentinya proses produksi yang dapat mengakibatkan pemborosan oli dan penggunaan energi serta emisi karbon dari proses *start-up* ulang lini produksi yang seharusnya tidak terjadi. Dengan *Smart Maintenance System*, sistem perbaikan mesin dan peralatan utama dalam proses produksi tidak lagi dilaksanakan dengan konsep *preventive maintenance*, tetapi dengan *predictive maintenance*, di mana perbaikan, downtime dan kebutuhan suku cadang dapat dilakukan secara *just-in-time*.

Selain itu, fitur *Self Optimization* pada DiMex membantu SBI untuk mencapai *clinker factor* dan *Thermal Substitution Rate (TSR)* yang optimal dan merata sehingga mampu menekan emisi karbon kami. Piranti lunak serta algoritma *Machine Learning* dalam fitur *Self Optimization* membantu SBI memastikan parameter-parameter kunci dalam proses produksi dapat mencapai *clinker factor* dan *TSR* yang paling optimal, sehingga penggunaan energi dan emisi dapat ditekan.

In addition to encouraging better operational performance, digital transformation in the production and operational processes of SBI will help to control and reduce energy use and carbon emission levels.

Through the *Smart Maintenance System*, SBI can avoid stoppage in the production process which can lead to oil waste and unnecessary energy use as well as carbon emissions from the production line re-start-up process that should have been avoided. With the *Smart Maintenance System*, the main machine and equipment repair system in the production process is no longer carried out with the concept of preventive maintenance, but with predictive maintenance, where repairs, downtime and the need for spare parts can be done on a Just-in-Time basis.

In addition, the *Self Optimization* feature on DiMex helps SBI to achieve optimal and evenly distributed *clinker factor* and *Thermal Substitution Rate (TSR)* so as to reduce our carbon emissions. Software and *Machine Learning* algorithms in the *Self Optimization* feature help SBI ensure that key parameters in the production process can achieve the most optimal *clinker factor* and *TSR*, so that energy use and emissions can be reduced.

Pengelolaan Limbah

Waste Management [103-2][POJK 51:A.6.e.5.]

Dalam menangani limbah, SBI senantiasa menerapkan langkah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*). Limbah yang dihasilkan terbagi menjadi dua kategori, yakni limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3.

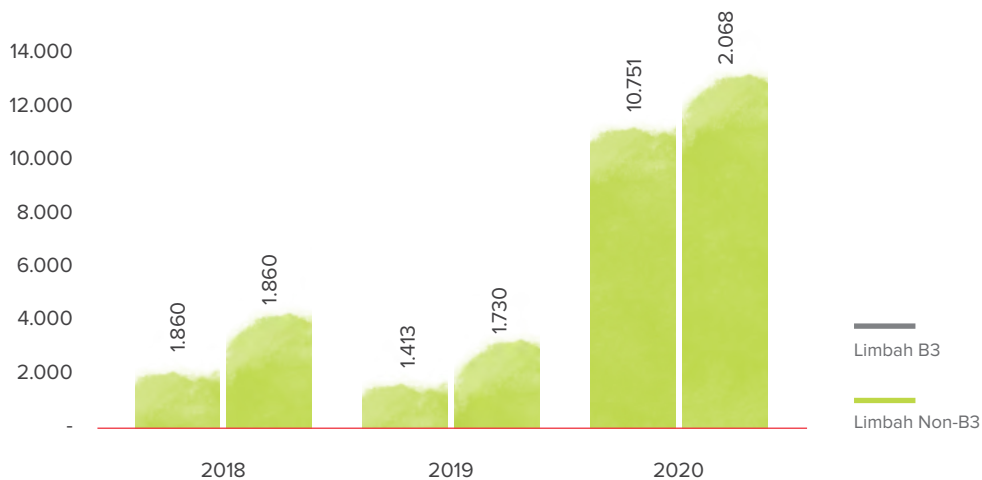
Terkait limbah B3, SBI melakukan pengelolaan sesuai peraturan yang berlaku, termasuk di antaranya daur ulang limbah sebagai bahan baku atau sumber energi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional. Limbah yang tidak bisa diolah secara internal, akan dikirim ke pihak ketiga yang berizin. Kami memastikan pihak ketiga berizin yang mengelola limbah telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In dealing with waste, SBI implements 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) approaches. The waste produced is divided into two categories: hazardous waste and non-hazardous waste.

Regarding the hazardous waste produced, SBI manages it according to applicable regulations, including recycling waste as raw material or a source of energy used to support operational activities. Waste that cannot be processed internally will be sent to an authorized third party. We ensure that licensed third parties who manage waste comply with applicable regulations.

Total Limbah yang Dialihkan dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Melalui Inisiatif 4R (Ton)

Total Waste Diverted from Landfills Through the 4R Initiative [306-4][POJK 51:A.6.e.5.a.1]



Pada 2020, terjadi peningkatan pada total limbah B3 yang dimanfaatkan kembali. Hal itu terjadi karena limbah internal B3 dari PLTU Pabrik Lhoknga berupa *fly ash* dan *bottom ash* baru masuk dalam pencatatan.

In 2020, there was an increase in the total amount of re-utilized hazardous waste. This is driven by the expansion of our data collection which now includes internal hazardous waste from Lhoknga Plant Power Plant, namely fly ash and bottom ash.

Untuk limbah padat non-B3, SBI mengelola limbah berdasarkan jenisnya untuk diolah menjadi kompos, dimanfaatkan kembali, dan dijadikan sebagai bahan bakar alternatif.

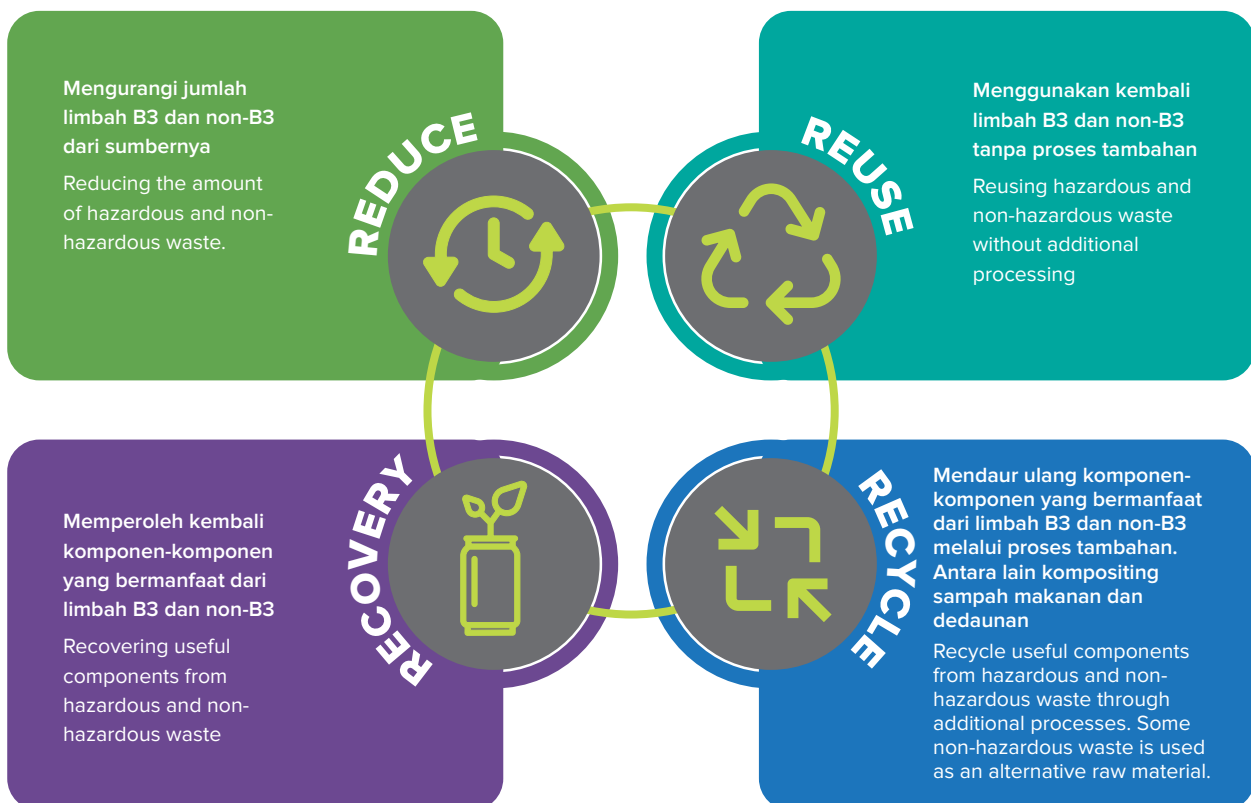
For non-hazardous solid waste, SBI manages this waste based on its type, that is to be processed into compost, reused, or used as an alternative fuel.

Sementara untuk limbah cair domestik dari penggunaan toilet, akan diproses terlebih dahulu di fasilitas pengelolaan limbah sanitasi sebelum dikembalikan ke badan air. Selain limbah cair domestik, SBI juga mengelola air limpasan antara lain dari gudang batu bara dan fasilitas bongkar muat.

Meanwhile, domestic liquid waste from using toilets is processed in sanitary waste management facility before being discharged to any public water body. Apart from domestic liquid waste, SBI also manages runoff water from coal warehouses and loading and unloading facilities.

Praktik Pengelolaan Limbah Internal 4R

Internal Waste Management Practice (4R) [306-2][POJK 51:A.6.e.5.b]



Pengolahan Air Limbah Limpasan Batu Bara Sebagai Komitmen Industri Hijau

Coal Runoff Wastewater Treatment as Green Industry Commitment



Batu bara merupakan komponen utama bahan bakar di pabrik semen. Volume yang besar seringkali menimbulkan berdampak pada lingkungan ketika penyimpanan di *stockpile* khususnya di *stockpile* terbuka. Kondisi curah hujan yang tinggi akan menimbulkan pencemaran air jika air limbah limpasan batu bara tersebut tidak dikelola dengan benar. Untuk mengurangi dampak tersebut, SBI menggunakan kolam pengendapan (*sedimentation pond*) dan penyaringan (*sand filter*) sebagai metode pengolahan air limbah limpasan batu bara. Metode tersebut dapat menjaga kualitas air limbah di bawah baku mutu lingkungan sebelum dialirkan kembali ke badan umum air.

Sebagai bentuk komitmen penuh pada kepatuhan peraturan dan kelestarian lingkungan, SBI melakukan pemantauan kualitas air limbah secara berkala, yaitu meliputi parameter PH, debit harian, TSS, Fe dan Mn. Pengelolaan air limbah ini merupakan salah satu bentuk komitmen SBI dalam menerapkan Industri Hijau yang berbasis sistem manajemen lingkungan ISO 14001.

Coal is the main component of fuel in cement plants. Large volumes often have impact on the environment when storage is in stockpiles, especially in open stockpiles. High rainfall conditions will cause water pollution if coal runoff into waste water is not managed properly. To reduce this impact, SBI uses a sedimentation pond and sand filter as a method of treating coal runoff wastewater. This method can maintain the quality of wastewater below environmental quality standards before being discharged into public water bodies.

In order to fully comply with the regulations, we routinely monitor the quality of wastewater, which includes parameters of PH, daily discharge, TSS, Fe and Mn. This wastewater management embodies commitment to implementing Green Industry based on the ISO 14001 environmental management system.

Pengelolaan Air

Water Management

SBI menggunakan air untuk kegiatan operasional produksi semen dan kebutuhan domestik karyawan. SBI memahami pentingnya air bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, oleh karena itu, Kami berusaha melakukan pengelolaan air dengan baik dan memastikan penggunaan air secara bijak. [303-1]



SBI uses water for cement production operations as well as for employees' domestic needs. SBI realizes the importance of water for the Company, for the environment, and for the surrounding community, therefore we ensure that water is consumed as efficiently and effectively as possible. [303-1]

Kami menggunakan air yang berasal dari sungai, danau, air laut, air bawah tanah, air hujan yang dipanen, dan air dari PDAM atau perusahaan utilitas air lainnya. Pada 2020, total volume air yang diambil sebesar 2.407.940 m³ mengalami penurunan 21% dari tahun sebelumnya. [303-3]

We withdraw water from rivers, lakes, seawater, underground water, harvested rainwater, municipal water or other water utility companies. In 2020, the total volume of water extracted was 2.407.940 m³, a 21% decrease from the previous year. [303-3]

Berdasarkan Indonesia Water Assessment dari Asian Development Bank Report tahun 2016, SBI menetapkan bahwa seluruh area operasional Kami di Indonesia adalah area dengan risiko *water stress*. Untuk itu, SBI memiliki strategi konservasi dan pemanfaatan kembali air dan menjadi salah satu fokus utama dalam strategi lingkungan SBI. SBI telah memanfaatkan air hujan untuk mengurangi volume pengambilan air dari air tanah, air PDAM, air sungai dan danau. Total air hujan yang dipanen untuk aktivitas produksi pada 2020 sebesar 702.638 m³, mengurangi 30,05% dari total pengambilan air baku. [303-1]

Based on the Indonesia Water Assessment from the 2016 Asian Development Bank Report, SBI has determined that all our operational areas in Indonesia are water stress areas. For this reason, in 2020 we began the implementation of water conservation and reuse strategy, which become one of the main focuses in the SBI environmental strategy. SBI has used rainwater to reduce the volume of water extraction from groundwater, municipal water, river, and lake water. The total rainwater harvested for production activities in 2020 is 702,638 m³, reducing 30,05% of the total raw water intake. [303-1]

Inisiatif Pemanenan Air Hujan di Seluruh Pabrik [303-1]

Rainwater Harvesting Initiative at All Plants

Air merupakan salah satu aspek lingkungan yang dianggap penting oleh pemangku kepentingan SBI, meski proses produksi semen tidak membutuhkan jumlah air yang banyak. Secara umum, pada musim kemarau ketersediaan air permukaan (sungai) berkurang jauh padahal sungai adalah sumber utama kebutuhan air. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan untuk memastikan ketersediaan air untuk kebutuhan proses produksi dan di kesempatan yang sama tidak mengganggu sumber air bagi masyarakat luas. Kami pun berinisiatif untuk memanenkan air hujan karena tingginya curah hujan yang mengakibatkan air hujan melimpah dan melimpas sehingga dapat menyebabkan banjir.

Inisiatif pemanenan air hujan sudah dikenalkan sejak tahun 2015 di seluruh area operasi SBI melalui program Water Directive. Diawali dari pemetaan kondisi tiap area serta fasilitas penunjang, mendapat hasil kajian dan peta kondisi, SBI kemudian menentukan *baseline* data, target, dan menerapkan inisiatif ini di seluruh area unit kerja.

Sistem kerja pemanenan air hujan berbeda di tiap lokasi pabrik semen. Secara umum, air hujan ditampung di kolam atau embung kemudian dipompa untuk digunakan kembali. Distribusi penggunaan air hujan juga bervariasi, tergantung kondisi pabrik. Ada yang menggunakan sistem perpipaan, ada yang menggunakan *water truck* karena jarak dan lokasinya yang jauh dari area pabrik. Kecuali Pabrik SBI Tuban yang menggunakan *close loop system* untuk pemanenan air hujan di gedung kantor utama.

Ke depan, SBI akan menetapkan target yang lebih terukur untuk pemanenan air hujan, dan target akan diperluas hingga ke unit operasi RMX. Tidak menutup kemungkinan kami mengajak masyarakat dapat mengadopsi sistem pemanenan hujan ini dengan skala domestik baik komunal atau pribadi.

Water is one of the environmental aspects considered important by stakeholders, even though the cement production process does not require large amount of water. In general, during the dry season the availability of surface water (rivers) is greatly reduced even though rivers are the main source of water demand. Therefore, a solution is needed to ensure the availability of water needed for the production process while at the same time not disturbing water sources for the community. We also took the initiative to harvest rainwater because the high rainfall causes the rainwater to overflow and in-excess which can cause flooding.

Rainwater harvesting initiatives have been introduced since 2015 in all SBI operating areas through the Water Directive program. Starting from mapping the conditions of each area and supporting facilities, obtaining the results of study and condition mapping, SBI then determines the baseline data, targets, and implements this initiative in all areas of the work unit.

Rainwater harvesting work systems differ in each cement plant location. In general, rainwater is collected in a pond or reservoir and then pumped for reuse. The rainwater distribution method used also varies, depending on plant conditions. Some use a piping system, some use a water truck because of the distance and location that is far from the factory area. Except for the Tuban SBI Plant which uses a close loop system for harvesting rainwater in the main office building.

In the future, SBI will set more measurable targets for rainwater harvesting, and these targets will be extended to the RMX operating unit. It is possible to invite communities to adopt this rain harvesting system on a domestic scale, both for communal and private interests.

Pelestarian Alam dan Keanekaragaman Hayati

Conservation of Nature and Biodiversity [304-1][304-2][304-4][POJK 51:A.6.e.2.b; A.6.3.a.1; A.6.3.b.3]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri yang bersifat ekstraktif, SBI berkomitmen untuk menjaga kelestarian alam melalui pengelolaan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, SBI memiliki sistem pengelolaan keanekaragaman hayati yang berlaku di seluruh area operasi. Pengelolaan keanekaragaman hayati ini bertujuan untuk memastikan proses kegiatan operasional tidak mengganggu ekosistem setempat.



As a company which operated in extractive industries, SBI is committed to preserve nature through biodiversity management. Therefore, SBI has biodiversity management system that applies in all operational areas. This management aims to ensure that operational activities do not disturb the local ecosystem.

Sistem manajemen keanekaragaman hayati kami mencakup studi rona awal, identifikasi dampak, penetapan rencana aksi, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja secara kontinu. Pengelolaan keanekaragaman hayati SBI senantiasa mengacu dan patuh pada Undang-undang Konservasi Nasional Republik Indonesia dan acuan internasional seperti The United Nations IUCN Red List yang digunakan untuk penentuan status spesies.

Our biodiversity management system includes baseline studies, identification of impacts, establishment of action plans, monitoring, evaluation and continuous performance improvement. SBI biodiversity management always refers to and complies with the National Conservation Law of the Republic of Indonesia and international references such as The United Nations IUCN Red List which is used to determine the status of species.

Penetapan pengelolaan keanekaragaman hayati dan rencana aksi dengan mempertimbangkan kondisi rona awal dari masing-masing area operasional, termasuk jika dibutuhkan program konservasi untuk spesies endemik setempat.

Establishment of biodiversity management and action plans are taking into account the baseline conditions of each operational area, including, if required, a conservation program for local endemic species.

Hingga akhir tahun 2020, tidak ada aktivitas di lokasi operasional SBI yang menyebabkan gangguan atau kerusakan pada kondisi lahan dan lingkungan sekitar. Seluruh lokasi operasional SBI telah dianggap sebagai area yang dapat memitigasi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati dan lingkungan.

Until the end of 2020, there were no activities at SBI's operational locations that caused disruption or damage to land conditions and the surrounding environment. All our operational locations have been considered as areas that can mitigate negative impacts on biodiversity and the environment.

Percontohan Implementasi Pascatambang Berkelanjutan di Cibadak

Sustainable Post-mining Pilot Project in Cibadak



Sebagai salah satu faktor pendukung keberlangsungan makhluk hidup, hutan memiliki peranan penting yang sangat beragam dalam memberikan keseimbangan yang dinamis agar setiap ekosistem yang berada di sekitarnya dapat berkembang dengan baik. Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam melestarikan lingkungan sekitar area operasional, SBI terus melakukan serangkaian aktivitas reklamasi di Cibadak, Sukabumi, sesuai dengan regulasi sejak tahun 2010 dan bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2013 untuk membuat konservasi hutan pendidikan yang lebih komprehensif.

Area ini dibangun di atas lahan seluas 85 hektar, di mana luas lahan yang sudah ditanami kembali 69,64 hektar dari luasan IUP 76,47 hektar. Area ini berpotensi untuk memberikan manfaat dari aspek ekonomi, pendidikan maupun sosial bagi masyarakat sekitar. Hal ini tidak lepas dari upaya SBI untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya dalam memberikan solusi yang berkelanjutan bagi lingkungan. Area hutan ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk berkunjung di mana lahan ini dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk melakukan berbagai jenis aktivitas seperti

As one of the factors that support life, forests have a very diverse and important role in providing a dynamic balance so that every ecosystem around them can develop properly. In line with the Company's commitment to protecting the environment around the operational area, SBI continues to carry out a series of reclamation activities in Cibadak, Sukabumi, following the regulations that have been established since 2010 and collaborating with the Bogor Agricultural Institute (IPB) in 2013 to develop a more comprehensive materials for educational conservation forest.

This area was constructed on an 85 hectares of land, which 69.64 hectares of it has been replanted from a total of 76.47 hectares stipulated in our Mining Operations Permit. This area has the potential to provide sustainable benefits in the aspects of economic, education, and social for the local communities. This is inseparable from SBI's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in providing sustainable solutions for the environment. This forest area has its own charm for the community to visit where this land is used often to carry out various types of activities such as research, recreation, and planting.

penelitian, rekreasi, hingga penanaman. Atas upaya tersebut, Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat memberikan persetujuan terhadap dokumen pengelolaan pascatambang SBI.

Pada 24 Juli 2020, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, mengunjungi area reklamasi lahan bekas tambang pasir silika tersebut untuk meninjau perkembangan yang telah dilakukan di Cibadak. Khususnya pengembangan ke depannya agar dapat memberikan dampak yang lebih besar khususnya di sektor pariwisata hutan pendidikan dan hutan produksi.

“Ini bisa jadi sebuah percontohan karena sejak 2010 sampai sekarang terlihat perbedaannya dengan banyaknya vegetasi dan pepohonan lebat. Hanya sekian persen saja bekas pertambangan dan memang dikhususkan untuk penelitian,” ujar Ridwan Kamil.

For this effort, the West Java Provincial ESDM Office approved the our post-mining management document.

On 24 July 2020, the Governor of West Java, Ridwan Kamil, visited the reclamation area of the former silica sand mine to review developments in Cibadak, specifically the future development so that it can have a bigger impact, especially in the tourism sector, education and production.

“This can be an example because we can see the difference from 2010 to the present with the abundance of vegetation and denses trees. Only a certain percentage of the post-mining area is devoted to research,” said Ridwan Kamil.

Program Konservasi di Langkat

Conservation Program in Langkat

SBI memiliki area operasi yang berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Leuser di Langkat, Sumatera Utara. Berdasarkan hasil rona awal, daerah tersebut memiliki keanekaragaman hayati sehingga Perseroan menetapkannya sebagai area konservasi. Dalam pengelolaan area konservasi, SBI bekerja sama dengan Yayasan Ekosistem Lestari (YEL) dan Universitas Gadjah Mada (UGM).

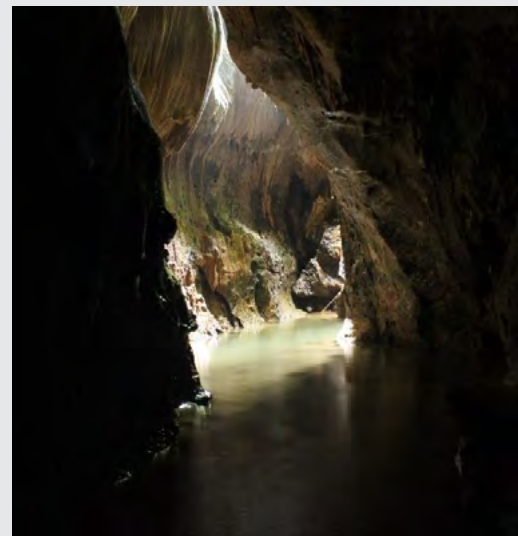
Hasil survei mendapatkan beberapa temuan terkait keanekaragaman hayati di lahan tersebut. Contohnya antara lain ditemukan bunga bangkai yang menjadi tanaman endemik umum, 16 jenis mamalia dengan 12 famili, 21 jenis burung dengan 14 famili, 10 jenis reptil dengan 5 famili, 4 jenis amfibi dengan 4 famili.

SBI has an operating area bordering the Gunung Leuser National Park in Langkat, North Sumatra. The company has designated it as a conservation area because the area has biodiversity based on the initial baseline results. In managing this conservation area, SBI collaborates with the Sustainable Ecosystem Foundation (YEL) and Gadjah Mada University (UGM).

The conducted survey resulted in several findings related to biodiversity in the land. Examples include Bunga Bangkai which is actually common endemic plants, 16 types of mammals with 12 families, 21 species of birds with 14 families, 10 species of reptiles with 5 families, 4 types of amphibians with 4 families.

Tim survei juga menelusuri tiga gua, yakni Gua Pintu Air, Gua Pupuk Mentor, dan Gua Sunan. Dari ketiga gua yang disurvei dijumpai ciri khas dari gua-gua kapur, serta terdapat kelelawar dan fauna lainnya. Gua-gua ini memiliki objek yang menarik untuk dikembangkan, seperti dinding-dinding batuan kapur dan batuan solid seperti karang yang sebagian seperti muncul dari permukaan tanah. Dalam konteks wisata, lahan ini memiliki potensi untuk tempat berkemah dan potensi wisata panjat tebing.

The survey team also explored three caves, namely Pintu Air Cave, Pupuk Mentor Cave, and Sunan Cave. Among these three caves surveyed, the characteristics of limestone caves were found, as well as bats and other fauna. These caves have interesting objects to develop, such as walls of limestone and solid rock such as coral, which partially appear to emerge from the ground. In the context of tourism, this land has the potential for camping and rock-climbing.





BAB
CHAPTER

05



TATA KELOLA & INTEGRITAS

GOVERNANCE & INTEGRITY

Memperkuat Budaya Tata Kelola dan Integritas

Strengthening the Culture of Governance and Integrity

SBI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip serta *best practices* Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Tata kelola perusahaan menjadi landasan kami dalam menjalankan operasional SBI dengan memegang nilai integritas transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas. Kami memaknai prinsip-prinsip tata kelola tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan tetapi sebagai sistem yang memberikan nilai tambah berkelanjutan demi pertumbuhan operasional berjangka panjang.

SBI is committed to applying the principles and best practices of Good Corporate Governance. Corporate governance is our foundation in carrying out SBI operations by upholding the values of integrity, transparency, professionalism and accountability. We interpret governance principles not only as a form of compliance but as a system that provides sustainable added value for long-term operational growth.

Nilai-nilai Korporasi

Corporate Values [102-16][POJK 51:A.3.a]

Penerapan nilai-nilai utama/Inti sebagai strategis perusahaan merupakan identitas dan perekat budaya kerja yang mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Tahun ini, Kementerian BUMN telah menetapkan AKHLAK yang menjadi budaya perusahaan dan dasar pembentukan karakter talenta di seluruh BUMN sesuai dengan surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 dan SK Direksi No. 047/2020 tentang Panduan AKHLAK Sebagai Nilai-nilai Inti (Core Values) SIG yang dimulai sejak 30 Juli 2020. Sebagai bagian dari SIG dan BUMN, SBI tahun ini menerapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama/inti (*Core Value*) dan sebagai panduan perilaku kerja sehari-hari seperti yang telah dijelaskan pada halaman 35.

The application of the main / core values as a corporate strategy is an identity and work culture that encourages continuous performance improvement. This year, the Ministry of SOEs has determined that the core values of AKHLAK are the corporate culture and become the basis for the formation of talent character in all SOEs. This is in accordance with the Circular of the Minister of BUMN Number SE-7/MBU/07/2020 and Decree of the Board of Directors Number 047/2020 concerning the AKHLAK Guidelines as the Core Values of SIG which began on 30 July 2020. SBI as part of GIS and BUMN applies AKHLAK as the core value and guidelines for work culture this year, as explained on page 35.

Kode Etik

Code of Conduct [102-11][102-17][POJK 51:A.6.c.2.d.3]

Kode etik merupakan pedoman yang mengandung nilai-nilai inti Perseroan dalam membangun dan membina hubungan baik secara internal maupun eksternal serta merupakan acuan/standar bagi setiap karyawan/insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

Kode Etik Perseroan telah diperbaharui dan diaktivasi kembali pada bulan Desember tahun 2020, sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan serupa dari SIG, sekaligus penyegaran dan penyempurnaan atas Kode Etik sebelumnya. Pedoman Etika ini berlaku dan mengikat bagi setiap Insan Perseroan dan seluruh level organisasi, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan.

Kode Etik juga menyertakan prinsip-prinsip utama Etika Usaha Perusahaan, Etika Perilaku Perusahaan, dan Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis. Kode Etik mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, Insan Perusahaan, anak Perusahaan dan afiliasinya maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perusahaan, yang meliputi:

1. Etika Usaha Perusahaan

Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap, perilaku perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan perusahaan dengan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

2. Etika Perilaku Perusahaan

Merupakan penjelasan tentang bagaimana Insan Perusahaan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

3. Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis

Menjelaskan tentang pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis, melakukan sosialisasi dan tata cara pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada Insan Perusahaan dan pemangku kepentingan.

The code of conduct is a guideline that contains the Company's core values in building and fostering relationships both internally and externally and is a reference/standard for every employee/personnel of the Company in carrying out daily work activities.

The Company's Code of Ethics was updated and reactivated in December 2020, as a form of alignment with similar policies from GIS, as well as a refresher and refinement of the previous Code of Ethics. This Code of Ethics applies and binds every personnel of the Company and all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and employees.

The Code of Ethics also covers the main principles of the Company's Business Ethics, Ethics of Company Conduct, and the Implementation of the Code of Business Ethics Conduct. The Code of Ethics regulates matters that are the responsibility of the Company, the Company's personnel, its subsidiaries and affiliates as well as other parties who carry out activities with the Company, which include:

1. Company Business Ethics

This is an explanation of how the attitude and behavior of the company as a business entity needs to behave, have ethics and act in an effort to balance the interests of the company with the interests of stakeholders in accordance with the principles of GCG.

2. Ethics of Company Conduct

It is an explanation of how the Company's personnel must relate, behave, have ethics and act in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Implementation of the Code of Business Ethics Conduct

This is an explanation of the implementation of the Code of Business Ethics by socialization and reporting procedures, handling and enforcement of violations and sanctions that are applied effectively and thoroughly to the Company's personnel and stakeholders.

Kode Etik Perseroan, antara lain meliputi:

1. Etika Usaha Perusahaan, antara lain yaitu:
 - a. Hubungan dengan Pemegang Saham ("Shareholder")
 - b. Hubungan dengan Karyawan
 - c. Hubungan dengan Pelanggan ("Customer")
 - d. Hubungan dengan Pemasok ("Supplier")
 - e. Hubungan dengan Pesaing ("Competitor")
 - f. Hubungan dengan Kreditur
 - g. Hubungan dengan Investor
 - h. Hubungan dengan Mitra Bisnis
 - i. Hubungan dengan Media Massa
 - j. Hubungan dengan Pemerintah
 - k. Hubungan dengan Masyarakat
 - l. Hubungan dengan Anak Perusahaan

2. Etika Perilaku Perusahaan, antara lain meliputi:
 - a. Integritas dan Komitmen Insan Perusahaan.
 - b. Hubungan Kerja:
 - Lingkungan Kerja yang Bebas dari Diskriminasi, Pelecehan, Perbuatan Asusila, Ancaman dan Kekerasan
 - Hubungan dan Kerjasama Antar Insan Perusahaan
 - c. Hubungan Atasan dan Bawahan
 - d. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
 - e. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
 - f. Kesempatan Kerja yang Adil
 - g. Kerahaasiaan Data dan Informasi serta Kebijakan Pengungkapan Informasi
 - h. Hak Kekayaan Intelektual
 - i. Penggunaan Komunikasi Elektronik
 - j. Informasi Orang Dalam ("*Insider Trading*")
 - k. Gratifikasi, Hadiah atau Imbalan
 - l. Pemberian Donasi/Sumbangan
 - m. Penyuapan
 - n. Aktivitas Politik
 - o. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
 - p. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
 - q. Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi
 - r. Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Keras, Perjudian, Senjata Tajam dan Senjata Api
 - s. Citra Perusahaan
 - t. Penggunaan Media Komunikasi

The Company's Code of Ethics includes:

1. Company Business Ethics, includes:
 - a. Relationship with Shareholders ("Shareholder")
 - b. Relationship with Employees
 - c. Relationship with Customers
 - d. Relationship with Suppliers
 - e. Relationship with Competitors
 - f. Relationship with Creditors
 - g. Relationship with Investors
 - h. Relationship with Business Partners
 - i. Relationship with the Mass Media
 - j. Relationship with the Government
 - k. Relationship with the Public
 - l. Relationship with Subsidiaries

2. Ethics of Company Conduct, includes:
 - a. The Company Personnel of Integrity and Commitment.
 - b. Work relationship:
 - A Work Environment Free from Discrimination, Harassment, Immoral Actions, Threats and Violence
 - Relations and Cooperation between Company Personnel
 - c. Superior and Subordinate Relationships
 - d. Compliance with Laws and Regulations
 - e. Conflict of Interest and Abuse of Position
 - f. Fair Job Opportunities
 - g. Data and Information Confidentiality and Information Disclosure Policy
 - h. Intellectual property rights
 - i. Electronic Communications Usage
 - j. Insider Information or "Insider Trading"
 - k. Gratuities, Gifts or Rewards
 - l. Giving Donations/Donations
 - m. Bribery
 - n. Political Activities
 - i. Company Assets Protection and Utilization
 - p. Occupational Health and Safety as well as the Environment
 - q. Data Recording, Reporting and Documentation
 - r. Exploitation of Narcotics, Drugs, Liquor, Gambling, Sharp Weapons and Firearms
 - s. Company image
 - t. Use of Communications Media

Untuk memastikan kepatuhan terhadap kode etik, Perseroan telah menyebar luaskan kode etik yang baru ke semua karyawan/insan perusahaan melalui situs dan intranet Perseroan. Sosialisasi atas Kode Etik perusahaan yang baru, telah dilakukan pada tanggal 2 Desember 2020 melalui Webinar SBI Leaders Forum, dengan peserta antara lain: Direksi, Manager & Superintendent SBI dan dengan jumlah peserta sekitar 300 orang. Setiap karyawan diminta untuk membaca dan menandatangani surat konfirmasi yang menyatakan mereka memahami kode etik.

The Company has disseminated the new code of conduct to all employees/company personnel through the Company's website and intranet to ensure compliance with the code of conduct. Socialization of the new company Code of Ethics was held on 2 December 2020 through Leaders Forum held online, with participants including: SBI Directors, Managers and Superintendents totaling around 300 participants. Every employee is required to read and sign a confirmation letter stating that they have understand the code of conduct.

Praktik Perpajakan yang Bertanggung Jawab

Responsible Tax Practices

SBI selalu mematuhi dan mendukung segala peraturan pajak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Republik Indonesia. Untuk menunjukkan komitmen itu, Kami selalu melaporkan perpajakan secara transparansi dan menyediakan informasi yang menyeluruh.

SBI always complies and supports all tax regulations in accordance with the applicable laws and regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia. To demonstrate this commitment, we always report our taxation transparently and supply complete information.

Keterlibatan Secara Transparan

Transparent Involvement

SBI berkomitmen untuk terus menjunjung tinggi nilai transparansi dan integritas dalam mengelola bisnis dan operasional untuk mencapai kredibilitas maka kami terus memegang teguh prinsip keterlibatan secara transparan dengan bekerja secara jujur, adil, dan bersih. Untuk mewujudkan komitmen kami akan tranparansi ini, kami secara berkala menerbitkan Laporan Tahunan dan keberlanjutan yang dapat diunduh di website perusahaan.

SBI is committed to upholding the value of transparency and integrity in managing business and operations to achieve credibility. We continue to uphold the principle of transparent engagement by working honestly, fairly and cleanly. We periodically publish Annual and Sustainability Reports which can be downloaded on our official page as part of our commitment realization to transparency.

Manajemen Risiko

Risk Management

SBI menerapkan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup, ekonomi dan aspek sosial berjalan sesuai visi dan misi serta strategi Perseroan dan sesuai dengan regulasi yang ada. Sistem ini mengidentifikasi jenis risiko yang memberikan dampak signifikan bagi Perseroan, di antaranya risiko strategi, risiko operasional, risiko finansial, dan risiko kepatuhan yang sesuai dengan kebijakan dan tata kelola Perseroan.

Saat ini, sistem manajemen risiko Perseroan telah terintegrasi ke dalam serangkaian sistem yang komprehensif, mulai dari melakukan penentuan profil risiko, metodologi untuk mengidentifikasi risiko, analisa risiko, membuat rencana penanganan risiko hingga monitoring risiko. Untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko strategi, operasional, finansial dan kepatuhan dalam setiap kegiatan, serta memastikan semua aktivitas tersebut telah dilaksanakan, maka Perseroan telah melakukan Penilaian Risiko secara periodik atas semua fungsi kerja dan aktivitas usaha, dan hasil penilaian tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan Manajemen untuk menetapkan prioritas program kerja di tahun selanjutnya.

Perseroan mengelola salah satu potensi risiko yang terkait dengan keberlanjutan seperti dampak risiko terhadap lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional serta melakukan pemantauan dan pengelolaan kepatuhan yang ketat atas peraturan, standar dan pedoman lingkungan.

SBI implements a risk management system to ensure that the Company's activities that can have an impact on the environment, economy and social activities are carried out in accordance with the Company's vision, mission and strategy and also in accordance with applicable regulations. This system identifies the types of risks that have a significant impact on the Company, including strategic risk, operational risk, financial risk and compliance risk in accordance with the Company's policies and governance.

Currently, the Company's risk management system has been integrated into a series of comprehensive systems, starting from the establishment of a risk profile, risk identification methodology, risk analysis, preparation of risk management plans to risk monitoring. The Company has conducted regular Risk Assessment of all work functions and business activities to identify and assess strategic, operational, financial and compliance risks for each activity, as well as to ensure that all of these activities have been carried out. The results of this assessment will be used as material for management's consideration in determining work program priorities for the following year.

The Company manages one of the potential risks related to sustainability such as the impact of environmental risks arising from operational activities and monitors and manages strict compliance with environmental regulations, standards and guidelines.



DYNAMIX

YONAGA

L 9912 UL
11-26

HATI-HATI

HATI-HATI



BAB
CHAPTER

06



INDEKS RUJUKAN SILANG
CROSS REFERENCE INDEX

POJK 51.OJK03/2017 & Sustainability Report GRI Standard Reference Index : CORE [102-55]

POJK 51.OJK03/2017 & Sustainability Report GRI Standard Reference Index : CORE [102-55]

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
	A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
	A.2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect	
	A.2.a	Aspek Ekonomi Economy Aspect	
#8	A.2.a.1&2.; A.3.c.1&2	102-7 (GRI 102:2016)	Skala Organisasi Scale of the Organization
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
# 8	A.2.a.3.	201-1 (GRI 201:2016)	<p>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed</p> <p>Pendapatan Usaha Revenue</p> <p>Pendapatan Bunga Bank dan Deposito Interest Income from Bank and Deposits</p> <p>Pendapatan/Pengeluaran Lain-lain Other Incomes</p> <p>Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh Total Economic Value Generated</p> <p>Biaya Operasional Operating Costs</p> <p>Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya Employees Salary and Benefit</p> <p>Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana (Dividen & Bunga Pinjaman) Total Payment for Funds Provider (Dividend & Creditor)</p> <p>Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalty, dsb) Expenses for Government Obligation (Tax, Royalties, etc)</p> <p>Pengeluaran untuk Masyarakat Community Development Expenses</p> <p>Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed</p> <p>Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained</p>
	A.2.a.4	Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	
	A.2.a.5	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties in Sustainable Finance Business Process	

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
				Halaman: 47; 49-53 Page: 47; 49-53
				Halaman: 28-31 Page: 28-31
				Halaman: 32 Page: 32
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
juta Rp million Rp	10.377.729	11.057.843	10.108.220	
juta Rp million Rp	5.435	3.851	6.970	
juta Rp million Rp	-	63.227	98.906	
juta Rp million Rp	10.383.164	11.124.921	10.214.096	
juta Rp million Rp	9.350.617	8.339.444	7.072.023	
juta Rp million Rp	1.176.110	1.372.011	1.118.037	
juta Rp million Rp	728.795	842.366	673.924	
juta Rp million Rp	79.678	500.376	153.130	
juta Rp million Rp	22.691	35.713	23.051	
juta Rp million Rp	11.357.891	11.089.910	9.040.165	
juta Rp million Rp	-974.727	35.011	1.173.931	
				Halaman: 54 Page: 54
				Halaman: 20-23 Page: 20-23

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
	A.2.b.1-4 ; A.2.c		Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup (Penggunaan Energi, Pengurangan Emisi, Pengurangan Limbah dan Efluen, dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati) & Aspek Sosial An Overview of the Sustainability Performance Aspect (Energy Use, Reduction of Emissions Generated, Reduction in the Generation of Waste and Effluents, and Biodiversity Conservation) & Social Aspect
	A.3.a	102-16 (GRI 102:2016)	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior
	A.3.b	102-1 (GRI 102:2016)	Nama Organisasi Name of the Organization
	A.3.b	102-3 (GRI 102:2016)	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters
		102-4 (GRI 102:2016)	Lokasi Operasional Location of Operations
#8	A.3.c.2.a -d; A.3.c.2.i- r	102-8 (GRI 102:2016)	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
# 8	A.3.c.2.s-v	401-1 (GRI 401:2016)	Karyawan Baru New Recruits
			Jenis Kelamin Gender
			- Pria Male
			- Wanita Female
			- Penugasan Assignment
			Kelompok Usia Age
			- Di bawah 30 tahun Under 30 Years Old
			- 30-50 tahun 30-50 years Old
			- Di atas 50 tahun over 50 years old
			Wilayah Region
			- Lhoknga
			- Narogong
			- Cilacap
			- Tuban
			- Others
			Jumlah Karyawan Keluar Turnover
			Jenis Kelamin Gender
			- Pria Male
			- Wanita Female
			- Penugasan Assignment
			Kelompok Usia Age
			- Di bawah 30 tahun Under 30 Years Old

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
				Halaman: 28-31 Page: 28-31
				Halaman: 34; 142 Page: 34; 142
				Halaman: 33 Page: 33
				Halaman: 2 ; 38-39 Page: 2; 38-39
				Halaman: 33; 38-39 Page: 33; 38-39
				Halaman: 32 ; 82-85 Page: 32; 82-85
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26; 75-76 Page: 25-26; 75-76
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
	54	87	53	
	43	58	31	
	9	20	20	
	2	9	2	
	19	65	45	
	33	15	5	
	2	7	3	
	9	14	14	
	6	33	10	
	0	1	3	
	5	12	11	
	34	27	15	
	95	179	133	
	68	146	106	
	20	24	23	
	7	9	4	
	6	18	29	

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
			- 30-50 tahun 30-50 years Old
			- Di atas 50 tahun over 50 years old
			Wilayah Region
			- Lhoknga
			- Narogong
			- Cilacap
			- Tuban
			- Others
		102-9 (GRI 102:2016)	Rantai Pasok Supply Chain
	A.3.c.3.	102-5 (GRI 102:2016)	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form
	A.3.c.4.	102-6 (GRI 102:2016)	Pasar yang Dilayani Markets Served
	A.3.d	102-2 (GRI 102:2016)	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services
#17	A.3.e	102-13 (GRI 102:2016)	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations
	A.3.f	102-10 (GRI 102:2016)	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain
		102-11 (GRI 102:2016)	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#16.5; #16.6	A.3.g.1.	205-1 (GRI 205:2016)	Penilaian Terhadap Risiko Korupsi dan Risiko lainnya dalam Organisasi Assessment Toward Risk of Corruption and other Identified Risk in the Organization
#16.5; #16.6	A.3.g.2-5	205-2 (GRI 205:2016)	Penyuluhan dan Pelatihan Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training on Anti-corruption Policies and Procedures
	A.4.a-c	102-14 (GRI 102:2016)	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker
	A.5.a		Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Terkait Kinerja Keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners Duties on Sustainability Performance
	A.5.b		Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi Terkait Kinerja Keberlanjutan Competencies Development for Sustainability on Members of the Board of Directors
	A.5.c	102-18 (GRI 102:2016)	Struktur Tata Kelola Governance Structure
		102-20 (GRI 102:2016)	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-Level Responsibility for Economic, Enviromental, and Social Topics
		102-40 (GRI 102:2016)	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
	44	96	33	
	45	65	71	
	13	11	12	
	22	24	31	
	1	12	11	
	3	6	9	
	56	126	70	
				Halaman: 38-39 Page: 38-39
				Halaman: 36 Page: 36
				Halaman: 38-39 Page: 38-39
				Halaman: 33; 40 Page: 33; 40
				Halaman: 40 Page: 40
				Halaman: 27 Page: 27
				Halaman: 143 Page: 143
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26; 145 Page: 25-26; 145
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
	100%	100%	100%	Terkait perizinan setiap bulannya Related to licensing every month
	100%	100%	100%	
				Halaman: 6-13 Page: 6-13
				Halaman: 6-13 Page: 6-13
				Laporan tahunan halaman 132 Annual report page 132
				Halaman: 42-43 Page: 42-43
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 20-23 Page: 20-23

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
		102-41 (GRI 102:2016)	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements
	A.5.d.1.	102-42 (GRI 102:2016)	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders
	A.5.d.2.	102-43 (GRI 102:2016)	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement
	A.5.e	Permasalahan Terkait Kinerja Keberlanjutan Issues Related to Sustainability Performance	
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
		402-1 (GRI 402:2016)	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes
	A.6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik Activities to Build a Sustainability Culture in the Internal Public Company	
	A.6.b.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss	
	A.6.b.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Projects in Line with Sustainable Finance	
	A.6.c.1	Komitmen Perusahaan untuk Memberikan Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Provide Products and / or Services Equivalent to Consumers	
	A.6.c.2	Ketenagakerjaan I Employment	
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#5	A.6.c.2.a.1-2	406-1 (GRI 406:2016)	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken
#5.5	A.6.c.2.a.3-4	401-3 (GRI 401:2016)	Jumlah dan Tingkat Retensi Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Kelahiran Anak Return to work and Retention Rates After Parental Leave - Pria Male - Wanita Female
	A.6.c.2.b	Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional Percentage of Permanent Employee Remuneration at The Lowest Level Against The Regional Minimum Wage	

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
				Halaman: 95 Page: 95
				Halaman: 20-23 Page: 20-23
				Halaman: 20-23 Page: 20-23
				Halaman: 146 Page: 146
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
minggu week	4	4	4	Topik ini termasuk dalam perjanjian kerja bersama This topic is included in the Collective Labor Agreement CLA.
				Halaman: 49 Page: 49
				Halaman: 28-31 Page: 28-31
				Halaman: 51-53 Page: 51-53
				Halaman: 70 Page: 70
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26; 93 Page: 25-26; 93
				Halaman: 25-26; 93 Page: 25-26; 93
				Halaman: 94 Page: 94
	100%	100%	100%	
	100%	100%	100%	

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
#8	A.6.c.2.c.1-2	401-2 (GRI 401:2016)	<p>Manfaat bagi Karyawan Tetap yang Tidak Dimiliki oleh Karyawan Tidak Tetap atau Karyawan Paruh Waktu Benefit Provided to Full-time Employee That Are Not Provided to Temporary or Part-time Employees</p> <p>- Karyawan Tetap Permanent Employee</p> <p>- Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee</p>
#8	A.6.c.2.c.7.	103-1 (GRI 103:2016) 103-2 (GRI 103:2016) 103-3 (GRI 103:2016) 403-1 (GRI 403:2018) 403-4 (GRI 403:2018) 403-5 (GRI 403:2018) 403-8 (GRI 403:2018) 403-9 (GRI 403:2018)	<p>Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary</p> <p>Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components</p> <p>Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach</p> <p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System</p> <p>Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety</p> <p>Training Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Karyawan Worker Training on Occupational Health and Safety</p> <p>Karyawan Dilindungi oleh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System</p> <p>Cedera Akibat Kecelakaan Kerja Work-related Injuries</p> <p>- LTI-FR YTD Karyawan Penuh Waktu Full Time Employee LTI-FR YTD</p> <p>- LTI-SR YTD Karyawan Penuh Waktu Full Time Employee LTI-SR YTD</p> <p>- LTI-FR YTD Kontraktor (On-site) Contractors (On-site) LTI-FR YTD</p> <p>- LTI-SR YTD Kontraktor (On-site) Contractors (On-site) LTI-SR YTD</p> <p>Insiden: Karyawan Penuh Waktu Incidents: Full Time Employees</p> <p>- Insiden Fatal Fatalities</p> <p>- Cacat Permanen Permanent Disabilities</p> <p>- Cacat Tidak Permanen Non-permanent Disabilities</p> <p>- Lokasi di Dalam Pabrik Location Inside Plant</p> <p>- Lokasi di Luar Pabrik Location Outside Plant</p> <p>- Hari yang Hilang Day Lost</p> <p>- Jam Kerja Aman Safe Working Hours</p> <p>Kecelakaan: Kontraktor (Termasuk Tuban) ‘ Incidents : Contractors (Include Tuban)</p>

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
				Asuransi jiwa, jaminan kesehatan, tanggungan cacat atau penyakit menahun, cuti melahirkan, jaminan pensiun Life insurance, health care, disability and invalidity coverage, parental leave, retirement provision
				Jaminan kesehatan Health Care
				Halaman: 25-26; 86 Page: 25-26; 86
				Halaman: 25-26; 86 Page: 25-26; 86
				Halaman: 25-26; 90 Page: 25-26; 90
				Halaman: 86 Page: 86
				Halaman: 95 Page: 95
	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Halaman: 91 Page: 91
	100%	100%	100%	
	0	0	0,12	target <0.5
	0	0	4,68	target <0.5
	0,13	0,18	0,21	target <0.5
	0,65	0,27	4,29	target <0.5
	0	0	0	
	0	0	0	
	3	5	3	1 LTI, 2 MI
	3	5	3	
	0	0	0	
	0	0	22	
	4.879.844	4.584.910	3.060.709	

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
			- Insiden Fatal Fatalities
			- Cacat Permanen Permanent Disabilities
			- Cacat Tidak Permanen Non-permanent Disabilities
			- Lokasi di Dalam Pabrik Location Inside Plant
			- Lokasi di Luar Pabrik Location Outside Plant
			- Hari yang Hilang Day Lost
			- Jam Kerja Aman Safe Working Hours
			- Operasional Operational
			- Proyek Project
			Pelatihan Keselamatan Formal Formal Safety Course
			- Jam Hours
			Peserta Tes Kesehatan Medical Check Up's Participants
			- Karyawan Employee
			- Anggota Keluarga Family Member
			Tingkat Ketidakhadiran Absentee Rate
			Rata-rata Jumlah Hari Sakit/Karyawan Average Number of Sick Day/Employee
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#4.3	A.6.c.2.d.1- 5	404-1 (GRI 404:2016)	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee
			- Pria Male
			- Wanita Female
			- Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours/Employee
			Kategori karyawan Employee Category
			- Top & Senior Manajemen (TML+SML) Top & Senior Management (TML + SML)
			- Manajemen tengah Middle Management
			- Jenjang Lainnya (FML+ NML) Other levels (FML+ NML)
			- Jumlah Total

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
	0	1	1	Kasus di didalam Onsite case
	0	0	0	
	13	16	10	9 Kasus didalam , 1 kasus diluar 9 onsite cases, 1 offsite case
	11	11	9	
	2	6	1	
	20	24	50	
	11.897.718	3.139.381	1.926.332	Kembali bekerja setelah insiden terakhir pada 2 Nov 2020 Return to work after the last incident in 2 Nov 2020
	0	0	0	
	16.386	-	-	Pusat rekam pelatihan keselamatan dengan SDC Record safety course centralized by SDC
	89%	95%	0%	Penundaan pelaksanaan MCU Karyawan karena pandemi There is a delay in MCU Employees implementation due to the pandemic
	44%	48%	0%	Penundaan pelaksanaan MCU Karyawan karena pandemi There is a delay in MCU Employees implementation due to the pandemic
	0,008	0,068	0,08	
	0,586	1.256	1,50	
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26; 98 Page: 25-26;98
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
	5	12	19	
	6	10	20	
	5	12	20	
	8	10	15,5	
	6	11	24	
	4	12	19,5	
	5	12	20	

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
		404-3 (GRI 404:2016)	<p>Persentase Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews</p> <p>- Pria Male</p> <p>- Wanita Female</p> <p>- Persentase Partisipasi Karyawan dalam e-Dialogue Percentage of Employee Participants in e-Dialogue</p>
#8	A.6.c.2.d.3.	102-17 (GRI 102:2016)	Mekanisme untuk Saran dan Masalah Etika Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics
	A.6.c.3	Masyarakat Community	
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
	A.6.c.3.a	203-1 (GRI 203:2016)	<p>Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported</p> <p>Pembangunan dan Dampak dari Investasi Infrastruktur serta Jasa yang Didukung Development and Impact of Infrastructure Investment and Service Supported</p> <p>- Donasi Donation in any kind</p> <p>- Proyek Investasi Sosial (Edukasi, Infrastruktur, Pengembangan Masyarakat, Lainnya) Social Investment Project (Education, Infrastructure, Comdev, Others)</p> <p>- CSR Overhead</p> <p>- Bisnis Inklusif Inclusive Business</p> <p>- Jumlah Total</p>
		203-2 (GRI 203:2016)	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impact
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#12.7; #16.b	A.6.c.3.b.1-2 ; A.6.c.3.c	413-1 (GRI 413:2016)	<p>Jumlah Operasi yang Memiliki Program Keterlibatan, Penilaian Dampak, dan Pengembangan Masyarakat Lokal Number of Operation with Implemented Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs</p> <p>- Pabrik Semen Cement Plant</p> <p>- Agregat Aggregate</p>
	A.6.d&e	Lingkungan Hidup Environment	

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
	100%	100%	100%	
	100%	100%	100%	
	100%	100%	100%	
				Halaman: 143 Page: 143
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
	2018	2019	2020	
juta Rp million Rp	1.100	8.230	1.089	
juta Rp million Rp	20.118	5.694	20.145	
juta Rp million Rp	1.472	1.018	1.817	
juta Rp million Rp	N/A	20.772	N/A	
juta Rp million Rp	22.691	35.714	23.051	
				Halaman: 100 Page: 100
				Halaman: 25-26; 100 Page: 25-26; 100
				Halaman: 25-26; 100 Page: 25-26; 100
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
	4	4	4	
	2	2	2	

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
	A.6.d.1.	Total Investasi Pelestarian Lingkungan Hidup Total Environmental Protection Expenditures	
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#8		301-1 (GRI 301:2016)	Total Berat dan Volume Bahan Baku yang Digunakan untuk Memproduksi dan Mengemas Produk Utama: Total Weight or Volume of Materials That Are Used to Produce and Package the Primary Products:
			Bahan Baku Tak Terbarukan Non-renewable Materials
			Pemakaian Bahan Mentah Raw material consumption
			- Gamping Limestone
			- Lempung Clay
			- Pasir Silika Silica sand
			- Pasir Besi Iron sand
			- Gypsum Gypsum
			- Debu Dust
			- Lain-lain Others
			- Bahan Baku Kemasan - kertas Packaging Materials - paper
			Bahan Baku Terbarukan Renewable materials
			Pemakaian Bahan Mentah Raw material consumption
			- Fly ash, Bottom Ash, Gypsum synthetic, AR Fly ash, Bottom Ash, Gypsum synthetic, Bahan Baku alternatif lainnya
			- Copper slag
			- Gypsum FGD
			Bahan Baku Langsung Direct Materials
			Pemakaian raw meal Raw meal consumptions
#8.4	A.6.c.3.d.ii ; A.6.d.2.	301-2 (GRI 301:2016)	Rasio bahan daur ulang/bahan baku yang digunakan Total recycled input materials used/ input materials used
			Faktor terak (% rata-rata terak dalam semen) Clinker factor (average % of clinker in cement)

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
juta Rp million Rp	704	40.478	24.545	
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26; 122-123 Page: 25-26; 122-123
				Halaman: 25-26; 123 Page: 25-26; 123
juta ton million tons	14,75	15,34	12,60	
juta ton million tons	1,89	1,56	1,58	
juta ton million tons	0,47	0,90	0,89	
juta ton million tons	0,12	0,14	0,08	
juta ton million tons	0,38	0,26	0,15	
juta ton million tons	0,10	0,16	0,16	
juta ton million tons	0,19	0,03	0,00	
juta ton million tons	0,013	0,013	0,013	
juta ton million tons	0,613	0,962	0,877	
juta ton million tons	0,118	0,089	0,066	
juta ton million tons	0,017	0,003	0,173	
juta ton million tons				
juta ton million tons	13,43	14,04	13,70	
%	5,6%	7,5%	8,1%	
%	71,6%	70,6%	69,9%	

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#7.2	A.6.c.3.d.iii.a.i ; A.6.d.3.b.1.	302-1 (GRI 302:2016)	<p>Total Pemakaian Bahan Bakar dari Sumber-Sumber Tak Terbarukan, Termasuk Jenisnya. Total Fuel Consumption from Non-Renewable Sources, Including Fuel Types Used.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Batu Bara Coal - Minyak Solar Industri Industrial Diesel Oil <p>Total Pemakaian Bahan Bakar dari Sumber-Sumber Terbarukan, Termasuk Jenisnya. Total Fuel Consumption from Renewable Sources, Including Fuel Types Used.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan Bakar Alternatif Biomasa Alternative Biomass Fuel - Bahan Bakar Alternatif Lainnya Alternative other Fuel <p>Total:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total Pemakaian Listrik Total Electricity Consumption - Total Pemakaian Tenaga Panas Heating Consumption <p>Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption</p>
#7.3	A.6.d.3.a.3	302-3 (GRI 302:2016)	<p>Intensitas Energi Energy Intensity</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efisiensi Pemakaian Tenaga Panas Heating Consumption Efficiency - Efisiensi Pemakaian Listrik Electricity Consumption Efficiency <p>Jenis Energi yang Dihitung dalam Rasio Intensitas Energi Types of Energy Included in the Intensity Ratio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan Bakar Fuel - Batu Bara Coal - Minyak Solar Industri Industrial Diesel Oil - Efisiensi Pemakaian Listrik Electricity Consumption Efficiency
#7	A.6.d.3.b.2.	302-4 (GRI 302:2016)	<p>Jumlah Reduksi Pemakaian Energi dari Inisiatif Konservasi dan Efisiensi Amount of Reductions In Energy Consumption Achieved as a Direct Result of Conservation and Efficiency Initiatives</p> <p>Jenis Energi yang Masuk dalam Inisiatif Reduksi Types of Energy Included in the Reductions</p>
#7.3		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26; 122-123 Page: 25-26; 122-123
				Halaman: 25-26; 123 Page: 25-26; 123
TJ	26.173	27.385	26.157	
TJ	316	270	216	
TJ/ton semen	0,00006	0,00005	0,00007	
TJ	768	682	821	
TJ/ton semen	0,00013	0,00012	0,00014	
TJ	1.585	1.567	1.742,1	
kWh	1.003.682.137	1.025.174.132	967.687.404	
TJ	28.842	29.904	28.937	
TJ/ton semen	0,0027	0,00268	0,00265	
MJ/ton terak	3.360	3.357	3.345	
kWh/ton semen	88,18	85,40	85,50	
	pembelian listrik serta batu bara electricity purchased and coal	pembelian listrik serta batu bara electricity purchased and coal	pembelian listrik serta batu bara electricity purchased and coal	
MJ/ton terak	3.360	3.357	3.345	
TJ/ton semen	0,00218	0,00217	0,00211	
TJ/ton semen	0,000026	0,00002	0,00002	
kWh/ton semen	88,2	85,4	85,5	
MJ	(116.782.748)	(258.870.024)	(326.690.891)	dari baseline tahun 2016 reduction from baseline 2016
Bahan bakar & listrik Fuel & Electricity				
				Halaman: 25-26 Page: 25-26

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#6		303-1 (GRI 303:2018)	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource
#6		303-2 (GRI 303:2018)	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-related Impacts
		303-3 (GRI 303:2018)	Total Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya: Total Volume of Water Withdrawn by Sources: - Air Permukaan, Termasuk Air dari Rawa, Sungai, Danau dan Lautan Surface Water, Including Water from Wetlands, Rivers, Lakes, and Oceans - Air Tanah Ground water - Air Hujan yang Ditampung oleh Perusahaan Rainwater Collected Directly and Stored by The Company - Air dari PDAM atau Perusahaan Utilitas Lainnya Municipal Water Supplies or Other Water Utilities
#6.3; #6.4; #15.1	A.6.e.2.a	303-4 (GRI 303:2018)	Total Volume Air Daur Ulang yang Dimanfaatkan Kembali Total Volume of Water Recycled and Reused - Semen Cement - Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal) - Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete Rasio Air yang Didaur Ulang dan Dimanfaatkan Kembali Dibandingkan Total Pengambilan Air Total Volume of Water Recycled and Reused as a Percentage of The Total Water Withdrawal. - Semen Cement - Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal) - Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
		303-5 (GRI 303:2018)	Pemakaian Air Water Consumption - Semen Cement - Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal) - Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
				Halaman: 25-26; 122-123; 134 Page: 25-26; 122-123; 134
				Halaman: 25-26; 123 Page: 25-26; 123
				Halaman: 134; 135 Page: 134; 135
				Halaman: 134 Page: 134
	3.061.224	3.049.227	2.407.940	
m ³	1.899.351	1.678.576	1.051.765	
m ³	447.714	505.257	365.000	
m ³	371.110	425.544	772.723	
m ³	343.050	439.849	218.453	
m ³	1.113.431	347.788	701.182	
m ³	0	0	0	
m ³	28.155	77.756	71.541	
m ³	42,0%	13,7%	33,0%	
m ³	0	0,0%	0,0%	
m ³	7,7%	16,3%	24,4%	
m ³	2.631.522	2.316.042	2.045.070	
m ³	36.402	36.459	33.746	
m ³	345.166	419.125	290.490	

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
			Efisiensi Pemakaian Air Water Consumption Efficiency
			- Semen Cement
			- Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal)
			- Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#15.1	A.6.e.2.b	304-1 (GRI 304:2016)	Unit Operasi yang Dimiliki, Disewa atau Dikelola, yang Berada di dalam atau Berbatasan dengan Kawasan Lindung atau dengan Kawasan dengan Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Tinggi di Luar Kawasan Lindung 'Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas
#15.1; #15.9; #15.a	A.6.e.3.a.1.	304-2 (GRI 304:2016)	Dampak Langsung Maupun Tidak Langsung Terhadap Keanekaragaman Hayati Berdasarkan: Significant Direct and Indirect Impacts on Biodiversity with Reference to :
			Penanaman Pohon Tree Planting
			- Jumlah Total
			- Lokasi Location
#15.5	A.6.e.3.b.3	304-4 (GRI 304:2016)	Jumlah Spesies Flora-Fauna yang Termasuk dalam Daftar IUCN Red List dan dalam Daftar Konservasi Spesies yang Habitatnya Berada di Kawasan yang Terdampak Kegiatan Usaha, Berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan 'Total Number of IUCN Red List Species and National Conservation List Species With Habitats In Areas Affected By The Operations of The Company, By Level of Extinction Risk:
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
	A.6.e.4.b	103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#9.4; #13	A.6.e.4.a.1- 4	305-1 (GRI 305:2016)	Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 1), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer Offset atau Allowance Total Gross Direct (Scope 1) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances.
			- Emisi CO ₂ Absolut Kotor Absolute Gross CO ₂ Emissions
			- Emisi CO ₂ Absolut Bersih Absolute Net CO ₂ Emissions
			- Emisi CO ₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO ₂ Emissions
			- Emisi CO ₂ Spesifik Bersih Specific Net CO ₂ Emissions
			- Emisi CO ₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO ₂ Emissions
			- Emisi CO ₂ Spesifik Bersih Specific Net CO ₂ Emissions

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
l/t	251	209	208	
l/t	14	15	22	
l/t	109	126	141	
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: a25-26; 122-123 Page: 25-26; 122-123
				Halaman: 25-26; 123 Page: 25-26; 123
				Halaman: 136; 137 Page: 136; 137
				Halaman: 136 Page:136
	8.554	12.068	22.494	
	NAR, CIL, TBN, LHO	NAR, CIL, TBN, LHO	NAR, CIL, TBN, LHO	
				Halaman: 136 Page:136
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26; 122-123; 125 Page: 25-26; 122-123; 125
				Halaman: 25-26; 123 Page: 25-26; 123
ton	7.376.269	7.749.807	7.419.168	
ton	7.250.580	7.620.097	7.282.320	
kg CO ₂ /t cem eq	626	617	605	
kg CO ₂ /t cem eq	615	606	594	
kg CO ₂ /t cem mat	641	638	640	
kg CO ₂ /t cem mat	630	627	628	

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
#13		305-2 (GRI 305:2016)	Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 2), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer Offset atau Allowance Total Gross Direct (Scope 2) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances. - Emisi CO ₂ (Tidak Langsung) dari Pembangkit Listrik Eksternal CO ₂ Emissions (Indirect) from External Power Generation
#13		305-4 (GRI 305:2016)	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions Intensity - Emisi CO ₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO ₂ Emissions - Emisi CO ₂ Spesifik Bersih Specific Net CO ₂ Emissions - Emisi CO ₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO ₂ Emissions - Emisi CO ₂ Spesifik Bersih Specific net CO ₂ Emissions
#13		305-5 (GRI 305:2016)	Jumlah Hasil Reduksi Emisi GRK Langsung dari Inisiatif Pengurangan Emisi Amount of GHG Emissions Reductions Achieved as a Direct Result of Initiatives to Reduce Emissions Kuantitas Bahan Bakar Alternatif Biomasa & Limbah Industrial Quantity of Alternative Fuel - Biomass & Industrial Waste
#13		305-7 (GRI 305:2016)	Jumlah dari Signifikan Emisi udara, dari Masing-Masing Emisi Dibawah Ini: Amount of Significant Air Emissions, for Each of the Following: Total Nox Total NOx NOx Konsentrasi Nox NOx concentration Total Total SO ₂ SO ₂ Konsentrasi SO ₂ SO ₂ concentration Total Debu Total Dust Debu Dust Konsentrasi Debu Dust concentration Tingkat Pelaksanaan Pengawasan Emisi Secara Terus Menerus Implementation Rate of Continuous Emission Monitors
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#12.4		306-1 (GRI 306:2020)	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts
#12.5	A.6.e.5.b.	306-2 (GRI 306:2020)	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste-related impacts

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
ton	843.093	861.146	812.857	
kg CO ₂ /t cem eq	626	617	605	
kg CO ₂ /t cem eq	615	606	594	
kg CO ₂ /t cem mat	641	638	640	
kg CO ₂ /t cem mat	630	627	628	
ton	(957.834)	(1.041.590)	(979.560)	
ton	154.905	155.224	171.237	
ton	7.262	7.525	7.340	
g/t cem	628	619	632	
mg/Nm ³	433	421	379	
tonnes	1.176	2.035	1.911	
g/t cem	102	167	165	
mg/Nm ³	57	92	97	
ton	436	346	351	
g/t cem	38	28	30	
mg/Nm ³	23	17	18	
	100%	100%	100%	Pengawasan emisi secara terus menerus dilakukan di seluruh tanur Continuous emissions monitoring takes place at all kiln sites
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26; 122-123 Page: 25-26; 122-123
				Halaman: 25-26; 123 Page: 25-26; 123
				Halaman: 131-132 Page: 131-132
				Halaman: 32 Page: 132

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
#12.4; #12.5	A.6.e.5.a.1	306-4 (GRI 306:2020)	<p>Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal</p> <p>Non-B3 Non-hazardous</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dimanfaatkan Kembali Reuse - Daur Ulang Recycling - Pengerjaan Pemulihan Lainnya Upcycle / Downcycle <p>B3 Hazardous</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dimanfaatkan Kembali Reuse - Daur Ulang Recycling - Pengerjaan Pemulihan Lainnya Upcycle / Downcycle
#12.4; #12.5		306-5 (GRI 306:2020)	<p>Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal</p> <p>Non-B3 Non-hazardous</p> <ul style="list-style-type: none"> - Insinerasi (Pembakaran) Incineration (Mass Burn) - Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill - Tempat Penyimpanan Internal On-site Storage - Lainnya Other <p>Non-B3 Non-hazardous</p> <ul style="list-style-type: none"> - Insinerasi (Pembakaran) Incineration (Mass Burn) - Injeksi Sumur Dalam Deep Well Injection - TPA Landfill - Tempat Penyimpanan Internal On-site Storage - Lainnya Other
#6.3; #6.4; #6.6	A.6.e.5.a.2.	303-4 (GRI 303:2018)	<p>Volume Air Buangan yang Direncanakan dan Tidak Direncanakan Berdasarkan: Total Volume of Planned and Unplanned Effluent Discharges to :</p> <p>Air Permukaan (Sungai, Kolam, Rawa, Laut) Surface Water (River, Natural Ponds, Creek, Oceans)</p> <p>Infiltrasi air ke tanah Ground or Soil Infiltration</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan Destination - Penggunaan oleh Perusahaan lain Whether it was Reused by Another Company
		103-1 (GRI 103:2016)	<p>Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary</p>
		103-2 (GRI 103:2016)	<p>Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components</p>
		103-3 (GRI 103:2016)	<p>Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach</p>

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
ton	2.271	1.730	2.068	
ton	-	-	-	
ton	-	-	-	
ton	2.271	1.730	2.068	
ton	1.860	1.413	10.751	
ton	-	-	-	
ton	-	-	-	
ton	1.860	1.413	10.751	Lhoknga baru memulai pencatatan di tahun 2020 Lhoknga has just started recording in 2020
	359	296	270	
ton	-	-	-	
ton	359	296	270	
ton	-	-	-	
ton	-	-	-	
ton	-	-	-	
ton	-	-	-	
ton	-	-	-	
ton	-	-	-	
m ³	8.124	16.924	10.800	
m ³	14.042	21.918	43.740	
	Sungai River	Sungai River	Sungai River	
	Tidak No			
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
A.6.e.6.a-b		307-1 (GRI 307:2016)	Besaran Denda dan Jumlah Sanksi Non-moneter Akibat Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-undangan Lingkungan Monetary Value of Significant Fines and Total Number of Non-monetary Sanctions For Non-compliance With Environmental Laws and Regulations - Nilai Total Denda Total Monetary Value of Significant Fines - Jumlah Sanksi Son-moneter Total Number of Non-monetary Sanctions - Kasus yang Diselesaikan Melalui Mekanisme Penyelesaian Sengketa Cases Brought Through Dispute Resolution Mechanism
A.6.e.6.c		102-12 (GRI 102:2016)	Inisiatif Eksternal External Initiatives
A.6.f.1.			Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
		417-1 (GRI 417:2016)	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Percentage of Products Sold and Their Packaging Materials That are Reclaimed
A.6.f.2.			Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Number and Percentage of Products and Services That Have Been Evaluated for the Customer's Safety
A.6.f.3.			Dampak Positif dan Dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi Positive and Negative Impact of Product and/or Services and Distribution Process
A.6.f.4.			Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya Number of Products Withdrawn and the Reason
A.6.f.5.		102-44 (GRI 102:2016)	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised
		102-45 (GRI 102:2016)	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement
		102-46 (GRI 102:2016)	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries
		102-47 (GRI 102:2016)	Daftar Topik Material List of Material Topics
		102-48 (GRI 102:2016)	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
		Tidak ada No fines		
		Tidak ada No fines		
		Tidak ada No fines		
				Halaman: 48 Page: 48
				Halaman: 54 Page: 54
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
				Halaman: 25-26 Page: 25-26
		<p>Produk kami 80% dijual dalam kemasan kantong dan kami saat belum memiliki sistem pemanfaatan kemasan. Akan tetapi program daur ulang kantong semen secara informal bekerja sama dengan para pemulung sampah sudah berjalan di pulau Jawa dan saat ini kami memperkirakan bahwa sekitar 50% dari kantong semen kami dapat dimanfaatkan kembali melalui metode ini.</p> <p>Our products are 80% sold by the bag but we do not have a formal packaging reclaiming service. However, an informal recycling programme of cement bags using existing networks of rubbish collectors is underway in Java and we currently estimate that around 50% of our bags are reclaimed in this manner</p>		
				Halaman: 70 Page: 70
				Halaman: 70 Page: 70
				Tidak ada No products withdrawn
				Halaman: 20-23 Page: 20-23
				Halaman: 38 Page: 38
				Halaman: 24 Page: 24
				Halaman: 24 Page: 24
				Halaman: 27 Page: 27

SDG	POJK 51.OJK03/2017	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks
		102-49 (GRI 102:2016)	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting
		102-50 (GRI 102:2016)	Periode Pelaporan Reporting Period
		102-51 (GRI 102:2016)	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report
		102-52 (GRI 102:2016)	Siklus Pelaporan Reporting Cycle
		102-53 (GRI 102:2016)	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For questions Regarding the Report
		102-54 (GRI 102:2016)	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards
		102-55 (GRI 102:2016)	Indeks Isi GRI GRI Content Index
A.7.		102-56 (GRI 102:2016)	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance

Unit	2018	2019	2020	Penjelasan Explanation
				Halaman: 27 Page: 27
				Halaman: 16 Page: 16
				Halaman: 16 Page: 16
				Halaman: 16 Page: 16
				Halaman: 2 Page: 2
				Halaman: 16; 17 Page: 16; 17
				Halaman: 17; 150 Page: 17; 150
				Halaman: 17 Page: 17

LAMPIRAN POJK 51

APPENDIX POJK 51

A.	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report must contain information as follow:	A
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	A.1
	Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. This section must contain elaboration on FSI, Issuer and Publicly Listed Company sustainability strategy.	
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	A.2
	Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut: This section must contain comparison of performances in the past three (3) years (in case of FSI, Issuer and Publicly Listed Company having been operational for more than three (3) years) involving the following information:	
a.	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: Economic aspect that must cover at least the following information:	A.2.a
1)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of products/services offered;	A.2.a.1
2)	Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales;	A.2.a.2
3)	Laba atau rugi bersih Net profit/loss;	A.2.a.3
4)	Produk ramah lingkungan; dan Environmentally sound products; and	A.2.a.4
5)	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan Engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process;	A.2.a.5
b.	Aspek lingkungan hidup, paling sedikit meliputi Environmental aspects that must cover at least the following information:	A.2.b
1)	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) Energy consumption (including electricity and water);	A.2.b.1
a)	Listrik Electricity	A.2.b.1.a
b)	Air Water	A.2.b.1.b
2)	Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); Emission reduction achieved (in case of FSI, Issuer and Publicly Listed Company whose business process directly relates to environment);	A.2.b.2
3)	Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau Reduction of waste and effluent (waste entering the environment) achieved (in case of FSI, Issuer and Publicly Listed Company whose business process directly relates to environment); or	A.2.b.3
a)	Limbah [padat] Waste [solid]	A.2.b.3.a
b)	Efluen [cair] Effluent [liquid]	A.2.b.3.b

4)	Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (in case of FSI, Issuer and Publicly Listed Company whose business process directly relates to environment);	A.2.b.4
c.	Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social aspects that must describe positive and negative impacts out of Sustainable Finance application on community and environment (including human, area and fund).	A.2.c
1)	Dampak positif kepada Positive impacts on	A.2.c.1
a]	Orang Human	A.2.c.1.a
b]	Daerah Area	A.2.c.1.b
c]	Dana Fund	A.2.c.1.c
2)	Dampak Negatif kepada Negative impacts on	A.2.c.2
a]	Orang Human	A.2.c.2.a
b]	Daerah Area	A.2.c.2.b
c]	Dana Fund	A.2.c.2.c
3	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Brief profile on comprehensive description on FSI, Issuer, and Publicly Listed Company characteristics. This part must include at least the following information:	A.3
a.	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik FSI, Issuer and Publicly Listed Company vision, mission and sustainability values;	A.3.a
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik FSI, Issuer and Publicly Listed Company name, address, phone number, fax number, email address and website, as well as their branch and/or representative office;	A.3.b
c.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: FSI, Issuer and Publicly Listed Company business scale in brief, including:	A.3.c
1)	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) Total asset or asset capitalisation and total liabilities (in million IDR);	A.3.c.1
a]	Total aset Total asset	A.3.c.1.a
b]	Total Kewajiban Total liability	A.3.c.1.b
2)	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employee by sex, position, age, education and employment status;	A.3.c.2
a]	Jenis Kelamin Sex	A.3.c.2.a
i.	Pria Male	A.3.c.2.a.i
ii.	Wanita Female	A.3.c.2.a.ii
b]	Jabatan Position	A.3.c.2.b
i.	[Manajemen atas] [Top management]	A.3.c.2.b.i
ii.	[Manajemen tengah] [Middle management]	A.3.c.2.b.ii
iii.	[Manajemen bawah] [Low management]	A.3.c.2.b.iii
c]	Usia Age	A.3.c.2.c
i.	[Di bawah 30 tahun] [Below 30 year-old]	A.3.c.2.c.i
ii.	[31- 50 tahun] [Between 31 and 50 year-old]	A.3.c.2.c.ii
iii.	[Di atas 51 tahun] [Above 51 year-old]	A.3.c.2.c.iii

d]	Pendidikan education	A.3.c.2.d
i.	[Sekolah dasar] [Primary education]	A.3.c.2.d.i
ii.	[Sekolah menengah pertama] [Junior secondary education]	A.3.c.2.d.ii
iii.	[Sekolah menengah atas] [Senior secondary education]	A.3.c.2.d.iii
iv.	[Pendidikan tertinggi] [Tertiary education]	A.3.c.2.d.iv
e]	Status Ketenagakerjaan Employment status	A.3.c.2.e
i.	[Karyawan tetap] [Permanent]	A.3.c.2.e.i
ii.	[Karyawan Kontrak] [Temporary]	A.3.c.2.e.ii
3)	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan Shareholding percentage (public and government); and	A.3.c.3
a]	Public Public	A.3.c.3.a
b]	Pemerintah Government	A.3.c.3.a
4)	Wilayah operasional Operational area;	A.3.c.4
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Short description on products, services and business activities;	A.3.d
1)	Produk Products	A.3.d.1
2)	Layanan Services	A.3.d.2
3)	Kegiatan usaha Business activities	A.3.d.3
e.	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association;	A.3.e
f.	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in FSI, Issuer and Publicly Listed Company such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure.	A.3.f
4	Penjelasan Direksi memuat: Description on Board of Directors that must include:	A.4
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi : Policy to respond challenges in keeping up with the sustainability strategy, that must cover at least the following:	A.4.a
1)	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; Elaboration on FSI, Issuer and Publicly Listed Company sustainability values;	A.4.a.1
2)	Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; Elaboration on FSI, Issuer and Publicly Listed Company responses towards issues concerning Sustainable Finance application;	A.4.a.2
3)	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; Elaboration on commitment of FSI, Issuer and Publicly Listed Company leadership in achieving Sustainable Finance application;	A.4.a.3
4)	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; Achievement of Sustainable Finance application performance; and	A.4.a.4
5)	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges in Sustainable Finance application performance achievement;	A.4.a.5
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi Application of Sustainable Finance that must cover at least the following:	A.4.b
1)	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target Against targets [achievement and target comparisons]	A.4.b.1

2)	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Elaboration on achievement and challenges including notable moments during the reporting period (in case of FSI required to make Sustainable Finance Action Plan);	A.4.b.2
c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: Target achievement strategy that must include at least the following:	A.4.c
1)	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; Management of risks due to the application of Sustainable Finance concerning economic, social and environmental aspects);	A.4.c.1
2)	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Utilization of business opportunity and prospect; and	A.4.c.2
3)	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Description on economic, social and environmental external situations that may potentially affect FSI, Issuer and Publicly Listed Company sustainability.	A.4.c.3
5	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainability governance that must include:	A.5
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of Sustainable Finance;	A.5.a
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Elaboration on competence development for members of Board of Directors and Boards of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of Sustainable Finance;	A.5.b
c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Elaboration on procedure that FSI, Issuer and Publicly Listed Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks out of the application of Sustainable Finance relating to economic, social and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, carrying out regular review towards, and analysing the effectiveness of FSI, Issuer and Publicly Listed Company risk management process;	A.5.c
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description on stakeholders that includes:	A.5.d
1)	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan involvement of stakeholders based on output of assessment over management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others; and	A.5.d.1
2)	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. FSI, Issuer and Publicly Listed Company approach in engaging stakeholders in the application of Sustainable Finance, such as through discussion, survey and seminar.	A.5.d.2
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, progress and influence to the application of Sustainable Finance.	A.5.e

6	Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat: Sustainability criteria that must include at least the following:	A.6
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Elaboration on sustainable culture development activities in the internal of FSI, Issuer and Publicly Listed Company.	A.6.a
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: Elaboration on economic performance in the past three (3) years including:	A.6.b
1)	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; Comparison of target to performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss in case Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	A.6.b.1
a)	Perbandingan target dan kinerja produksi Comparison of target to performance of production	A.6.b.1.a
b)	Perbandingan target dan kinerja portofolio Comparison of target to performance of portfolio	A.6.b.1.b
c)	Perbandingan target dan kinerja target pembiayaan Comparison of target to performance of financing	A.6.b.1.c
d)	Perbandingan target dan kinerja investasi Comparison of target to performance of investment	A.6.b.1.d
e)	Perbandingan target dan kinerja pendapatan Comparison of target to performance of revenue	A.6.b.1.e
f)	Perbandingan target dan kinerja laba/rugi Comparison of target to performance of profit/loss	A.6.b.1.f
2)	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the Sustainable Finance application.	A.6.b.2
a)	Perbandingan target dan kinerja produksi Comparison of target to performance of production	A.6.b.2.a
b)	Perbandingan target dan kinerja portofolio Comparison of target to performance of portfolio	A.6.b.2.b
c)	Perbandingan target dan kinerja target pembiayaan Comparison of target to performance of financing	A.6.b.2.c
d)	Perbandingan target dan kinerja investasi Comparison of target to performance of investment	A.6.b.2.d
e)	Perbandingan target dan kinerja pendapatan Comparison of target to performance of revenue	A.6.b.2.e
f)	Perbandingan target dan kinerja laba/rugi Comparison of target to performance of profit/loss	A.6.b.2.f
c.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance in the past three (3) years:	A.6.c
1)	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. FSI, Issuer or Publicly Listed Company commitment to providing services for the equal product and/or services to customers;	A.6.c.1

a]	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen Commitment to providing services for the equal product to customers;	A.6.c.1.a
b]	Komitmen untuk memberikan layanan atas jasa yang setara kepada konsumen Commitment to providing services for the equal services to customers;	A.6.c.1.b
2)	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: Employment that must include at least the following:	A.6.c.2
a]	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Statement on the equality of employment or whether or not forced and child labours are employed;	A.6.c.2.a
i.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja Statement on the equality of employment	A.6.c.2.a.i
ii.	Pernyataan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Statement on whether or not forced and child labours are employed	A.6.c.2.a.ii
b]	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against regional minimum wage;	A.6.c.2.b
c]	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe work environment; and	A.6.c.2.c
i.	Lingkungan bekerja yang layak Decent work environment	A.6.c.2.c.i
ii.	Lingkungan bekerja yang aman Safe work environment	A.6.c.2.c.ii
d]	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building for employees;	A.6.c.2.d
3)	Masyarakat, paling sedikit memuat: Community, that must include at least the following:	A.6.c.3
a]	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local community including financial literacy and inclusion;	A.6.c.3.a
i.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or area producing positive impacts on local community including financial literacy and inclusion	A.6.c.3.a.i
ii.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or area producing negative impacts on local community including financial literacy and inclusion	A.6.c.3.a.ii
b]	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; Community complain mechanism and number of community complaints received and followed up	A.6.c.3.b
i.	Mekanisme pengaduan masyarakat Community complain mechanism	A.6.c.3.b.i
ii.	Serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima Number of community complaints received	A.6.c.3.b.ii
iii.	Serta jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti Number of community complaints followed up	A.6.c.3.b.iii

c]	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. CSER linked to supports to sustainable development objectives including community empowerment programme activity achievements.	A.6.c.3.c
d]	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: FSI, Issuer and Publicly Listed Company Environmental Performance that must include at least:	A.6.c.3.d
i.	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs that incur;	A.6.c.3.d.i
ii.	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan Description on the use of environmentally friendly materials such as materials of recyclable type; and	A.6.c.3.d.ii
iii.	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Description on the use of energy that must at least include the following:	A.6.c.3.d.iii
a)	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; Amount and intensity of energy consumed;	A.6.c.3.d.iii.a
i)	Jumlah energi yang digunakan Amount of energy consumed;	A.6.c.3.d.iii.a.i
ii)	Intensitas energi yang digunakan Intensity of energy consumed;	A.6.c.3.d.iii.a.ii
b)	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Efforts and achievements made for energy efficiency including use of renewable energy source	A.6.c.3.d.iii.b
i)	Upaya efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Efforts made for energy efficiency including use of renewable energy source	A.6.c.3.d.iii.b.i
ii)	Pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Achievements made for energy efficiency including use of renewable energy source	A.6.c.3.d.iii.b.ii
e]	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat Environmental Performance of FSI, Issuer and Publicly Listed Company whose business process directly relates to Environment, that must include at least the following.	A.6.c.3.e
i.	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; The performance under point d] above;	A.6.c.3.e.i
ii.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding Environment, especially ecosystem carrying capacity improvement;	A.6.c.3.e.ii
a)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on operational activities or areas producing positive impacts on the surrounding Environment, especially ecosystem carrying capacity improvement;	A.6.c.3.e.ii.a

b)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on operational activities or areas producing negative impacts on the surrounding Environment, especially ecosystem carrying capacity improvement;	A.6.c.3.e.ii.b
iii.	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity that must include at least the following:	A.6.c.3.e.iii
a)	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan Impacts from operational areas close to or situated in areas of conservation or otherwise those that contain biodiversity; and	A.6.c.3.e.iii.a
b)	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; Biodiversity conservation business carried run including flora or fauna species protection;	A.6.c.3.e.iii.b
iv.	Emisi, paling sedikit memuat: Emission that includes at least as follow:	A.6.c.3.e.iv
a)	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan Amount and intensity of emission produced by type; and	A.6.c.3.e.iv.a
i)	1 Jumlah berdasarkan jenis [Cakupan 1 : Emisi GRK Langsung] Amount of type [Scope 1: Direct GHG Emission]	A.6.c.3.e.iv.a.i.1
	2 Jumlah berdasarkan jenis [Cakupan 2: Emisi GRK tidak Langsung] Amount of type [Scope 2: Indirect GHG Emission]	A.6.c.3.e.iv.a.i.2
	3 Jumlah berdasarkan jenis [Emisi udara] Amount of type [Air Emission]	A.6.c.3.e.iv.a.i.3
ii)	1 Intensitas berdasarkan jenis [Cakupan 1 : Emisi GRK Langsung] Intensity of type [Scope 1: Direct GHG Emission]	A.6.c.3.e.iv.a.ii.1
	2 Intensitas berdasarkan jenis [Cakupan 1 : Emisi GRK tidak Langsung] Intensity of type [Scope 2: Indirect GHG Emission]	A.6.c.3.e.iv.a.ii.2
	3 Intensitas berdasarkan jenis [Emisi Udara] Intensity of type [Air Emission]	A.6.c.3.e.iv.a.ii.3
b)	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; Efforts and achievements made in emission reduction;	A.6.c.3.e.iv.b
i)	Upaya Effort	A.6.c.3.e.iv.b.i
	1 Upaya [Reduksi Emisi GRK] Effort [Reduction GHG Emission]	A.6.c.3.e.iv.b.i.1
	2 Upaya [Reduksi Emisi udara] Effort [Reduction Air Emission]	A.6.c.3.e.iv.b.i.2
ii)	Pencapaian [Reduksi Emisi] Achievement [Reduction Emission]	A.6.c.3.e.iv.b.ii
	1 Pencapaian [Reduksi Emisi GRK] Achievement [Reduction GHG Emission]	A.6.c.3.e.iv.b.ii.1
	2 Pencapaian [Reduksi Emisi Udara] Achievement [Reduction Air Emission]	A.6.c.3.e.iv.b.ii.2
v.	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent that must include at least the following:	A.6.c.3.e.v

a)	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; Amount of waste and effluent produced by type;	A.6.c.3.e.v.a
i)	Jumlah limbah [padat] berdasarkan jenis; Amount of waste [solid] by type;	A.6.c.3.e.v.a.i
1	Jenis [B3] Type [Hazardous]	A.6.c.3.e.v.a.i.1
2	Jenis [non-B3] Type [Non-hazardous]	A.6.c.3.e.v.a.i.2
ii)	Jumlah efluen [cair] yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of effluent [liquid] produced by type;	A.6.c.3.e.v.a.ii
1	Jenis [B3] Type [Hazardous]	A.6.c.3.e.v.a.ii.1
2	Jenis [non-B3] Type [Non-hazardous]	A.6.c.3.e.v.a.ii.2
b)	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan Waste and effluent management mechanism; and	A.6.c.3.e.v.b
i)	Mekanisme pengelolaan limbah Waste management mechanism	A.6.c.3.e.v.b.i
ii)	Mekanisme pengelolaan efluen Effluent management mechanism	A.6.c.3.e.v.b.ii
c)	Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan Spillover that occur (if any); and	A.6.c.3.e.v.c
vi.	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and content of Environmental complaint received and resolved.	A.6.c.3.e.vi
a)	Jumlah pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number of Environmental complaint received and resolved.	A.6.c.3.e.vi.a
i)	Jumlah pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima Number of Environmental complaint received	A.6.c.3.e.vi.a.i
ii)	Jumlah pengaduan Lingkungan Hidup yang diselesaikan Number of Environmental complaint resolved.	A.6.c.3.e.vi.a.ii
b)	Materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Content of Environmental complaint received and resolved.	A.6.c.3.e.vi.b
i)	Materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima Content of Environmental complaint received	A.6.c.3.e.vi.b.i
ii)	Materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diselesaikan Content of Environmental complaint resolved.	A.6.c.3.e.vi.b.ii
f]	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: Sustainable Finance Product and/or Service development responsibility that must include at least the following:	A.6.c.3.f
i.	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; Sustainable Finance Product and/or Service innovation and development	A.6.c.3.f.i
ii.	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; Number and percentage of product and service having undergone safety test for customers;	A.6.c.3.f.ii
a)	Jumlah produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; Number of product and service having undergone safety test for customers;	A.6.c.3.f.ii.a

	b)	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; Percentage of product and service having undergone safety test for customers;	A.6.c.3.f.ii.b
iii.		Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; Positive and negative impacts caused by Sustainable Finance Product and/or Service and the process of distribution and mitigation taken to address negative impacts;	A.6.c.3.f.iii
	a)	Dampak positif yang ditimbulkan dari produk dan/atau Jasa Positive impacts caused by Sustainable Finance Product and/or Service	A.6.c.3.f.iii.a
	b)	Dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau Jasa Negative impacts caused by Sustainable Finance Product and/or Service	A.6.c.3.f.iii.b
	c)	Proses distribusi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif The process of distribution taken to address negative impacts;	A.6.c.3.f.iii.c
	d)	Proses mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif The process of mitigation taken to address negative impacts;	A.6.c.3.f.iii.d
iv.		Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau Number of product recalled and the reason; or	A.6.c.3.f.iv
	a)	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of product recalled	A.6.c.3.f.iv.a
	b)	Alasan produk yang ditarik kembali The reason of product recall	A.6.c.3.f.iv.b
v		Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Service	A.6.c.3.f.v
7		Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	A.7

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No.22-26
Jakarta 12430
Tel : +62 21 2986 1000
Fax : +62 21 2986 3333

www.solusibangunindonesia.com

